

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA**

**Disusun sebagai Persyaratan Akhir
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pengampu: Sudrajat, M.Pd**



Disusun Oleh :

SITI RAUDLATUSSYIFA

NIM 12416241009

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan hasil kegiatan PPL Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 4 Yogyakarta, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Raudlatussyifa
NIM : 12416241009
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial

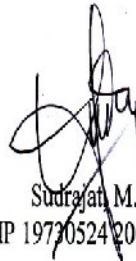
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan

PPL



Sudrajat, M.Pd
NIP 19770524 200604 1 002

Guru Pembimbing



Nafsil Priyanto, S.Pd
NIP 19770409 201406 1 002

Mengetahui

Kepala SMP N 4 Yogyakarta



Yuniati, S.Pd
NIP 19670618 198303 2 008

Koordinator PPL

SMP N 4 Yogyakarta



Supriyati, S.Pd
NIP 19670506 199003 2 006

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan petunjuk-Nya saya dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2015 di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Laporan ini disusun sebagai syarat akhir dan bentuk pertanggungjawaban tertulis saya selama pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015.

Saya menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah saya laksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Sudrajat, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL 2015
3. Ibu Dwiyani Pratiwi, S.Pd, M.Hum selaku Dosen Pamong Lapangan PPL 2015
4. Ibu Yuniarti, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Yogyakarta
5. Ibu Supriyati, S.Pd selaku Koordinator PPL SMP Negeri 4 Yogyakarta
6. Bapak Nafsii Priyanto, S.Pd selaku Guru Pembimbing PPL SMP Negeri 4 Yogyakarta
7. Bapak/ Ibu guru beserta karyawan SMP Negeri 4 Yogyakarta
8. Teman-teman Mahasiswa PPL SMP Negeri 4 Yogyakarta
9. Seluruh siswa siswi SMP Negeri 4 Yogyakarta
10. Serta pihak – pihak lain yang telah membantu pelaksanaan PPL dari awal kegiatan hingga penyusunan laporan ini terselesaikan.

Semoga perbuatan dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Saya memohon maaf kepada semua pihak apabila dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta selama satu bulan lamanya terdapat kesalahan dan kekurangan. Saya berharap kegiatan PPL ini dapat berguna bagi seluruh warga SMP Negeri 4 Yogyakarta. Aamiin.

Saya menyadari bahwa selama pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan kegiatan PPL ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat saya harapkan. Akhirnya, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Siti Raudlatussyifa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PPL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	15
BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN	
A. Persiapan	19
B. Pelaksanaan PPL	24
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	45
BAB III. PENUTUP	
Kesimpulan	47
Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
2015

Disusun oleh:

Siti Raudlatussyifa

12416241009

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon pendidik dengan terjun kelapangan langsung yaitu di Sekolah dalam jangka waktu tertentu secara terbimbing untuk memahami Sekolah pada umumnya dan memahami kegiatan belajar mengajar di Sekolah pada khususnya sebagai proses pembelajaran serta mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh diperguruan. Tujuan dari pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta salah satunya adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di Sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Sasaran yang ingin dicapai dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah membentuk pribadi calon tenaga pendidik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi manusia. Kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Adapun rancangan program secara keseluruhan terdiri dari program PPL kelompok dan individu. Program-program kelompok yang dijalankan yaitu Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2015, *Briefing* kegiatan harian, Evaluasi kegiatan harian, Rapat kelompok, Rapat koordinasi, Lomba 17 Agustus, Upacara bendera, Senam, Penarikan PPL UNY 2015. Sedangkan program individu adalah praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

Program-program yang telah dirancang baik program kelompok maupun program individu seluruhnya mengacu pada bidang akademik, non – akademik, serta kesiswaan. Hal tersebut sangat membantu mahasiswa dalam mempraktekkan ilmu pada bidang manajerial dan administrasi di sekolah. Program yang dilaksanakan tidak hanya bermanfaat bagi sekolah pada umumnya namun juga bagi mahasiswa PPL pada khususnya.

Kata kunci: *Praktik Pengalaman Lapangan, SMP Negeri 4 Yogyakarta, Program Individu, Bidang Akademik, Bidang Non – Akademik, Bidang Kesiswaan.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, terlebih dahulu dilakukan kegiatan observasi atau penyelidikan untuk mengetahui secara detil kondisi Sekolah baik fisik maupun struktur administrasinya, siapa saja yang terlibat di dalam pelaksanaan pembelajaran dan media-media apa saja yang digunakan Sekolah. Observasi ini dilakukan untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil yang berkaitan dengan program yang akan dijalankan selama melakukan kegiatan PPL. Melakukan analisis situasi sangat penting dalam kaitannya dengan tahap awal pengenalan Sekolah secara umum yang berlanjut secara rinci untuk mengetahui kelebihan-kelebihan apa yang dimiliki oleh Sekolah dan juga kelemahannya, untuk kemudian kami mencoba menambah atau meningkatkan kelebihan-kelebihan tersebut dan sebisa mungkin menutupi atau mengurangi segala bentuk kekurangan yang ada di Sekolah. Dengan demikian kehadiran kami, mahasiswa PPL dapat benar-benar dirasakan membantu kegiatan belajar mengajar di Sekolah.

Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Profil SMP Negeri 4 Yogyakarta

Secara geografis, SMP 4 Yogyakarta terletak di tengah-tengah kota Yogyakarta dekat dengan pusat wisata budaya Kraton, 500 m dari pusat perdagangan Malioboro, dan dekat pusat pemerintahan Kota maupun Propinsi. Tepatnya terletak di jalan protokol (Jl. Hayam Wuruk 18 Yogyakarta). Sehingga dengan demikian sangat memungkinkan sekolah tersebut menjaring siswa dari seluruh penjuru kota.

Batas geografis lokasi SMP Negeri 4 Yogyakarta dapat digambarkan sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Stasiun Lempuyangan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Danurejan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Rumah Sakit Bethesda
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kantor Dinas Pendidikan

Dari aspek Historis SMP 4 Yogyakarta merupakan alih fungsi dari SKKP Negeri Yogyakarta dengan SK No. 0259/O/1994 tanggal 05 Oktober 1994 dengan nama SMP 18 Yogyakarta. Kemudian dengan SK No. 034/O/1997 tanggal 07 Maret 1997 berubah nama menjadi SLTP 4 Yogyakarta. Mulai tahun pelajaran 2003/2004 nama sekolah menjadi SMP Negeri 4 Yogyakarta sampai saat ini.

Hal ini menjadikan SMP 4 Yogyakarta memiliki potensi yang besar di bidang keterampilan kerumahtanggaan, pariwisata dan keterampilan kerajinan. Keberadaan sekolah juga sangat erat kaitannya dengan Kraton Yogyakarta dan Kota Yogyakarta sebagai kota pelajar dan kota wisata budaya. Gedung yang saat ini ditempati SMP 4 Yogyakarta merupakan salah satu warisan budaya yang dilindungi (Cagar Budaya).

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi, misi, dan tujuan sekolah diadakan guna meningkatkan kualitas SMP N 4 Yogyakarta tidak hanya dalam proses pembelajaran tetapi juga dalam hal kehidupan sehari-hari, yang antara lain:

Visi SMP N 4 Yogyakarta

***Terwujudnya Generasi Penerus yang Beriman, Bertakwa,
Berakhlak Mulia, Berprestasi, Terampil, Peduli Lingkungan dan
Cinta Budaya Bangsa***

Indikator :

- Berprestasi dalam kehidupan religius di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- Berakhlak Mulia dalam kehidupan sehari-hari, berkarakter terpuji, jujur, menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), berbudi luhur, menghargai dan peduli sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah
- Berprestasi dalam ilmu pengetahuan akademis dan non akademis
- Terampil dalam berkarya, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berpikiran untuk masa depan
- Menyadari bahwa kehidupan di dunia ini memerlukan lingkungan yang sehat dan nyaman sehingga perlu adanya pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup.
- Menjalin kerjasama dengan masyarakat
- Menyadari bahwa budaya bangsa sebagai peninggalan nenek moyang mengandung filosofi yang tinggi, maka generasi muda wajib memelihara dan menjaga kelestariannya dari pengaruh budaya asing.

Misi SMP N 4 Yogyakarta

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

2. Mewujudkan peserta didik yang beriman, berkarakter terpuji, berbudi luhur,cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual.
3. Mewujudkan lulusan yang mempunyai nilai tinggi dan berakhlak mulia.
4. Mewujudkan tata pergaulan yang ramah, cinta damai, rendah hati, jujur, menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), menghargaidan peduli sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
5. Mewujudkan peserta didik yang terampil ,kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan berpikiran luas untuk masa depan sehingga mampu bersaing di era global.
6. Melaksanakan kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang kreatif, inovatif, percaya diri, dan berprestasi.
7. Mewujudkan prestasi di berbagai lomba antar sekolah atau instansi ditingkat, kota, provinsi, maupun nasional.
8. Mewujudkan sekolah yang bersih, sejuk, sehat, indah, dan nyaman berbasis Adiwiyata.
9. Melaksanakan pendidikan etika berlalu lintas.
10. Melaksanakan pengembangan diri berwawasan seni budaya daerah.
11. Mewujudkan prestasi di ajang berbagai lomba seni budaya daerah.

Tujuan Sekolah

1. **Unggul** dalam melaksanakan kegiatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. **Unggul** dalam kehidupan sehari-hari, berkarakter terpuji, jujur, menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), berbudi luhur, menghargai dan peduli sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
3. **Unggul** dalam perolehan nilai ujian, sejajar dengan sekolah vaforit dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.
4. **Unggul** dalam berkarya, terampil ,kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan berpikiran luas untuk masa depan sehingga mampu bersaing di era global.
5. **Unggul** dalam prestasi non akademis, pramuka, PMR, Tonti, Silat,Jurnalistik,Karya Ilmiah Remaja, dan Seni Budaya.
6. **Unggul** dalam kebersihan, kesehatan , keindahan, dan pelestarian lingkungan berwawasan Adiwiyata.
7. **Unggul** dalam melestarikan seni budaya lokal.

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Yogyakarta

Struktur organisasi dalam SMP Negeri 4 Yogyakarta pada dasarnya tidak berbeda dengan struktur organisasi lainnya, sebagaimana yang telah diatur dalam keputusan Menteri Pendidikan nasional RI Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan. Diantaranya sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: Yuniarti, S.Pd
Kepala Tata Usaha	: Partinah
Waksek Kurikulum	: Supriyati, S. Pd.
Wakasek Kesiswaan	: Dra. Binarsih Sukaryanti
Staf Ur. Sarpras dan Humas	: Dra. Adriana Dwi Hartati
Staf Ur. Kesiswaaan	: Padmi Haryanti, S.Pd
Staf Ur. Kurikulum	: Kusrianti, ST
Koordinator Laboratorium IPA	: Beki Prasetyaningsih,S.Pd
Koordinator Laboratorium Bahasa	: Panca Dewi L., S. Pd.
Koordinator Laboratorium Komputer	: Kusrianti, ST
Koordinator Laboratorium Keterampilan	: Endang Nuraini, S. Pd.
Koordinator Kesenian	: Dwijo Siswanto
Koordinator Adiwiyata	: Sri Aminah, S.Pd
Koordinanator BK	: Dra. Adriana Dwi U. A

Wali Kelas

Kelas VII A	: Dwijo Siswanto,S.Pd
Kelas VII B	: Dianawati, S. Pd.
Kelas VII C	: Suroso, S. Pd
Kelas VII D	: Sri Rokhayatun, S. Pd.
Kelas VII E	: Supriyati, S. Pd.
Kelas VIII A	: Dra Mediarti Dwi Karini
Kelas VIII B	: Suharyanta, M.Pd I
Kelas VIII C	: Dina Maya Sari, S. Pd.
Kelas VIII D	: Endang Nuraini, S.Pd
Kelas VIII E	: Nanik Sukarni, B. A
Kelas IX A	: Sri Istianah, S.Pd.
Kelas IX B	: Tusidi Karyono, S. Pd.
Kelas IX C	: MI Sri Harnani, S.Pd
Kelas IX D	: Dra. Yurin Gagarin.
Kelas IX E	: Dra. Wahyu CP, M. Pd.

Supaya tidak terjadi kekacauan dalam pelaksanaannya, maka tiap-tiap bagian dari struktur organisasinya mempunyai tugas dan

tanggungjawab masing-masing. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut :

a. Komite Sekolah

Implementasi dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 tentang peranan masyarakat dalam memprogramkan pengelolaan pendidikan, baik dalam perencanaan, pengawasan, sampai evaluasi program pendidikan melalui Dewan Pendidikan atau Komite sekolah.

Di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bahwa pembentukan sekolah berdasarkan Keputusan Dirjen Dikdasmen No. 559/C/Kep/PG/2002 tentang Tim pengembangan Dewan Pendidikan dan komite Sekolah, serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 044/u/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah dijelaskan bahwa Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah. Keberadaan Komite sekolah di SMP N 4 Yogyakarta ini memberikan kontribusi cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan sekolah dikarenakan komite mampu memberikan pertimbangan, arahan, dan koordinasi yang harmonis dengan sekolah untuk kepentingan dan kemajuan SMP N 4 Yogyakarta.

b. Kepala Sekolah

Memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh kegiatan belajar mengajar di Sekolah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan meliputi:

- Mengatur penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran di sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan tata usaha sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan kepegawaian
- Mengatur penyelenggaraan urusan keuangan sekolah.
- Menyusun rencana anggaran untuk pembiayaan sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan sarana dan prasarana/peralatan sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan rumah tangga sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan Perpustakaan dan Laboratorium.
- Mengatur pembinaan kepesertadidikan.
- Membina hubungan antara pimpinan, guru, dan murid.

- Mengatur penyelenggaraan Bimbingan dan Penyuluhan atau Bimbingan Konseling.
- Menyelenggarakan hubungan antara sekolah dengan orang tua murid, instansi lain yang terkait dan lembaga-lembaga pendidikan.
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.
- Memberikan laporan mengenai pelaksanaan kegiatan sekolah termasuk Program Khusus kepada Kepala Sekolah Kantor Wilayah Dinas Pendidikan Propinsi yang bersangkutan.

c. Wakil Kepala Sekolah

Membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan pendidikan di Sekolah yang sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

a) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum :

- Mengatur penjadwalan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- Mengatur pelaksanaan sistem kredit dan penilaian
- Mengatur penyelenggaraan laboratorium bahasa dan perpustakaan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Sekolah

b) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan :

- Mengatur pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- Mengatur pelaksanaan penerimaan peserta didik baru
- Mengatur pelaksanaan kegiatan OSIS
- Mengatur pelaksanaan tata tertib peserta didik
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepala Sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepala sekolah

c) Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana dan Hubungan Masyarakat :

- Mengatur pendayagunaan sarana dan prasarana sekolah.
- Mengatur pelaksanaan pemeliharaan dan pengembangan sarana dan peralatan sekolah.
- Menyusun rencana anggaran untuk kegiatan pendidikan di sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.
- Mengatur pelaksanaan kerjasama dengan BP3.
- Mengatur pelaksanaan kerjasama dengan instansi terkait dan lembaga pendidikan yang lain.
- Mengatur pelaksanaan hubungan dengan masyarakat
- Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala Sekolah

- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.

d. Kepala Urusan Tata Usaha

- Menyelenggarakan tata usaha sekolah
- Menyelenggarakan urusan kepegawaian
- Menyelenggarakan urusan administrasi dan pengelolaan keuangan
- Menyelenggarakan urusan rumah tangga sekolah
- Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.
- Melaksanakan pendidikan/mengajar di sekolah yang meliputi kegiatan mengajar, bimbingan praktik di laboratorium, antara lain:
- Mengelola kegiatan belajar mengajar mata pelajaran yang diajarkan, antara lain:
 - Menguasai kurikulum dan GBPP mata pelajaran
 - Membuat rencana program bulanan/semesteran
 - Membuat satuan pelajaran
 - Melaksanakan tugas mengajar
 - Mengadakan test formatif / subformatif / sumatif
 - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala sekolah
 - Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala sekolah.

e. Guru Bimbingan dan Konseling

Memberikan bimbingan dan sebagai konselor kepada para Peserta didik antara lain:

- Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada para Peserta didik secara berkelompok dan perorangan
- Memberikan bantuan khusus kepada Peserta didik yang memerlukan
- Memberikan bimbingan karir kepada Peserta didik
- Mengumpulkan informasi dan biodata Peserta didik yang diperlukan
- Mengamati sikap dan tingkah laku Peserta didik sehari-hari
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala sekolah.

f. Petugas Perpustakaan

Melaksanakan pengelolaan perpustakaan, antara lain:

- Mengatur dan melayani pengguna atau pinjaman buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya
- Menjaga dan memelihara perpustakaan

- Mengolah buku-buku dan bahan pustaka dengan sistem katalog dan klasifikasi
- Menjaga tata tertib di perpustakaan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala sekolah.

g. Petugas Laboratorium/ Laboran

Melaksanakan pengelolaan laboratorium sekolah antara lain:

- Mengatur penggunaan laboratorium
- Menjaga dan memelihara alat-alat laboratorium
- Menjaga tata tertib di laboratorium
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala sekolah.

h. Wali Kelas

Tugas-tugas wali kelas adalah sebagai berikut:

- Bersama petugas BK dan guru lainnya membimbing Peserta didik
- Mencatat/mempunyai selengkapnya identitas siswa serta catatan kepribadian Peserta didik kelasnya
- Kalau ada kasus Peserta didik, haruslah yang pertama-tama mengetahui, yang dilapori, dan berusaha menyelesaikan
- Ikut menentukan kepengurusan, kenaikan kelas, dan kelulusan UAS
- Membuat lager dan mengisi raport

i. Guru Piket

Setiap hari ada paling sedikit dua orang guru yang mendapat tugas piket sejak jam 06.30 sampai dengan habis jam pelajaran terakhir dengan tugas memonitor dan menjaga ketertiban selama berlangsung proses belajar mengajar di hari itu. Adapun tugas-tugas lainnya adalah:

- Menyuruh Peserta didik yang datang terlambat datang masuk ke ruang BK untuk mendapat pembinaan
- Mengisi kekosongan kelas yang gurunya tidak dapat hadir atau memohon guru yang tidak mengajar untuk mengisi kekosongan tersebut
- Mengisi berita acara dalam buku piket atau buku harian sekolah
- Mengurusi presensi guru hari itu
- Tidak mengijinkan memajukan jam pelajaran.

4. Fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 4 Yogyakarta

SMP Negeri 14 Yogyakarta secara geografis terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 18 Yogyakarta, Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini terletak di tepi jalan raya utama sehingga cukup mudah diakses oleh umum. SMP Negeri 4 Yogyakarta berdiri di atas tanah seluas 3.890 m², dengan luas bangunan 2.405 m², serta memiliki ruang kelas sejumlah 15 ruangan. Berikut merupakan kondisi fisik SMP Negeri 4 Yogyakarta dengan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

No.	Nama	Jumlah	Luas (m ²)
1.	Ruang Kelas	15	750
2.	Laboratorium IPA	1	90
3.	Laboratorium Bahasa	1	105
4.	Laboratorium Komputer	1	72
5.	Ruang Perpustakaan	1	60
6.	Ruang Audio/ AVA	1	30
7.	Ruang UKS	1	28
8.	Ruang Ketr. Memasak	1	72
9.	Ruang Ketr. Kerajinan	1	68
10.	Ruang Ketr. Menjahit	1	100
11.	Ruang PMR	1	17,5
12.	Ruang Gamelan/ Karawitan	1	45
13.	Ruang Olahraga	1	20,8
14.	Ruang BP/ BK	1	35
15.	Ruang Kepala Sekolah	1	44
16.	Ruang Guru	1	120
17.	Ruang Wa. Ka. Sekolah	1	21
18.	Ruang Tata Usaha	1	60
19.	Ruang OSIS/ Pramuka	1	13
20.	KM/ WC Guru	2	6
21.	KM/ WC Siswa	7	21
22.	Gudang Serambi	1	20,8
23.	Gudang Belakang	1	24
24.	Ruang Ibadah/ Musholla	1	80
25.	Ruang Musik	1	40
26.	Rumah Penjaga Sekolah	1	20

27.	Ruang Koperasi/ Kantin	1	21
28.	Tempat Wudlu	1	30
30.	Tempat Sepeda	1	128

Adapun kondisi fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 4 Yogyakarta diantaranya, sebagai berikut:

1) Jumlah Kelas

Jumlah ruang kelas yang digunakan sebanyak 15 kelas yang terdiri dari kelas VIIA, VIIB, VIIC, VIID, VIIE, VIIIA, VIIIB, VIIC, VIID, VIIIE, IX A, IX B, IX C, IXD dan IXE dengan luas seluruhnya ada 750 m². Jumlah kelas ini tidak terdapat permasalahan yang berarti karena telah sesuai dengan kuota siswa yang ada, selain itu fasilitas di dalam kelas sudah memadai. Fasilitas yang sudah tersedia antara lain LCD, televisi, kipas angin, kondisinya cukup baik dengan koneksi internet wi-fi yang terdapat di seluruh penjuru sekolah dll.

2) Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMP Negeri 4 Yogyakarta cukup luas, yaitu dengan luas 60 m². Perpustakaan sekolah mempunyai koleksi buku yang beragam dan cukup lengkap. Mulai dari buku pelajaran sampai buku pengetahuan dan novel semua ada. Setiap jenis buku sudah ada nomer raknya masing masing, namun penataannya kurang rapi karena banyak buku masih bercampur sehingga perlu untuk dikelompokkan berdasarkan jenis bukunya. Ruangan perpustakaan nyaman, bersih dan cukup luas. Jumlah bangku sebanyak 36 dan meja panjang sebanyak 6 buah.

3) Laboratorium

SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki tiga ruang laboratorium yaitu laboratorium IPA, laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia/ komputer. Laboratorium IPA dengan luas 90 m². Laboratorium IPA memiliki 14 meja, 37 kursi, dan 1 LCD. Terdapat pula lemari lemari untuk menyimpan perlengkapan laboratorium. Alat peraga cukup lengkap. Ruangan bersih.

Ruang laboratorium bahasa cukup luas dengan luas 105 m². Laboratorium bahasa memiliki 1 unit komputer, 4 pendingin ruangan (AC), 18 kursi, 9 meja, dan 1 papan tulis. Ruangan berdebu karena jarang digunakan. Laboratorium multimedia/ komputer dengan luas 72 m². Laboratorium memiliki 17 unit komputer, 35 bangku, 16 meja, 1 printer, 1 LCD dan 2 lemari. Ruangan kurang bersih, berdebu, dan

kurang rapi karena jarang digunakan. Dapur memiliki 3 meja marmer, kompor, dan 2 buah lemari. Ruangan cukup luas dan bersih.

4) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMP Negeri 4 Yogyakarta ini cukup luas dengan luas sekitar 80 m². Telah terdapat masjid yang cukup besar di sekolah ini, dengan fasilitas tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), peralatan ibadah lengkap dan jumlahnya memadai, rukuh, sajadah, lemari, papan tulis, meja, karpet dan buku tentang agama. Untuk menjaga kenyamanan, maka perlu dilakukan perawatan fasilitas mushola dan bersih-bersih secara berkala.

5. Hasil Observasi

a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 4 Yogyakarta sudah baik dan dapat digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar

b. Kondisi Non Fisik

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1) Potensi Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 adalah 509 siswa. Jumlah siswa kelas VII 170, jumlah siswa kelas VIII 169 dan jumlah siswa kelas IX 170.

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMP Negeri 4 Yogyakarta sebagai sebuah lembaga pendidikan menengah pertama yang berorientasi pada tujuan tersebut memiliki tenaga pengajar 95% bergelar sarjana (S1), hanya 2 orang yang bergelar sarjana muda, seorang bergelar D1, dan 5 bergelar S2. Keberadaan karyawan atau tenaga administrasi yang menguasai komputer dalam sebuah instansi dirasakan sangat mendukung kecepatan, ketepatan dan keakuratan pelayanan terhadap konsumen. SMP Negeri 4 Yogyakarta sebagai instansi yang berusaha menjalankan administrasi memiliki 100 % karyawan yang telah menguasai komputer.

TABEL 1

Daftar Guru Menurut Kepangkatan Pegawai SMP Negeri 4 Yogyakarta Tahun 2015

No	Nama Guru	Pangkat/Gol	Mapel/ Tugas Tambahan	Pendidikan
1	Yuniarti, S. Pd.	Pembina, IV B	IPS/ Kepala Sekolah	S1/ Geografi
2	Dra. Adriana Dwi U. A.	Pembina, IV A	BK	S1/ BP
3	Dra Adriana Dwi Hartati	Pembina, IV A	Ketua PRT	S1/ KK
4	Sri Aminah, S. Pd.	Pembina, IV A	Bhs. Indonesia	S1/ Bhs. Indonesia
5	M. I. Sri Harnani, S. Pd.	Pembina, IV A	Bhs. Inggris	S1/ Bhs. Inggris
6	Dra. Endang Murdiastuti	Pembina, IV A	BK	S1/ BK
7	Dra. Wahyu cahyaning P, M.Pd	Pembina, IV B	matematika	S1/MTK
8	Sri Rokhayatun, S. Pd.	Pembina, IV A	Keterampilan	S1/ KK
9	Ch. Susana Edi W., S.Pd	Pembina, IV A	Keterampilan	S1/ PKK
10	Endang Nuraini, S. Pd.	Pembina, IV A	Keterampilan	S1/ PKK
11	Siti Istanti, S. Pd.	Pembina, IV A	Keterampilan	S1/ KK
12	Supriyati, S. Pd. (Z)	Pembina, IV A	IPS	S1/ Sejarah
13	Dra. Yurin Gagarin	Pembina, IV A	Bhs. Indonesia	S1/ Bhs. Indonesia
14	Supriyati, S. Pd. (B)	Pembina, IV A	Matematika	S1/ Matematika
15	Dianawati, S. Pd	Pembina, IV A	IPS	S1/ Sejarah
16	Sri Istianah, SPd	Pembina, IV A	Pkn	S1/ Pkn
17	Bekti Prasetyaningsih, SPd	Pembina, IV B	IPA/Bio	S1/ Biologi
18	Dra. Mediarita Dwi Karini	Pembina, IV A	Matematika	S1/ Matematika
19	Panca Dewi Listyorini,SPd	Pembina, IV A	Bhs. Inggris	S1/Bhs.Ing.
20	Nanik Sukarni, BA	Pembina, IV A	IPS	Sarmud EP
21	Dwijo Siswanto, SPd	Pembina, IV A	Kerajinan	S1/Sn Rupa
22	Dra. Binarsih Sukaryanti	Pembina, IV A	IPA	S1/Fisika
23	Tusidi Karyono, SPd	Pembina, IV B	IPA	S1/Biologi
24	Handoyo Mustiko	Gr Dws Tk.I, III/d	Seni Budaya	D1/Sn Rupa
25	Padmi Haryanti, S.Pd.	Gr Dws Tk.I, III/d	BK	S1/PP&B
26	Ni Nyoman Suratmi	IV A	Agama Hindu	S1
27	Ratna P Yusminarni,S.Th	III/b	Agama Kristen	S1/theologi
28	Wiwik Suryani, S.Pd.	IV A	PKN	S1/ PKN

29	Suroso, S.Pd	Gr Dws Tk.I, III/d	Bhs. Inggris	S1/Bhs.Ing.
30	Suharyanta, S.Ag. M.Pd. I	Gr Madya Tk.I, III/c	Pend. Ag. Islam	S2 / PAI
31	Dina Mayasari,SPd	Gr Madya, III/b	OR	S1/OR
32	Kusrianti, ST.	Gr Madya, III/a		S1 Tehnik Inf
33	Dra. Yustina Maryati	III/a	Agama	S1/ Ag. Katholik
34	Nafsii Priyanto, Spd	III/a	IPS	S1/ Pend. Geografi
35	Asri Widayati, S.Pd	Guru Mapel (NABAN)	Bhs. Jawa	S1/ Bhs. Jawa
36	Dra. Ratna Nur Fitriani		Bhs Jawa	S1/Bhs. Jawa.
37	Dra. Indah Aryati, MM. Pd	IV/a	Bhs Indonesia	S1/ Bhasa Indonesia.

TABEL 2
TU dan Karyawan Tahun Pelajaran 2015/ 2016
SMP Negeri 4 Yogyakarta

NO	NAMA	PANGKAT / GOL	PENDIDIKAN	TUGAS
1	Partinah	III B	SLTA/ Adm.	Kep. Tata Usaha
2	Agus Purwanto	III B	SLTA/ Adm.	Staf TU
3	Siti Nurhayati, A.md	II C	D III/ Akun.	Staf TU
4	Sumarjono	II A	SD	Staf TU
5	Wakija	II B	SMP	Staf TU
6	Jumadi	-	SMA	Kebersihan
	Rusmiyatun	-	SMA	Staf TU
9	Rudi Hartanto	-	SMA	Pustakawan
10.	Findra	-	SMA	Keamanan
11	Mugiyono	-	SD	Keamanan
12	Budi Suparyati	-	SMA	Staf TU

3) OSIS

Ruang Osis di SMP Negeri Yogyakarta belum difungsikan secara maksimal. Hanya difungsikan ketika hari senin saat akan memulai upacara bendera. Sedangkan untuk kegiatan osis , seperti untuk rapat Osis menggunakan tempat lain. Di dalam ruang Osis terdapat dua almari dan 3

kursi serta 2 meja. Almari digunakan untuk menyimpan alat kelengkapan upacara serta file-file OSIS. Terdapat struktur organisasi yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil sekretaris, Bendahara, wakil Bendahara serta terdapat berbagai sie.

4) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 4 Yogyakarta yaitu ada Pramuka untuk kelas VII dan Ekstrakurikuler pilihan yakni PMR, TONTI, Teater, Basket, KIR, Pencak Silat, Karawitan, Paduan Suara, PRAMUKA, Bola Voli, Iqro'/ Tartil, Taekwondo.

5) Bimbingan Konseling

Keadaan ruangan Bimbingan dan Konseling baik, hanya saja BK belum mempunyai ruang konseling individu yang sesuai standar pelaksanaan konseling individu. Di mana seharusnya ruang untuk konseling individu haruslah ruang yang cukup private, nyaman, tidak berhadapan langsung dengan jalan, sehingga anak akan merasa nyaman dan aman ketika akan melakukan konseling.

Dari segi guru pembimbing, guru pembimbing yang ada di SMP Negeri 4 Yogyakarta masih kurang. Karena hanya ada 3 guru pembimbing dengan jumlah murid 509 anak. Menurut aturan yang berlaku di BK, rasio perbandingan antara jumlah guru pembimbing dan jumlah murid yang dibimbing adalah 1:150. Ini dikarenakan guru pembimbing dituntut untuk benar – benar mampu melayani setiap siswa bimbingannya. Sedangkan yang terjadi di SMP Negeri 4 Yogyakarta, jumlah guru pembimbing dan jumlah murid yang dibimbing perbandingannya 1:200. Hal ini tentu saja ini melebihi kapasitas guru pembimbing itu sendiri, selain itu juga dikhawatirkan pelayanan yang didapat setiap anak kurang maksimal.

SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki satu ruangan Bimbingan konseling (BK) untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling. Peran BK di SMP Negeri 4 Yogyakarta cukup aktif, yaitu membimbing siswa SMP Negeri 4 Yogyakarta. Ruang BK terbagi untuk masing-masing ruang kerja guru pembimbing, serta terdapat ruang konseling, ruang tamu, juga terdapat beberapa lemari arsip data-data siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat dirumuskan permasalahan, kemudian mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kegiatan PPL yang dilaksanakan di lokasi PPL. Dengan menyesuaikan kondisi kelas dan kebutuhan siswa di SMP Negeri 4 Yogyakarta, rumusan program kegiatan akan dicantumkan dalam matrik program kerja PPL individu yang akan dilaksanakan selama masa PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah
3. Tersedianya sarana dan prasarana
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah
6. Ketersediaan waktu
7. Ketersediaan dana
8. Kemungkinan program dapat berkesinambungan

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sangat diperlukan untuk menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, ditetapkan program-program kegiatan sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah prasyarat yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun yang dimaksud dengan mata kuliah prasyarat adalah dimana mahasiswa wajib lulus untuk mata kuliah ini agar dapat atau diperbolehkan melaksanakan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL). *Micro Teaching* ini merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dasar dalam mengajar yang berguna untuk membekali mahasiswa yang akan melaksanakan *Real Teaching* yang terlaksana dalam rangkaian program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 4 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Senin, 23 Februari 2015. Setelah resmi

diserahkan, maka selanjutnya mahasiswa PPL akan melaksanakan PPL di sekolah.

3. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan oleh masing-masing DPL Jurusan dan pihak LPPMP pada waktu yang telah disepakati bersama antara mahasiswa dengan DPL.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Kondisi Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2015. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelompok dan dibagi tugas. Adapun observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan fisik di sekitar SMP Negeri 4 Yogyakarta.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian. Observasi dilakukan pada bulan Februari di kelas VIII B.

5. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dari tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 4 Yogyakarta, maka disusunlah program-program PPL sebagai berikut:

- 1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.

2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat yang wajib dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa dalam mengajar. Adapun RPP ini mengandung metode, media, serta skenario langkah-langkah pembelajaran.

3) Praktik Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Sesuai dengan kesepakatan dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapat kesempatan mengajar untuk menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, yaitu sebanyak 6 kali pertemuan.

4) Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, mahasiswa mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan mahasiswa dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

5) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

1. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
2. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi (Piket Salaman)
3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi hari
4. Menggantikan guru yang tidak masuk mengajar.
5. Pendampingan kegiatan peserta didik.

6. Program Kerja PPL individu

Untuk program kerja individu dibedakan menjadi dua bagian yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mandiri.

- **Kegiatan Mengajar Terbimbing**

Kegiatan mengajar terbimbing dilakukan pada minggu pertama dan minggu ke empat yaitu tanggal 12 Agustus 2015 dan tanggal 5 September 2015.

- **Kegiatan Mengajar Mandiri**

Kegiatan mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari kegiatan mengajar terbimbing. Dalam hal ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk berkreasi sendiri dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Kegiatan mengajar mandiri dilakukan pada minggu kedua sampai minggu keempat, yaitu tanggal 19-22 Agustus 2015, 26-29 Agustus 2015.

7. Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan serangkaian program PPL, mahasiswa diwajibkan untuk melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilalui. Adapun laporan PPL ini merupakan salah satu bukti pertanggungjawaban atas segala hal yang telah dilalui oleh mahasiswa selama proses PPL berlangsung.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL UNY 2015 sebagai tanda berakhirnya program PPL dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 pukul 13.00 WIB sampai selesai bertempat di kelas VIII B SMP Negeri 4 Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

A. PERSIAPAN

Persiapan mengajar merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melakukan praktik mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing. Terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan pada tingkat Universitas sampai penerjunan di lapangan, seperti penjabaran di bawah ini:

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa wajib mengikuti beberapa kegiatan yang telah dirancang oleh Universitas. Beberapa kegiatan tersebut antara lain:

a. Pengajaran Mikro

Micro-teaching merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa calon peserta PPL. Adapun kegiatan dalam perkuliahan ini yaitu praktik mengajar. Mahasiswa dilatih untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan ini sangat membantu proses pembelajaran mahasiswa PPL sebelum diterjunkan dilapangan. Mahasiswa PPL dilatih bagaimana *manage* kelas mulai dari pembukaan, penyampaian materi, hingga menutup pembelajaran dikelas.

Pembelajaran dilakukan rutin setiap minggunya dengan penampilan mahasiswa calon peserta PPL yang dibagi kedalam 2 kelompok dengan jumlah masing-masing kelompok sebanyak 10 orang. Setiap kelompok dalam 4 kali pertemuan bergantian melakukan latihan praktik mengajar dengan materi pilihannya masing – masing. Penilaian dilakukan pada pertemuan terakhir dimana yang bertugas sebagai penilai yakni dosen pembimbing dan 1 dosen lain dari kelas yang berbeda.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL wajib diikuti oleh mahasiswa calon peserta PPL sebagai persiapan sebelum terjun ke lapangan, dengan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan jurusan masing-masing. Pembekalan PPL berisi tentang gambaran umum kegiatan PPL yang akan dilaksanakan 1 bulan ke depan.

2. Persiapan di SMP Negeri 4 Yogyakarta

Persiapan yang dilakukan di sekolah sebelum pelaksanaan PPL adalah :

a. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL merupakan suatu kegiatan yang melambangkan serah-terima amanah antara pihak UNY dengan Sekolah. Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 4 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Senin, 23 Februari 2015. Dari pihak UNY diwakili oleh Dwiyani Pratiwi, S.Pd., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan diserahkan langsung kepada Ibu Yuniati, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 4 Yogyakarta beserta Guru Pembimbing. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

b. Observasi

Tujuan observasi adalah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah sehingga nantinya mudah dalam beradaptasi pada waktu melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah. Kegiatan observasi tersebut meliputi:

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Februari 2015. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara keseluruhan sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi: letak dan lokasi gedung sekolah, kondisi ruang kelas dan kelengkapan gedung, fasilitas yang menunjang kegiatan KBM, dan keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

2) Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Observasi dilakukan ketika berlangsungnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas VIII B. Adapun yang menjadi objek dari observasi ini adalah :

a) Perangkat Pembelajaran

1. Silabus
2. Satuan Pelajaran (SP)
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Proses Pembelajaran

- b) Membuka pelajaran
 - 1. Penyajian materi
 - 2. Metode pembelajaran
 - 3. Penggunaan bahasa
 - 4. Penggunaan waktu
 - 5. Gerak
 - 6. Cara memotivasi siswa
 - 7. Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
 - 8. Teknik penguasaan kelas
 - 9. Penggunaan media pembelajaran
 - 10. Bentuk dan cara evaluasi
 - 11. Menutup pelajaran
- c) Perilaku Siswa
 - 1. Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2. Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Adapun hasil observasi yang dilaksanakan di kelas VIII B pada tanggal 24 Februari 2015 pukul 07.15 - 08.35 WIB yang dapat dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Pada saat observasi kurikulum yang digunakan adalah KTSP 2006
	2. Silabus	Lengkap dan tersedia
	3. Rencana Pelaksanaan	Lengkap dan tersedia

	Pembelajaran (RPP)	
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengucapkan salam dan memimpin berdoa dan memberikan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan yaitu siswa diminta untuk mengamati beberapa video kemudian siswa diminta untuk membuat pertanyaan dari hasil mengamatan yang telah dilakukan
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode ceramah dengan berpedoman pada metode CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>)
	4. Penggunaan bahasa	Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan bahasa Indonesia baku namun mengalir menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.
	6. Gerak	Guru aktif bergerak sehingga seluruh siswa diperhatikan
	7. Cara memotivasi siswa	Guru cukup memotivasi siswa. Hal ini terlihat ketika guru mendorong siswa agar lebih giat belajar di rumah.
	8. Teknik bertanya	Teknik yang digunakan yaitu dengan memberikan pertanyaan siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah dapat menguasai kelas.
10. Penggunaan media	Menggunakan <i>power point</i>	

		dan <i>speaker</i>
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan tugas rumah individu.
	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan tugas rumah dan menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, kemudian menutupnya dengan salam.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa kurang responsif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sekaligus untuk keaktifan mereka dalam bertanya masih kurang dan ada juga beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru hanya beberapa yang memperhatikan dan dapat menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat..
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa sopan dan ramah.

B. PELAKSANAAN

a. Pelaksanaan Program PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran dilapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 6 kali tatap muka di dalam kelas yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Kegiatan yang dilakukana praktikan antara lain:

1. Persiapan Praktik Mengajar

a. Penyusunan RPP

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum, dimana kurikulum yang berlaku adalah KTSP 2006, yang didalamnya terdapat kegiatan Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

b. Bimbingan dengan guru Pembimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan bimbingan sebelum dan sesudah melakukan praktik mengajar, baik terbimbing atau mandiri. Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu melakukan bimbingan diantaranya pengarahan tentang tentang pembuatan RPP, bagaimana peran guru dikelas dan lain sebagainya. Setelah praktikan mengajar dikelas, kemudian diberikan bimbingan kembali terkait evaluasi mengajar di kelas yang telah dilakukan, diantaranya: *performance* mengajar didepan kelas, cara penyampaian materi dan lain sebagainya. Semuanya dimaksudkan agar praktik mengajar selanjutnya bisa lebih baik.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dilakukan ketika akan melakukan praktik mengajar. Hal tersebut dilakukan agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik menjadi lebih mudah, jelas dan menarik sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran. Praktikan menggunakan berbagai macam media diantaranya: *Power Point*, *Video* Pembelajaran (sesuai

dengan materi yang akan disampaikan), gambar-gambar terkait fenomena yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan, dan lain sebagainya.

2. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan ajang untuk latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Persiapan mengajar

a. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

1. Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
2. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
3. Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan saat mengajar.
4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang akan diajarkan, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

b. Kegiatan selama mengajar

Kegiatan Pendahuluan

1. Membuka pelajaran
2. Presensi
3. Penyampaian KI/KD dan tujuan pembelajaran
4. Apresepsi

Kegiatan Inti

Penyajian materi, dilakukan dengan menggunakan kegiatan Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi.

Kegiatan penutup

Setelah materi disampaikan, pembelajaran diakhiri dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyimpulkan materi pelajaran
2. Mengadakan evaluasi
3. Memberikan tugas
4. Berdo'a

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar Lapangan

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar yaitu: terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 4 Yogyakarta berlangsung mulai dari 10 Agustus sampai 12 september 2015.

Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar sebanyak 2 kelas yakni, kelas VIII A dan VIII B. Adapun jadwal mengajar dan materi yang disampaikan terdapat dilampiran. Kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Jam Pelajaran	Kelas	Kompetensi/ Sub Kompetensi dan Uraian Kegiatan
Rabu, 12 Agustus 2015	3-4	VIII A	Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk Tujuan Pembelajaran Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : 1. Memahami persebaran flora dan fauna di Indonesia 2. Mewujudkan perilaku sadar akan peduli terhadap melestarikan dan menjaga alam beserta isinya.
Jumat, 14 Agustus 2015	1-2	VIII B	Kompetensi Dasar: 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk Tujuan Pembelajaran Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : 1. Memahami persebaran flora dan fauna di Indonesia 2. Mewujudkan perilaku sadar akan peduli terhadap

			melestarikan dan menjaga alam beserta isinya.
Rabu , 19 Agustus 2015	3-4	VIII A	<p>Kompetensi Dasar: 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangan</p> <p>Tujuan Pembelajaran Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui studi referensi siswa dapat menjelaskan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kependudukan. 2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat kelahiran dan kematian. 3. Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian. 4. Mengetahui bagaimana cara menghitung angka kelahiran dan kematian
Kamis, 20 Agustus 2015	6-7	VIII A	<p>Kompetensi Dasar: 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangan</p> <p>Tujuan Pembelajaran Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui studi referensi siswa dapat mengidentifikasi bagaimana kondisi penduduk Indonesia. 2. Mengetahui cara menghitung angka

			<p>perbandingan laki-laki perempuan (sex ratio) dan beban ketergantungan, serta mengartikan angka tersebut.</p> <p>3. Mengidentifikasi dampak dan upaya mengatasi ledakan penduduk</p> <p>4. Mengidentifikasi jenis-jenis, faktor penyebab, dampak, penanggulangan migrasi.</p>
Jum'at, 21 Agustus 2015	1-2	VIII B	<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangan</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat :</p> <p>1. Melalui studi referensi siswa dapat menjelaskan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kependudukan.</p> <p>2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat kelahiran dan kematian.</p> <p>3. Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian.</p> <p>4. Mengetahui bagaimana cara menghitung angka kelahiran dan kematian</p>
Sabtu, 22 Agustus 2015	3-4	VIII B	<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya</p>

			<p>penanggulangan</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui studi referensi siswa dapat mengidentifikasi bagaimana kondisi penduduk Indonesia 2. Mengetahui cara menghitung angka perbandingan laki-laki perempuan (sex ratio) dan beban ketergantungan, serta mengartikan angka tersebut. 3. Mengidentifikasi dampak dan upaya mengatasi ledakan penduduk 4. Mengidentifikasi jenis-jenis, faktor penyebab, dampak, penanggulangan migrasi.
Rabu, 26 Agustus 2015	3-4	VIII A	<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.3 Mendeskripsikan permasalahan Lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam Pembangunan berkelanjutan</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui proses pengamatan video siswa dapat mengidentifikasi apa saja unsur-unsur lingkungan 2. Menjelaskan arti penting

			<p>lingkungan bagi kehidupan</p> <p>3. Mengetahui bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya</p> <p>4. Menyebutkan usaha pelestarian lingkungan hidup</p>
Kamis, 27 Agustus 2015	6-7	VIII A	<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>1. Memahami hakekat pembangunan yang berkelanjutan</p> <p>2. Melalui proses pengamatan video siswa dapat mengidentifikasi apa saja permasalahan penduduk terhadap pembangunan baik dari kuantitas dan kualitas</p>
Jum'at, 28 Agustus 2015	1-2	VIII B	<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.3 Mendeskripsikan permasalahan Lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat :</p> <p>1. Melalui proses pengamatan video siswa dapat mengidentifikasi apa saja unsur-unsur</p>

			lingkungan 2. Menjelaskan arti penting lingkungan bagi kehidupan 3. Mengetahui bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya 4. Menyebutkan usaha pelestarian lingkungan hidup
Sabtu, 29 Agustus 2015	3-4	VIII B	Kompetensi Dasar: 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan Tujuan Pembelajaran 1. Memahami hakekat pembangunan yang berkelanjutan 2. Melalui proses pengamatan video siswa dapat mengidentifikasi apa saja permasalahan penduduk terhadap pembangunan baik dari kuantitas dan kualitas
Jum'at, 05 September 2015	3-4	VIII B	Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya diberbagai daerah Tujuan Pembelajaran 1. Menjelaskan perkembangan bangsa Indonesia pada masa

			<p>pemerintahan Hindia Belanda</p> <p>2. Mengetahui bentuk kebijakan-kebijakan Pemerintah Kolonial</p>
--	--	--	--

3. Evaluasi

Guru pembimbing sangat berperan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu evaluasi dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna bagi perbaikan mahasiswa PPL. Dalam hal ini, guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada mahasiswa agar mahasiswa dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dapat lebih baik dalam mengajar. Saran dan masukan yang didapatkan dari guru pembimbing, diantaranya:

- 1) Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas;
- 2) Membantu memosisikan diri sebagai guru/pendidik.
- 3) Membantu dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM;
- 4) Membantu dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.

b. Pelaksanaan Program Kerja Ppl Individu

1) Kegiatan Mengajar

Kegiatan mengajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam melaksanakan PPL. Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar, terlebih dahulu mahasiswa diwajibkan untuk mengobservasi guru sebagai acuan dalam merencanakan, mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran. Kegiatan mengajar dibedakan menjadi dua bagian yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mandiri.

a) Kegiatan Mengajar Terbimbing

Kegiatan mengajar terbimbing dilakukan pada minggu pertama dan minggu ke empat yaitu tanggal 12 Agustus 2015 dan tanggal 5 September 2015. Langkah-langkah yang dilakukan saat latihan mengajar terbimbing adalah sebagai berikut :

1. Konsultasi dengan dosen pembimbing PPL jurusan mengenai cara penyusunan model pembelajaran, memilih metode, strategi dan teknik pembelajaran, pengembangan materi, alat evaluasi, waktu dan pemanfaatan alat bantu yang diperlukan.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat untuk dikoreksi.
4. Memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran karena ada beberapa yang harus ditambahkan.
5. Melaksanakan praktek mengajar.

Adapun materi yang disampaikan pada saat kegiatan mengajar terbimbing adalah :

No.	Hari/tanggal	Kompetensi Dasar	Indikator	Kelas
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	1. Mengetahui apa yang dimaksud dengan flora dan fauna. 2. Mengidentifikasi jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia 3. Mengetahui informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, Australia, serta kaitannya dengan pembagian wilayah	VIII A

			Wallacea dan Weber. 4. Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di lautan.	
2.	Jum'at, 05 September 2015	2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya diberbagai daerah	1. Mengidentifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial	VIII B

Pada kegiatan mengajar yang dilakukan secara terbimbing ada beberapa kendala yang dihadapi seperti :

1. Kesulitan mengelola kelas karena siswa yang belum bisa fokus dan memperhatikan ketika penyampaian materi pembelajaran
2. Kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya.
3. Kesulitan memilih metode, strategi dan teknik yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dari metode yang sudah dibuat sebelumnya ketika dilakukan didalam kelas tidak dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan karena siswa yang tidak bisa diajak kerjasama ketika proses pembelajaran, seperti pembagian kelompok yang seharusnya dapat dilakukan 1-2 menit, pada kenyataan dikelas pembagian kelompok dilakukan 5-10 menit karena siswa yang sulit untuk berpindah tempat.
4. Kesulitan menyusun alat evaluasi yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

b) Kegiatan Mengajar Mandiri

Kegiatan mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari kegiatan mengajar terbimbing. Dalam hal ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk berkreasi sendiri dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Kegiatan mengajar mandiri dilakukan pada minggu kedua sampai minggu keempat, yaitu tanggal 14-22 Agustus 2015, 26-29 Agustus 2015.

Adapun materi yang disampaikan pada saat kegiatan mengajar terbimbing adalah :

No.	Hari/tanggal	Kompetensi Dasar	Indikator	Kelas
1.	Jum'at, 14	1.1	1. Mengetahui apa	VIII B

	Agustus 2015	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	yang dimaksud dengan flora dan fauna. 2. Mengidentifikasi jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia 3. Mengetahui informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, Australia, serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber. 4. Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di lautan.	
2.	Rabu , 19 Agustus 2015	1.2 Mengidentifikasi Permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangan	1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran dan kematian) 2. Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian	VIII A
3.	Kamis, 20 Agustus 2015	1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangan	1. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduk 2. Menghitung angka perbandingan laki-laki perempuan (sex ratio) dan beban ketergantungan,	VIII A

			serta mengartikan angka tersebut. 3. Mendeskripsikan dampak dan upaya mengatasi ledakan penduduk 4. Mendeskripsikan jenis-jenis, faktor penyebab, dampak, penanggulangan migrasi.	
4.	Jum'at, 21 Agustus 2015	1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangan	1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran dan kematian) 2. Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian	VIII B
5.	Sabtu, 22 Agustus 2015	1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangan	1. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduk 2. Menghitung angka perbandingan laki-laki perempuan (sex ratio) dan beban ketergantungan, serta mengartikan angka tersebut. 3. Mendeskripsikan dampak dan upaya mengatasi ledakan penduduk 4. Mendeskripsikan	VIII B

			jenis-jenis, faktor penyebab, dampak, penanggulangan migrasi.	
6.	Rabu, 26 Agustus 2015	1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	1. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) 2. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan 3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya 4. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup	VIII A
7.	Kamis, 27 Agustus 2015	1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	1. Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan 2. Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan 3. Menjelaskan permasalahan kuantitas penduduk (kuantitas dan kualitas)	VIII A
8.	Jum'at, 28 Agustus 2015	1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya	1. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial	VIII B

		penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	budaya) 2. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan 3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya 4. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup	
9.	Sabtu, 29 Agustus 2015	1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	1. Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan 2. Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan 3. Menjelaskan permasalahan kuantitas penduduk (kuantitas dan kualitas)	VIII B

2) Kegiatan Non Mengajar

Tugas seorang guru tidak hanya melaksanakan pembelajaran di kelas, tetapi juga harus melaksanakan tugas-tugas non mengajar yang harus dilakukan untuk mendukung profesi keguruannya. Tugas non mengajar yang telah dilaksanakan adalah :

1. Melaksanakan upacara bendera
2. Piket Guru
3. Senam Pagi
4. Kegiatan HUT RI SMPN 4 Yogyakarta
5. Briefing Kegiatan Harian
6. Evaluasi Kegiatan Harian
7. Rapat Kelompok
8. Rapat Koordinasi

c. Pembahasan

1) Kegiatan Mengajar

Kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan mengajar serta pemecahan yang dilaksanakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Mengajar Terbimbing

Pada saat melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing terdapat berbagai macam kendala yang dihadapi. Kendala-kendala itu dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengelolaan kelas.

Masalah yang dihadapi yaitu siswa yang belum bisa fokus dan memperhatikan ketika penyampaian materi pembelajaran. Kecenderungan anak untuk bercanda, membuat kegaduhan sangat tinggi. Untuk mahasiswa yang pertama kali masuk kelas perlu memiliki kesabaran yang tinggi.

2. Pengalokasian waktu.

Ketika mengajar sering mengalami kesulitan untuk mengatur waktu. Waktu yang tersedia kadang-kadang tidak cukup.

3. Kesulitan memilih metode yang tepat untuk mengajar

Melihat kondisi siswa yang sulit dikondisikan metode yang sudah dirancang sebelumnya tidak dapat dilakukan secara teratur sesuai dengan konsep yang telah dibuat.

4. Penyusunan alat evaluasi

Alat evaluasi yang dimaksud adalah mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Dari beberapa masalah yang ada, semuanya dapat dihadapi dengan mendapat masukan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing. Setelah berkonsultasi, akhirnya kendala-kendala itu sedikit demi sedikit dapat diatasi.

b. Kegiatan Mengajar Mandiri

Dalam kegiatan mengajar mandiri, bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing sedikit demi sedikit berkurang. Pada kegiatan ini mahasiswa diberi kewenangan untuk menyusun dan melaksanakan pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi dalam mengajar mandiri yaitu :

1. Menyamakan persepsi siswa.

Karena setiap siswa memiliki daya kemampuan yang bervariasi, hal ini menyebabkan sulit untuk menyamakan persepsi antara anak yang satu dengan yang lainnya, terutama di kelas VIII A

2. Sulit mengetahui siswa yang mempunyai sikap tertutup

Di saat mengajar, terkadang materi yang diterima oleh siswa yang diterima oleh siswa tidak merata. Karena ada beberapa siswa yang menguasai dan ada yang kurang menguasai. Anak-anak yang belum bisa menguasai materi banyak yang menutup diri dan malu bertanya. Hal ini membuat proses mengajar tidak baik.

Dari masalah-masalah diatas, dapat dipecahkan antara lain dengan :

- a. Melakukan pendekatan untuk memahami karakteristik siswa
- b. Membimbing siswa dan memotivasi siswa dalam belajar agar proses mengajar dapat berjalan dengan baik dan kondusif.

2) Kegiatan Non Mengajar

Kegiatan non mengajar yang dilaksanakan antara lain :

1. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin

Upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin pukul 07.00-08.00. Pada minggu kedua PPL, bertepatan dengan hari peringatan 17 Agustus 2015 maka dilaksanakan Upacara HUT RI Ke-70 pada pukul 07.30-09.00. Upacara berlangsung dengan khidmat. Petugas upacara dilakukan oleh tim TONTI dan dijalankan dengan baik. Pembina upacara mengamanatkan untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu, dan tetap menjaga semangat juang kemerdekaan seperti para pahlawan yang telah gugur mendahului.

Pada tanggal 24 Agustus 2015, kami, Mahasiswa PPL menawarkan diri untuk menjadi petugas upacara. Sebelum pelaksanaan, pada hari Sabtu, kami berlatih terlebih dahulu untuk mempersiapkannya. Semua petugas upacara pada hari itu adalah mahasiswa PPL, kecuali pembaca ikrar pelajar dan pembawa pancasila. Upacara berjalan dengan lancar dan khidmat. Akan tetapi, ada beberapa kendala, yaitu ada 2 mahasiswa yg berhalangan hadir dikarenakan sakit. Oleh karena itu tugas mereka digantikan oleh siswa.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, upacara bendera bertepatan dengan hari jadi Keistimewaan Yogyakarta. Oleh karena itu, bapak, ibu guru dan karyawan beserta mahasiswa PPL UNY mengenakan pakaian adat tradisional jawa.

Pada tanggal 7 September 2015, upacara bendera dilakukan seperti upacara bendera biasa. Mahasiswa PPL UNY berada pada barisan guru.

2. Menjalankan piket

Piket yang dilaksanakan yaitu bersalaman kepada siswa setiap pagi hari dengan menunggu mereka didepan gerbang sekolah, mendata siswa yang terlambat, berkeliling ke setiap kelas untuk menanyakan presensi siapa saja siswa yang tidak masuk pada hari tersebut dan menunggu di tempat piket, melayani apabila ada tamu yang datang atau ada siswa atau guru yang mau ijin keluar.

3. Mengikuti senam pagi

Senam bersama dilaksanakan rutin setiap hari Jumat pukul 07.00 - 08.00. Peserta senam adalah semua siswa beserta guru dan karyawan. Senam dilaksanakan di halaman depan SMP Negeri 4 Yogyakarta. Guru olahraga dan Mahasiswa PPL menjadi instruktur dalam pelaksanaan senam tersebut.

4. Melaksanakan kegiatan HUT RI SMP Negeri 4 Yogyakarta

Hari ulang tahun Republik Indonesia sangat penting bagi seluruh penduduk Indonesia. Maka dari itu TIM PPL mengadakan banyak perlombaan sebagai rasa wujud syukur memperingati HUT RI yang ke- 70, sekaligus memupuk rasa nasionalisme dan patriotisme siswa-siswi SMP Negeri 4 Yogyakarta dari kelas 7 sampai kelas 9.

Lomba dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Agustus 2015. Pada tanggal 14 Agustus 2015, diadakan sosialisasi acara lomba pada jam 07.00-08.00 menggantikan kegiatan senam pagi. Lokasi lomba berada di tiga tempat, yaitu lapangan bola basket, lapangan bola futsal, dan ruangan kelas 7C, 8E, 8A, 8B, 7A dan 7B. Susunan acara, persyaratan lomba, dan pemenang juara lomba terlampir.

5. Briefing kegiatan harian

Briefing Kegiatan Harian merupakan kegiatan rutin kelompok yang dilakukan setiap paginya sebelum kegiatan belajar mengajar di sekolah dimulai. Kegiatan *briefing* kelompok ini diikuti seluruh anggota kelompok PPL yang berjumlah 14 orang. Kegiatan *briefing* harian ini biasanya dilaksanakan selama setengah jam yakni pada pukul 06.30 – 07.00.

Pembahasan pada kegiatan “*briefing* harian” bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan terkait pelaksanaan kegiatan PPL

pada hari tersebut. Hal-hal yang dibahas dalam kegiatan tersebut adalah:

- Pembahasan jadwal mengajar masing-masing individu selama kegiatan PPL.
- Pembagian jadwal piket harian.
- Kesiapan dalam menjalani kegiatan di sekolah pada hari tersebut seperti: kesiapan masing-masing anggota PPL untuk mengikuti Upacara Bendera, Senam Pagi, dan lain-lain.
- Pembahasan kesiapan menjadi petugas upacara bendera.
- Pembahasan kesiapan masing-masing Sie. dalam kegiatan Lomba 17 Agustus.
- Pembahasan penentuan dan survei kenang-kenangan untuk sekolah.
- Pembahasan kesiapan masing-masing Sie. dalam rencana acara Penarikan PPL UNY 2015.

Pada intinya, kegiatan kelompok berupa “*briefing* harian” ini, selain bertujuan untuk mengecek kesiapan masing-masing anggota PPL, juga untuk meningkatkan kekompakan dan kerjasama seluruh anggota PPL.

6. Evaluasi kegiatan harian

Evaluasi harian dilakukan oleh kelompok mahasiswa PPL, untuk mengevaluasi kegiatan kelompok setiap harinya. Evaluasi biasanya dilakukan setelah jam pembelajaran di sekolah berakhir. Kelompok PPL biasanya melaksanakan kegiatan tersebut di ruang ava. Isi dari pembahasan kegiatan evaluasi harian adalah sebagai berikut:

- Evaluasi program rencana kegiatan selama di sekolah baik kegiatan kelompok ataupun kegiatan individu.
- Evaluasi program rencana pengadaan perlombaan di sekolah dalam rangka memperingati HUT RI KE-70.
- Evaluasi program rencana dan pelaksanaan pembuatan laporan PPL individu dan kelompok serta pembuatan matriks individu dan kelompok.
- Evaluasi kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan di setiap hari senin di SMP N 4 Yogyakarta.
- Evaluasi rencana catatan mingguan dan jadwal piket masing-masing individu dan uang kas kelompok mahasiswa PPL.
- Evaluasi jam mengajar masing-masing mahasiswa PPL.

- Evaluasi kegiatan yang di adakan oleh sekolah seperti pemakaian baju adat tradisional Yogyakarta setiap hari Kamis Pahing dan tanggal 31 Agustus.

Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa dalam kelompok PPL memahami tugas masing-masing individu dan kelompok yang di berikan. Kelompok mahasiswa PPL melakukan evaluasi dengan cara musyawarah bersama secara langsung.

7. Rapat Kelompok

Rapat kelompok adalah kegiatan untuk membahas hal-hal yang membutuhkan diskusi dengan seluruh anggota kelompok. Rapat kelompok biasanya dilakukan setelah jam pembelajaran di sekolah berakhir. Kelompok PPL biasanya melaksanakan kegiatan tersebut di ruang ava. Isi dari pembahasan rapat kelompok adalah sebagai berikut:

- Membahas tentang teknis pelaksanaan PPL berdasarkan informasi yang didapat dari LPPMP.
- Sinkronisasi catatan mingguan dan matriks dengan kelompok PPL.
- Membahas tentang rancangan pembuatan laporan khususnya bab 1 dan lampiran.
- Membahas tentang hasil konsultasi yang berkaitan tentang penarikan, laporan, dan kenang-kenangan.
- Membahas tentang laporan kelompok dan persiapan acara penarikan PPL UNY 2015.
- Mengefix-an matrik pelaksanaan.

8. Rapat Koordinasi

Rapat koordinasi adalah kegiatan untuk mengkoordinasikan hal-hal penting dengan pihak lain selain anggota kelompok. Rapat koordinasi tidak dilakukan secara rutin. Apabila ada kegiatan rapat koordinasi maka akan diadakan setelah kegiatan pembelajaran di sekolah berakhir. Isi dari pembahasan rapat koordinasi adalah sebagai berikut:

- Rapat koordinasi dengan OSIS SMPN 4 Yogyakarta membahas tentang persiapan acara Lomba 17 Agustus meliputi susunan kepanitiaan.
- Rapat terakhir persiapan acara perayaan 17 Agustus dengan seluruh anggota panitia. Rapat intern per-sie yang membahas lebih detail tentang persiapan acara.

- Rapat koordinasi dengan koordinator PPL dari pihak sekolah membahas tentang monitoring hasil penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terkait program mengajar, laporan PPL untuk sekolah, dan kenangan untuk sekolah.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN dan REFLEKSI

a. Hasil Pelaksanaan PPL

Program praktik mengajar dilaksanakan dari bulan Agustus minggu ke dua sampai bulan September minggu ke dua. Meskipun pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana, namun penyimpangannya tidak terlalu jauh. Pada saat mengajar, guru pembimbing terkadang tidak menemani praktikan. Hal tersebut dimaksudkan agar mahasiswa belajar mandiri. Praktik mengajar kelas VIII A dan VIII B berjalan dengan lancar meskipun terkadang terdapat beberapa faktor yang sedikit menghambat proses pengajaran dan pembelajaran.

b. Manfaat Pelaksanaan PPL

Manfaat pelaksanaan sangat banyak, khususnya yang dirasakan oleh mahasiswa, diantaranya :

- 1) Berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran
- 3) Belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia
- 4) Berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas
- 5) Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- 6) Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional.

c. Hambatan dalam pelaksanaan PPL

Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- 1) Terjadi kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan gerak siswa. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.
- 2) Terdapat kesenjangan tingkat kecerdasan dan keaktifan siswa di dalam dan di luar kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil tugas maupun ulangan dimana beberapa siswa mendapatkan nilai yang benar-benar bagus sementara yang lainnya mendapatkan nilai bawah rata-rata.

- 3) Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan di dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi teman lainnya pada saat proses pembelajaran di dalam kelas sedang berlangsung.
- 4) Sebagian besar siswa tidak disiplin, terlihat dari selalu telat dalam pengumpulan tugas.'

d. Solusi untuk mengatasi Hambatan-hambatan

Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- 1) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan lebih menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.
- 2) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- 3) Selalu memberikan arahan bahwa setiap orang itu sama dan tidak boleh dibeda-bedakan, dan memberikan sanksi untuk siswa yang tidak disiplin.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015-12 September 2015, dapat disimpulkan antara lain :

1. Kegiatan PPL kami selesaikan dengan lancar
2. Kegiatan PPL sangat penting karena kegiatan ini dapat memberikan pengalaman bagi calon guru baik mengenai Proses Belajar Mengajar maupun tugas-tugas kependidikan lainnya.
3. Dengan kegiatan PPL mahasiswa sebagai calon guru dapat memperoleh pengalaman bagaimana menghadapi tantangan dan hambatan baik yang menyangkut proses belajar mengajar maupun masalah lainnya.
4. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai calon guru mendapat pengetahuan dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah.
5. Secara garis besar, matriks program PPL individu dari seluruh program kerja yang telah terlaksana lengkap dengan segala ketercapaian dan hambatan.
6. Secara umum pelaksanaan PPL UNY 2014 di SMP N 4 Yogyakarta telah terlaksana dengan baik dan pelaksanaan program PPL yang sudah direncanakan berjalan dengan baik dikarenakan adanya dukungan dan partisipasi aktif dari pihak sekolah, guru, karyawan, dan seluruh warga SMP Negeri 4 Yogyakarta.

B. Saran

Saran ini dimaksudkan untuk memberikan masukan agar pelaksanaan PPL nantinya menjadi lebih baik :

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
Sebaiknya pihak LPPMP mengadakan pembekalan secara terprogram sehingga para calon guru mendapatkan bekal yang matang untuk melaksanakan PPL.
2. Bagi SMP Negeri 4 Yogyakarta
 - a. Peran guru dan karyawan disekolah lebih ditingkatkan agar misi dan visi sekolah dapat tercapai.
 - b. Selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa yang memiliki bakat serta menyalurkan bakat mereka apabila memiliki bakat yang dapat dikembangkan.
 - c. Budaya yang sudah ada di SMP Negeri 4 Yogyakarta, seperti menyambut siswa untuk bersalaman di pagi hari, memakai pakaian

adat di hari kamis selalu dijalankan dan dipertahankan jangan sampai dihilangkan.

3. Bagi mahasiswa PPL

- a. Mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin sebelum proses pembelajaran berlangsung.
- b. Mengadakan pendekatan dengan siswa agar mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar.
- c. Melakukan kerjasama baik dengan teman kelompok, Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing guna mendapat masukan yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan mengajar.
- d. Perlu ditingkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL PPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPPL. 2014. *Panduan PPL UNY*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



MATRIKS INDIVIDU PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

	a. Persiapan	R	4					4	
		P	2						2
	b. Pelaksanaan	R	4					4	
		P	3						3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R	2					2	
		P	0,5						0,5
6	Briefing Kegiatan Harian	R	3	3	3	3	3	15	
		P	3	3	3	3	3		15
7	Evaluasi Kegiatan Harian	R	3	3	3	3	3	15	
		P	2	3	3,5	3	3		17,5
8	Rapat Kelompok	R	1	1	1	1	1	5	
		P	1	0,5			2		3,5
9	Rapat Koordinasi	R	1	1	1	1	1	5	
		P	3,5						3,5
C	PROGRAM TAMBAHAN								
1	Mendampingi siswa belajar mandiri	P	3						3
2	Latihan petugas upacara	P	1,5						1,5
3	Mendampingi siswa belajar mandiri	P				1,5			1,5
4	Remedial ulangan	P					3		3
5	Mendampingi siswa belajar mandiri	P					1,5		1,5
6	Penarikan PPL	P					2		2
7		P							
8		P							
JUMLAH		R						175	
		P							168,5

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMPN 4
Yogyakarta



Yuniarti, S. Pd
NIP 195906161983032008

Dosen Pembimbing
Lapangan

Sudrajat, M.Pd
NIP 19730524 200604 1 002

Yang Membuat

Siti Raudlatussyifa
NIM 12416241009

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
 NAMA MAHASISWA : SITI RAUDLATUSSYIFA
 ALAMAT SEKOLAH : JALAN HAYAM WURUK 18, YOGYAKARTA
 NIM : 12416241009
 GURU PEMBIMBING : NAFSII P, S.Pd
 FAK./JUR./PRODI : FIS/P.IPS/P.IPS
 DOSEN PEMBIMBING : SUDRAJAT, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	06.30- 07.00	Briefing kegiatan harian	Koordinasi jadwal piket dan pembayaran seragam batik.	-	-
		08.00- 10.00	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Mendata keterlambatan siswa dan kehadiran siswa ke tiap-tiap kelas	-	-
		12.00- 12.30	Evaluasi kegiatan harian	Mengevaluasi kegiatan hari ini dan membahas agenda besok hari		
		20.00- 22.00	Pembuatan RPP	Terselesaikan RPP dengan materi mengenai Flora dan Fauna		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	06.30- 07.00	Briefing kegiatan harian	Koordinasi kegiatan dan pembagian tugas piket	-	-
		07.00- 07.30	Koordinasi dengan guru pembimbing	- Koordinasi RPP yang sebelumnya sudah di buat - Ada beberapa		

			penambahan dalam penyusunan RPP yaitu penambahan tujuan pembelajaran dan pada bagian			
		07.30-08.30	Pembuatan RPP	Membuat kembali RPP yang sudah di revisi.		
		08.30-10.00	Penyusunan Materi	Terselesaikan materi dengan judul Flora dan Fauna sebanyak 10 halaman.		
		10.30-11.00	Koordinasi dengan teman satu mata pelajaran	- Berdiskusi mengenai penggunaan media pembelajaran yang tepat. - Didapatkan penggunaan media pembelajaran yang tepat yaitu menggunakan gambar-gambar kemudian dipadukan dengan metode make a match.		
		12.00-12.30	Evaluasi kegiatan harian	Mengevaluasi kegiatan hari ini dan membicarakan rencana acara 17.an	Waktu yang terbatas	Rapat dilanjutkan esok hari
		20.00-	Pembuatan	- Membeli bahan-		

		22.00	Media Pembelajaran	bahan untuk pendukung media pembelajaran yaitu balon tiup dan kertas HVS - Membuat 16 halaman slide power point dengan materi persebaran flora dan fauna.		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	06.30- 07.00	Briefing kegiatan harian	Koordinasi piket dan persiapan mengajar	Ada beberapa anggota datang terlambat	Meningatkan agar tidak terlambat
		07.00- 07.30	Koordinasi dengan guru pembimbing	- Diberi contoh RPP yang digunakan oleh guru mengajar - Diberi soft copy daftar hadir siswa	-	-
		08.35- 09.55	Mengajar kelas 8 A	Pertemuan pertama mengajar, materi yang disampaikan yaitu mengenai persebaran flora dan fauna.		
		10.55- 12.15	Mengisi kelas 8 C	Dikarenakan bapak guru IPS mendapatkan tugas dari Sekolah untuk menghadiri acara halal bi halal, maka proses pembelajaran dikelas diisi oleh		

				saya, pembelajaran yang disampaikan yaitu mengenai persebaran flora dan fauna.		
		12.00- 12.30	Evaluasi kegiatan harian	Melanjutkan rapat koordinasi acara 17.an yang rencananya akan diselenggarakan pada hari sabtu. Membahas jenis- jenis lomba.	Keterbatasan waktu	Melanjut kan rapat esok hari dengan mengaja k rapat bersama OSIS
		12.30- 14.00	Membantu persiapan menata ruangan untuk pertemuan wali murid kelas VII	Sekitar 170 kursi ditata untuk pertemuan wali siswa kelas VII	-	-
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	06.30- 07.00	Briefing kegiatan harian	Koordinasi hasil kegiatan kemarin dan kesiapan kegiatan hari ini termasuk rencana mengundang pengurus OSIS		
		09.15- 10.15	Mengisi kelas 8 C	Dikarenakan bapak guru IPS ada tugas dari sekolah untuk menghadiri acara yang diselenggarakan oleh dinas, maka proses		

				<p>pembelajaran dikelas digantikan oleh saya, diisi dengan penyampaian materi mengenai persebaran jenis tanah di Indonesia.</p>		
		12.30-14.00	<p>Rapat koordinasi persiapan lomba</p>	<p>- Membahas perencanaan dan teknis lomba untuk memperingati HUT RI ke 70 tahun.</p> <p>- Pembentukan panitia dan penunjukan koordinator tiap sie. Kepanitiaan acara peringatan lomba memperingati HUR RI ke 70 tahun.</p> <p>- Menentukan jenis-jenis lomba. Adapun lomba yang akan dilaksanakan adalah :</p> <p>*Lomba poster</p> <p>*Lomba cerpen</p> <p>*Lomba estafet</p> <p>*Lomba memasukan pensil ke dalam botol</p> <p>*Lomba Eat Bulaga</p>	<p>Abeberapa anggota yang ijin dan pengurus OSIS tidak datang</p>	<p>Rapat dipercepat dan dilanjutkan esok hari dan meminta pengurus OSIS yang datang untuk menginformasikan ke pengurus yang belum hadir untuk hadir besok rapat yang selanjutnya.</p>

5.	Jum'at, 14 Agustus	06.30- 07.00	Briefing kegiatan harian	- Pembagian kelompok anggota PPL untuk masuk ke tiap-tiap kelas untuk mensosialisasikan terkait lomba memperingati HUT RI ke 70 tahun dan mencatat perwakilan setiap kelas siapa saja yang ikut lomba.	Ada anggota kelompok PPL yang terlambat	Memberikan nasihat untuk tidak datang terlambat.
		07.00- 08.00		- Sosialisasi kegiatan lomba HUT RI ke kelas 7 E, - Lomba yang disosialisasikan yaitu : *Lomba poster *Lomba cerpen *Lomba estafet *Lomba memasukan pensil ke dalam botol *Lomba Eat Bulaga - Mencatat perwakilan setiap kelas siapa saja yang ikut lomba.		
		08.00- 09.20	Mengajar kelas 8 B	Pertemuan pertama di kelas 8 B, diisi dengan materi Persebaran flora dan fauna		
		11.00-	Rapat	- Rapat	Waktu yang	Laki-

		12.30	koordinasi	<p>terakhir dengan seluruh panitia</p> <p>- Rapat tiap-tiap sie. untuk persiapan lomba esok hari.</p>	terhalang sholat jum'at	laki sholat jum'at dan perempuan an melanjutkan rapat
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	06.30- 07.00	Briefing kegiatan harian	Melakukan persiapan sebelum acara lomba yaitu mengecek peralatan apa saja yang belum ada untuk kebutuhan lomba		
		07.00- 09.00	Persiapan lomba	<p>- Mempersiapkan peralatan di tiap-tiap tempat lomba, seperti</p> <p>*Menyiapkan ruangan untuk lomba poster, cerpen dan eat bulaga.</p> <p>*Memasang tali-tali untuk lomba estafet dan lomba memaukan pensil ke dalam botol.</p>		
		09.00- 12.00	Pelaksanaan lomba	- Lomba dilaksanakan di 3 tempat, yaitu lapangan bola basket, bola futsal, dan ruangan kelas 7 C, 8 E, 8 A, 8 B,		

				<p>7 A dan 7 B</p> <p>- Adapun juara-juara lomba dari setiap lomba, yaitu sebagai berikut :</p> <p>* juara lomba estafet :</p> <p>-juara 1 kelas IX D</p> <p>-juara 2 kelas IX B</p> <p>-juara 3 kelas VIII A</p> <p>*juara lomba memasukan pensil ke dalam boto :</p> <p>-juara 1 kelas VII D</p> <p>-juara 2 kelas IX D</p> <p>*juara lomba Eat Bulaga</p> <p>-juara 1 kelas IX B</p> <p>-juara 2 kelas IX E</p> <p>-juara 3 kelas VII E</p> <p>*juara lomba cerpen</p> <p>-juara 1 : Duma Syahrazadina kelas 8 A</p> <p>-juara 2 : Maydivani Gita P kelas 8 C</p> <p>-juara 3 : Ade Puspaning Ayu kelas 8 A</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				*juara lomba poster -juara 1 : Azzahra Salsabila kelas 7 A -juara 2 : Sekar Ayu kelas 9 E -juara 3 : Aditya Purnama kelas 7 B		
		12.15-12.45	Evaluasi lomba	Membahas tentang hasil lomba dan pembagian juri untuk lomba menulis cerpen dan lomba poster.		
		13.00-14.00	Rapat kelompok	Membahas tentang teknis pelaksanaan PPL		

Minggu I

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	06.30 – 07.00	Briefing kegiatan harian	Koordinasi dengan kelompok bahwa hari ini akan dilaksanakan upacara bendera memperingati HUT RI-70 tahun.	-	-
		07.00-07.30	Persiapan Upacara	Ikut membantu mengkondisikan peserta upacara untuk berbaris dan menyiapkan peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk pelaksanaan	-	-

				upacara		
		07.30-09.00	Pelaksanaan Upacara	<p>- Pembina mengamanatkan untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu, dan tetap menjaga semangat juang kemerdekaan seperti para pahlawan yang telah gugur mendahului.</p> <p>- Diakhir Upacara ada beberapa pengumuman, yaitu :</p> <p>* Pengumuman juara 1 Lomba membuat tingakat Provinsi</p> <p>* Pengumuman juara 3 lomba adiwiyata tingkat Provinsi</p> <p>* Pengumuman juara-juara lomba memperingati HUT RI ke 70 yang dilaksanakan hari Sabtu, 15 Agustus 2015.</p>		
		09.00-0930	Evaluasi kegiatan harian	Membahas tentang kekurangan Upacara dan mengingatkan anggota kelompok untuk segera	-	-

				menyelesaikan catatan harian.		
		20.00-21.00	Pembuatan RPP	Terselesaikan RPP dengan materi mengenai Pertumbuhan Penduduk Indonesia (Kelahiran dan Kematian)	-	-
		21.00-23.00	Pembutan media pembelajaran	Terselesaikan slide PPT dengan materi Pertumbuhan Penduduk Indonesia (Kelahiran dan Kematian)	-	-
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	06.30-07.00	Briefing kegiatan harian	Membahas tentang rencana pembuatan catatan mingguan	-	-
		07.00-08.30	Rapat Kelompok PPL	Mensinkronkan catatan harian antara satu individu dengan individu lain di kelompok PPL.	-	-
		08.30-10.00	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Mendata keterlambatan siswa, mencatat kehadiran siswa ke tiap-tiap kelas dan menjaga tempat piket.	-	-
		10.30-12.00	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Menjaga di tempat piket.	-	-
		12.30-13.00	Evaluasi kegiatan	- Evaluasi teknik pelaksanaan PPL	-	-

			harian	terkait perubahan format matrik dan catatan harian. - Evaluasi tiap sie. dalam kelompok PPL *sie.kedisiplinan laporannya dihimbau kepada setiap anggota jangan datang terlambat *sie.PDD laporannya untuk dokumentasi selama satu minggu kamrin sudah disimpan dalam bentuk folder di laptop. Bendahara laporannya bagi anggota yang belum bayar segera bayar.		
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	06.30- 07.00	Briefing kegiatan harian	Memberitahukan bahwa nanti siang akan ada evaluasi terkait dengan pelaksanaan lebih lanjut mengenai teknis PPL.	-	-
		07.00- 07.30	Koordinasi dengan guru pembimbing	- Konsultasi RPP yang akan digunakan untuk mengajar minggu ini. - Mengatur jadwal untuk pembelajaran terbimbing dan	-	-

				mandiri		
		08.35-09.55	Mengajar kelas 8 A	Pertemuan kedua mengajar, materi yang disampaikan yaitu mengenai Pertumbuhan Penduduk Indonesia (Kelahiran dan Kematian)	-	-
		11.00-12.00	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Menjaga di tempat piket.	-	-
		12.00-12.30	Evaluasi kegiatan harian	Evaluasi tentang kegiatan hari ini, revisi pembaruan matriks dan jadwal piket.	-	-
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	06.30 - 07.00	Briefing kegiatan harian	Membahas mekanisme penghitungan poin mengajar di sekolah.	-	-
		07.00-10.00	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	- Membantu mengisi daftar piket - Membantu mengisi buku laporan harian guru jaga - Membantu mengisi laporan harian siswa		
		10.55-12.15	Mengajar kelas 8 A	Pertemuan ketiga mengajar, materi yang disampaikan yaitu mengenai kondisi penduduk Indonesia yaitu dilihat dari	-	-

				kepadatan penduduk, piramida penduduk, sex ratio, angka ketergantungan, angka usia harapan hidup, migrasi, dan upaya untuk mengatasi ledakan penduduk.		
		12.30 – 13.00	Evaluasi kegiatan harian	Membahas pembagian petugas upacara hari Senin dengan hasil : MC : Tika Pemimpin upacara : Benni Pengibar bendera : Tia, ummu, mba karisma Do'a : kindi Pembaca UUD : Merry Ajudan : Amel Drijen : Lila Pemimpi pasuka : Imam, David, Syifa	-	-
5.	Jum'at, 21 Agustus 2015	06.30 - 07.00	Briefing kegiatan harian	Pembagian tugas untuk menjaga piket dan persiapan untuk senam pagi.	-	-
		07.00- 08.00	Senam sehat	Melakukan senam bersama guru-guru, karyawan, dan seluruh siswa	-	-

				kelas VII dan VIII.		
		08.00-09.20	Mengajar kelas 8 B	Pertemuan kedua di kelas 8 B, materi yang diajarkan yaitu mengenai pertumbuhan penduduk Indonesia (Kelahiran dan Kematian)	-	-
		10.00-10.30	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Menjaga di tempat piket.	-	-
		11.00-11.30	Evaluasi kegiatan harian	Membahas evaluasi hari ini dan rencana pelatihan upacara pada hari Sabtu.	-	-
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	06.30 - 07.00	Briefing kegiatan harian	<ul style="list-style-type: none"> Pembagian tugas (menjaga piket, keliling kelas meminta info absensi, menjaga basecamp, mengajar) Mengingatkan tentang latihan petugas upacara hari Senin 	-	-
		08.35-09.55	Mengajar kelas 8 B	Pertemuan ketiga mengajar, materi yang disampaikan yaitu mengenai kondisi penduduk	-	-

				Indonesia yaitu dilihat dari kepadatan penduduk, piramida penduduk, sex ratio, angka ketergantungan, angka usia harapan hidup, migrasi, dan upaya untuk mengatasi ledakan penduduk.		
		11.30-12.00	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Menjaga di tempat piket.	-	-
		12.00 – 12.30	Evaluasi kegiatan harian	Membahas persiapan latihan upacara bendera	-	-
		12.30 – 14.00	Latihan petugas upacara	Melaksanakan latihan upacara sesuai tugasnya masing-masing	-	-
Minggu II						
No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	06.30 – 07.00	Briefing kegiatan harian	Membahas persiapan dan kesiapan sebagai petugas upacara bendera	-	-
		07.00-08.00	Pelaksanaan Upacara	Upacara terlaksana dan ada amanat yang disampaikan oleh pembina	-	-
		08.30-10.00	Membantu administrasi	Mendata keterlambatan	-	-

			guru (Jaga Piket)	siswa, mencatat kehadiran siswa ke tiap-tiap kelas dan menjaga tempat piket.		
		10.30-11.30	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Menjaga di tempat piket.	-	-
		13.00 – 14.00	Evaluasi kegiatan harian	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas tentang kekurangan Upacara dan mengingatkan anggota kelompok yang datang terlambat untuk tidak datang terlambat . - Mengecek mahasiswa yang tidak hadir pada hari ini. 	-	-
		19.00-21.00	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Terselamatkan RPP dengan materi mengenai unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) dan 	-	-

				<p>bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terselesaikan RPP dengan materi hakekat pembangunan berkelanjutan dan dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan 		
		21.00-23.00	Pembutan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Terselesaikan slide PPT dengan materi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) dan bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya • Terselesaikan slide PPT dengan materi hakekat pembangunan 	-	-

				berkelanjutan dan dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	06.30- 07.00	Briefing kegiatan harian	Pengecekan kesiapan seluruh anggota PPL dan koordinasi jadwal piket harian	-	-
		08.30- 10.00	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Mendata keterlambatan siswa, mencatat kehadiran siswa ke tiap-tiap kelas dan menjaga tempat piket.	-	-
		10.30- 11.30	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Menjaga di tempat piket.	-	-
		12.00- 12.30	Evaluasi kegiatan harian	Evaluasi mengenai kegiatan belajar mengajar pada hari ini	-	-
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	06.30- 07.00	Briefing kegiatan harian	Pembagian tugas (menjaga piket, keliling kelas meminta info absensi, menjaga basecamp, mengajar)	-	-
		08.35- 09.55	Mengajar kelas 8 A	Pertemuan keempat mengajar, materi yang disampaikan yaitu unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur		

				biotik, sosial budaya) dan bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya		
		11.00-12.00	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Menjaga di tempat piket.		
		12.30-13.00	Evaluasi kegiatan harian	Evaluasi mengenai kegiatan mengajar mahasiswa hari ini dan membahas penyesuaian jam pelaksanaan kegiatan mahasiswa mulai hari ini.		
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	06.30 - 07.00	Briefing kegiatan harian	Membahas jadwal piket dan mengingatkan anggota kelompok yang belum bayar uang kas kelompok ppl		
		08.00-10.00	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	- Membantu mengisi daftar piket - Membantu mengisi buku laporan harian guru jaga - Membantu mengisi laporan harian siswa		
		10.55-12.15	Mengajar kelas 8 A	Pertemuan kelima mengajar, materi		

				yang disampaikan yaitu mengenai hakekat pembangunan berkelanjutan dan dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan		
		12.30 – 13.00	Evaluasi kegiatan harian	Menentukan hari untuk mencencil pengerjaan laporan PPL yaitu disepakati hari Sabtu.		
5.	Jum'at, 28 Agustus 2015	06.30 - 07.00	Briefing kegiatan harian	Perbaiki jadwal pengerjaan laporan PPL (Selasa) dan kesiapan baju kebaya hari senin		
		07.00- 08.00	Senam sehat	Melakukan senam bersama guru-guru, karyawan, dan seluruh siswa kelas VII dan VIII.		
		08.00- 09.20	Mengajar kelas 8 B	Pertemuan keempat mengajar, materi yang disampaikan yaitu unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) dan bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor		

				penyebabnya		
		10.00-10.30	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Menjaga di tempat piket.		
		11.00-11.30	Evaluasi kegiatan harian	Pemindahan jadwal untuk mencil pembuatan Laporan PPL dan menentukan kenang-kenangan untuk sekolah		
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	06.30 - 07.00	Briefing kegiatan harian	Membahas mengenai pakaian kebaya untuk dipakai di hari Senin depan dalam rangka HUT Yogyakarta		
		08.35-09.55	Mengejar kelas 8 B	Pertemuan kelima mengajar, materi yang disampaikan yaitu mengenai hakekat pembangunan berkelanjutan dan dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan		
		11.30-12.00	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Menjaga di tempat piket.		
		12.00 – 12.30	Evaluasi kegiatan harian	Melakukan evaluasi kinerja personal di dalam kelompok		
<i>Minggu III</i>						

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	06.30 – 07.00	Briefing kegiatan harian	Mempersiapkan diri mengenakan baju tradisional yogyakarta dalam rangka memperingati keistimewaan Yogyakarta.	-	-
		07.00- 08.00	Pelaksanaan Upacara	Melaksanakan Upacara bendera hari Senin , diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan SMP Negeri 4 Yogyakarta beserta mahasiswa PPL yang bertugas kelas 8c	-	-
		08.30- 10.00	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Mendata keterlambatan siswa, mencatat kehadiran siswa ke tiap-tiap kelas dan menjaga tempat piket.	-	-
		10.30- 11.30	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Menjaga di tempat piket.	-	-
		13.00 – 14.00	Evaluasi kegiatan harian	- Mengingat kembali untuk mempersi apkan pengerjaa	-	-

				n laporan PPL di hari Selasa.		
		19.00-21.00	Pembuatan kisi-kisi soal Ulangan Harian	Terselesaikan kisi-kisi untuk ulangan harian mengenai kondisi fisik wilayah indonesia dan permasalahan kependudukan Indonesia	-	-
		21.00-23.00	Pembuatan soal ulangan Harian	Terselesaikan soal ulangan sebanyak 50 soal pilihan ganda	-	-
2.	Selasa, 01 September 2015	06.30-07.00	Briefing kegiatan harian	<ul style="list-style-type: none"> Membahas mengenai rencana pembuatan laporan pada siang hari. Mengingatkan kembali jadwal piket mahasiswa. 	-	-
		08.30-10.00	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Mendata keterlambatan siswa, mencatat kehadiran siswa ke tiap-tiap kelas dan menjaga tempat piket.	-	-
		10.30-11.30	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Menjaga di tempat piket.	-	-
		12.00-12.30	Evaluasi kegiatan harian	Membahas mengenai pembelian kenang	-	-

				– kenangan untuk sekolah dan pembagian penanggung jawab.		
3.	Rabu, 02 September 2015	06.30- 07.00	Briefing kegiatan harian	- Briefing kelompok membahas jadwal piket dan uang kas kelompok PPL. - Membahas tentang rencana survey tempat pembelian kenang-kenangan.	-	-
		08.35- 09.55	Mengajar kelas 8 A	Pertemuan keenam mengajar, pemberian penugasan untuk membuat video pembelajaran mengenai kerusakan lingkungan dan upaya untuk penanggulangannya.	-	-
		10.15- 11.35	Mengajar kelas 8 C	Mengisi di kelas 8 C menggantikan guru IPS karena ada diklat, materi yang diberikan adalah mengenai hakekat pembangunan berkelanjutan dan dampak permasalahan penduduk terhadap	-	-

				pembangunan		
		11.00-12.00	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Menjaga di tempat piket.	-	-
		12.30-13.00	Evaluasi kegiatan harian	- Evaluasi kegiatan mahasiswa dan pengumuman pembuatan laporan individu BAB I. - Merundingkan pemilihan jenis kenang – kenangan dan pembuatan tugas survey tempat pembelian kenang – kenangan.		
4.	Kamis, 03 September 2015	06.30 - 07.00	Briefing kegiatan harian	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas piket dan laporan individu anggota kelompok PPL. • Membahas tentang hasil survey tempat foto untuk kenang – kenangan. 	-	-
		09.15-10.15	Ulangan di kelas 8 C	Terlaksananya ulangan harian di kelas 8 C	-	-
		10.55-12.15	Ulangan di kelas 8 A	Terlaksananya ulangan harian di kelas 8 A	-	-
		12.30 – 13.00	Evaluasi kegiatan harian	- Evaluasi membahas laporan	-	-

				individu BAB I. - Mengevaluasi kekurangan kerja individu secara intern.		
		19.00-21.00	Mengoreksi ulangan	Mengoreksi hasil ulangan kelas 8 A dan C	-	-
5.	Jum'at, 04 September 2015	<i>Sakit</i>				
6.	Sabtu, 05 September 2015	06.30 - 07.00	Briefing kegiatan harian	Koordinasi persiapan panitia pelepasan PPL UNY 2015.	-	-
		08.35-09.55	Mengejar kelas 8 B	Pertemuan keenam mengajar, materi yang disampaikan yaitu mengenai bentuk kebijakan-kebijakan Pemerintah Kolonial.	-	-
		10.30-12.00	Evaluasi pembelajaran di kelas 8 B oleh Guru pembimbing	Mengevaluasi kekurangan mengajar dikelas 8 B, sedikit revisi RPP, Sharing mengajar selama satu bulan dan sharing-sharing mengenai susah dan senang menjadi seorang guru.		
		12.00 – 12.30	Evaluasi kegiatan harian	Melakukan evaluasi kinerja personal masing-masing di dalam kelompok	-	-
<i>Minggu IV</i>						
No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 07 September 2015	06.30-07.00	Briefing kegiatan harian	<ul style="list-style-type: none"> Laporan survei kenangan : taplak meja ukuran persegi empat dengan harga Rp. 16.000 	-	-

				<ul style="list-style-type: none"> • Laporan individu bisa dilanjutkan ke BAB 3 dan untuk dokumentasi yang ada disetiap hp masing-masing anggota kelompok segera di setorkan ke PDD. 		
		07.00-08.00	Pelaksanaan Upacara	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan upacara yang diikuti seluruh siswa dan guru serta mahasiswa PPL UNY • Pembina menyampaikan amanat terkait pelaksanaan upacara pada hari tersebut dan mengingatkan tentang kebersihan lingkungan sekolah. 	-	-
		08.30-10.00	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Mendata keterlambatan siswa, mencatat kehadiran siswa ke tiap-tiap kelas	-	-

				dan menjaga tempat piket.		
		10.30-11.30	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Menjaga di tempat piket.	-	-
		13.00-13.30	Rapat kelompok	Penyampaian informasi terkait mekanisme Penarikan PPL, Laporan PPL baik kelompok ataupun individu, serta akhir pengumpulan laporan.	-	-
		13.30-14.00	Evaluasi	Koordinasi masing-masing Sie. untuk acara penarikan tanggal 12 September 2015.	-	-
2.	Selasa, 08 September 2015	06.30-07.00	Briefing kegiatan harian	Bersalaman di depan gerbang menyambut siswa siswi yang datang bersama ibu kepala sekolah	-	-
		08.30-10.00	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Mendata keterlambatan siswa, mencatat kehadiran siswa ke tiap-tiap kelas dan menjaga tempat piket.	-	-
		10.30-11.30	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Menjaga di tempat piket.	-	-
		12.00-12.30	Evaluasi kegiatan	Membahas rencana	-	-

			harian	pembuatan matriks pelaksanaan		
3.	Rabu, 09 September 2015	06.30-07.00	Briefing kegiatan harian	Membahas persiapan penarikan PPL	-	-
		08.35-09.55	Mengajar kelas 8 A	Pertemuan ketujuh mengajar, pembelajaran diisi dengan mempresentasikan hasil pembuatan video pembelajaran	-	-
		10.15-11.35	Mengajar kelas 8 C	Remedial Ulangan	-	-
		11.00-12.00	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Menjaga di tempat piket.	-	-
		12.15-13.15	Rapat kelompok	Membahas pembuatan laporan kelompok, koordinasi tiap sie pada kepanitiaan pelepasan PPL.	-	-
		13.15-13.45	Evaluasi kegiatan harian	Mengingatkan kembali untuk mengenakan pakaian Jawa gagrak Yogyakarta pada hari Kamis Pahing.	-	-
		14.00-15.00	Mengoreksi ulangan	Mengoreksi hasil remedial kelas 8 C	-	-
4.	Kamis, 10 Septemb	06.30 - 07.00	Briefing kegiatan harian	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap dokumentasi selama 	-	-

	er 2015			<p>kegiatan PPL yang ada di HP anggota kelompok segera disetorkan ke Sie. PDD.</p> <ul style="list-style-type: none">• Untuk catatan harian segera diselesaikan . Untuk sinkronisasi catatan harian dilaksanakan besok hari.• Untuk laporan PPL individu segera dibuat dicicil. Untuk lembar-lembar yang membutuhkan tandatangan segera dibuat dan diselesaikan kemudian segera dijadikan	
--	---------	--	--	--	--

				menjadi satu untuk ditandatangani secara berbarengan		
		08.00-09.00	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	- Membantu mengisi daftar piket - Membantu mengisi buku laporan harian guru jaga - Membantu mengisi laporan harian siswa	-	-
		09.15-10.55	Mengajar kelas 8 C	Menggantikan Bapak Guru IPS yang sedang diklat, pembelajaran diisi dengan presentasi hasil dari penugasan membuat video pembelajaran.		
		10.55-12.15	Mengajar kelas 8 A	Remedial kelas 8 A	-	-
		12.30-13.30	Rapat kelompok	Membahas laporan kelompok, menyamakan waktu pelaksanaan selama kegiatan PPL .	-	-
		13.30-14.00	Evaluasi kegiatan harian	Pembagian penulisan isi laporan terkait dengan deskripsi kegiatan PPL.	-	-

		15.00-16.00	Mengoreksi ulangan	Mengoreksi hasil remedial kelas 8 A	-	-
5.	Jum'at, 11 September 2015	06.30 - 07.00	Briefing kegiatan harian	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan waktu pengumpulan laporan individu maupun kelompok . • Laporan diberikan kepada lppmp, sekolah dan dosen pembimbing 	-	-
		07.00-08.00	Senam sehat	Melakukan senam bersama guru-guru, karyawan, dan seluruh siswa kelas VII dan VIII dan IX	-	-
		08.00-09.20	Ulangan kelas 8 B	Terlaksananya ulangan harian kelas VIII B	-	-
		10.00-10.30	Membantu administrasi guru (Jaga Piket)	Menjaga di tempat piket.	-	-
		11.00-11.30	Evaluasi kegiatan harian	Melanjutkan brifing tentang pengumpulan laporan	-	-
		12.30-13.30	Rapat kelompok	Membahas laporan kelompok dan persiapan pelepasan Untuk laporan masing-masing individu ngerprint	-	-


				<p>pengesahan, matrik dan rekap dana untuk minta tandatangan, segera dikumpulkan jadi satu dokumen Laporan sie konsumsi acara pelepasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk konsumsi acara pelepasan sudah mau di DP dan sudah pesan 55 untuk snack - Buat acara pelepasan besok hari diminta untuk membantu konsumsi menyiapkan snack 		
		14.00-15.00	Mengoreksi ulangan	Mengoreksi hasil ulangan kelas 8 B		
6.	Sabtu, 12 September 2015	06.30 - 07.00	Briefing kegiatan harian	Persiapan dan pengecekan apa saja yang kurang untuk acara pelepasan PPL nanti siang	-	-
		08.35-09.55	Remedial kelas 8 B	Terlaksananya remedial kelas 8 B	-	-
		10.30-	Mengoreksi	Mengoreksi	-	-

		11.30	ulangan	remedial kelas 8 B		
		12.00- 13.00	Persiapan untuk pelepasan PPL	Menyiapkan ruangan untuk pelepasan, menyiapkan konsumsi, serta perlengkapan seperti sound system.	-	-
		13.00- 14.00	Penarikan PPL	Terlaksananya penarikan PPL 2015 di SMPN 4 Yogyakarta	-	-
		14.00- 15.00	Evaluasi kelompok	Mengevaluasi pelaksanaan pelepasan PPL dan sekaligus evaluasi kelompok PPL selama satu bulan.	-	-
Minggu V						


Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan


Sudrajat, M.Pd
NIP 19730524.200604 1 002

Guru Pembimbing


Nafsii Priyanto, S.Pd
NIP 19770409 201406 1 002

Mahasiswa,


Siti Raudlatussyifa
NIM 12416241009



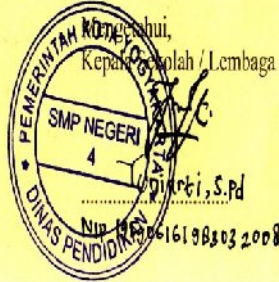
KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP Negeri 4 Yogyakarta
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln. Hayam Wuruk 18, Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Sudrajat, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : P. IPS / FIS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	Sabtu, 20-08-2015	2 org	Sharing dan evaluasi pembelajaran		
2.	Rabu, 26-08-2015	2 org	Konsultasi Rpp		
3.	Senin, 07-09-2015	2 org	Sharing mengenai perolehan		

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan cimitikan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan dilakukan.
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Yogyakarta, 12 September 2015
 Kepala Sekolah / Lembaga :
 Mhs PPL/ Magang III Prodi .. P. IPS

 Sitti Ratulatussyifa 12916241009

 Alifurriza Q.S 12916249016

LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMAS SEKOLAH : SMP N 4 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Hayam Wuruk 18, Yogyakarta 55211

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	<p>SMP Negeri 4 Yogyakarta berdiri di atas tanah seluas 3.890 m², dengan luas bangunan 2.405 m².</p> <p>SMP Negeri 4 Yogyakarta, memiliki :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ruang Kepala Sekolah yang tertata rapi dan tersedianya ruang tamu untuk tamu-tamu penting sehingga sangat menunjang aktivitas Kepala Sekolah.2. Ruang guru dengan kondisi ruanganyang baik, serta ditunjang dengan perlengkapan yang memadai, untuk keperluan mengajar.3. Memiliki ruang kelas sejumlah 15 ruangan	BAIK
2	Potensi siswa	<p>Input SMP Negeri 4 Yogyakarta baik terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih baik dari segi akademik yaitu juara 1 lomba membuat siswa tingkat Nasional maupun non akademik yaitu juara 2 lomba Adiwiyata tingkat Provinsi.</p>	BAIK
3	Potensi guru	<p>Jumlah guru keseluruhan di SMP Negeri 4 Yogyakarta adalah 37 orang. SMP Negeri 4 Yogyakarta sebagai sebuah lembaga pendidikan menengah pertama yang berorientasi pada tujuan yang memiliki tenaga pengajar bergelar sarjana (S1), bergelar D3, dan bergelar S2. Keberadaan karyawan atau tenaga administrasi yang menguasai komputer dalam sebuah instansi dirasakan sangat mendukung kecepatan, ketepatan dan keakuratan pelayanan terhadap konsumen. SMP Negeri 4 Yogyakarta sebagai instansi</p>	BAIK

		<p>yang berusaha menjalankan administrasi memiliki 70 % karyawan yang telah menguasai komputer.</p> <p>Guru-guru tersebut sebagian besar telah mengikuti beberapa kegiatan pengembangan kompetensi atau profesionalisme guru, diantaranya diklat, penataran metode pembelajaran (termasuk CTL), penataran PTK, sertifikasi profesi, penataran PTBK, dan penataran lainnya.</p>	
4	Potensi karyawan	SMP Negeri 4 Yogyakarta ini hanya memiliki 12 tenaga kependidikan yang hanya satu yang merupakan lulusan DIII, sejumlah 7 orang adalah tamatan SMA, 2 orang tamatan SMP dan 2 orang lainnya adalah tamatan SD. Dari kesepuluh karyawan, 1 orang sebagai kepala TU dan yang lain sebagai staffnya.	BAIK
5	Fasilitas KBM, Media	Media yang tersedia antara lain LCD, OHP, Televisi, kipas angin, speaker. Sementara alat-alat peraga dan yang lain sudah disediakan, antara lain perlengkapan olahraga, alat peraga untuk mata pelajaran Matematika, Biologi, Fisika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS, Kesenian. Selain itu tersedia pula koleksi khusus, seperti peta, kliping serta majalah dinding.	BAIK
6	Perpustakaan	Ruang perpustakaan SMP Negeri 4 Yogyakarta cukup luas, yaitu dengan luas 60 m ² . Perpustakaan sekolah mempunyai koleksi buku yang beragam dan cukup lengkap, mulai dari buku pelajaran sampai buku pengetahuan dan novel semua ada. Setiap jenis buku sudah ada nomer raknya masing-masing. Ruangan perpustakaan nyaman, bersih dan cukup luas serta tersedia bangku yang nyaman untuk belajar dan membaca di perpustakaan.	BAIK
7	Laboratorium	<p>SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki tiga ruang laboratorium yaitu laboratorium IPA, laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia/ komputer.</p> <p>1. Laboratorium IPA dengan luas 90 m².</p>	BAIK

		<p>Laboratorium IPA memiliki 14 meja, 37 kursi, dan 1 LCD. Terdapat pula lemari lemari untuk menyimpan perlengkapan laboratorium. Alat peraga cukup lengkap. Ruangan bersih.</p> <p>2. Ruang laboraturium bahasa cukup luas dengan luas 105 m². Laboratorium bahasa memiliki 1 unit komputer, 4 pendingin ruangan (AC), 18 kursi, 9 meja, dan 1 papan tulis. Namun sangat disayangkan ruangan tersebut jarang digunakan.</p> <p>3. Laboratorimun multimedia/ komputer dengan luas 72 m². Laboratorium memiliki 17 unit komputer, 35 bangku, 16 meja, 1 printer, 1 LCD dan 2 lemari.</p> <p>4. Dapur memiliki 3 meja marmer, kompor, dan 2 buah lemari. Ruangan cukup luas dan bersih.</p>	
8.	Ruang Kesenian	Memiliki ruang kesenian yang memadai dan sangat optimal dalam pemakaiannya sehingga siswa sangat antusias dengan adanya ruang kesenian itu karena untuk menyalurkan bakat mereka dalam berkesenian.	BAIK
9.	Bimbingan Konseling	<p>Bimbingan Konseling diampu oleh 3 guru pembimbing. Guru pembimbing BK kelas 1, kelas 2 dan 3. Untuk kelas Ruang BK berada di lingkup depan sekolah, berdampingan dengan ruang ruang UKS. Ruang BK terbagi untuk masing-masing ruang kerja guru pembimbing, serta terdapat ruang konseling, ruang tamu, juga terdapat beberapa lemari arsip data-data siswa.</p> <p>Di SMP N 4 Yogyakarta BK tidak ada jam masuk kelas. Sehingga guru pembimbing melakukan layanan BK tidak melalui bimbingan klasikal, namun di ruang BK</p>	BAIK

		dengan catatan siswa yang datang sendiri ke ruang BK atau siswa dipanggil ke ruang BK.	
10.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar biasanya dilakukan setelah KBM selesai (layanannya) dan menjelang ujian akhir nasional (sebagai persiapan menghadapi ujian akhir nasional). Kegiatan bimbingan belajar dikhususkan untuk bimbingan kelas IX menjelang ujian akhir nasional (persiapan menghadapi ujian akhir). Bimbel untuk kelas 1 dan 2 dilaksanakan diluar sekolah oleh masing-masing pribadi melalui lembaga-lembaga bimbingan belajar.	BAIK
11.	Ekstrakurikuler	PMR, TONTI, Teater, Basket, KIR, Pencak Silat, Karawitan, Paduan Suara, PRAMUKA, Bola Voli, Iqro'/ Tartil, Taekwondo.	BAIK
13.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ruang Osis di SMP Negeri Yogyakarta belum difungsikan secara maksimal. Hanya difungsikan ketika hari senin saat akan memulai upacara bendera. Sedangkan untuk kegiatan Osis, seperti untuk rapat Osis menggunakan tempat lain. Di dalam ruang Osis terdapat dua almari dan 3 kursi serta 2 meja. Almari digunakan untuk menyimpan alat kelengkapan upacara serta file-file OSIS. Terdapat struktur organisasi yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil sekretaris, Bendahara, wakil Bendahara serta terdapat berbagai sie.	BAIK
14.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di SMP Negeri 4 Yogyakarta berfungsi dengan baik. UKS difungsikan diantaranya pada waktu hari Senin ketika upacara dan hari-hari biasa jika ada siswa yang sakit maka segera dibawa UKS. Obat-obatan yang disediakan cukup lengkap. Terdapat obat luar dan obat dalam di lemari yang disediakan oleh UKS. Terdapat 4 tempat tidur untuk siswa diantaranya 2 tempat tidur untuk siswa putra dan dua lainnya untuk siswa putri. Di ruang UKS terdapat 2 Guru Jaga ,sehingga siswa yang masuk ke UKS dapat terkontrol dengan baik.	BAIK

15	Administrasi (karyawan, sekolah dan data dinding)	Administrasi surat masuk dan keluar tersusun dan terekap dengan baik.	BAIK
16	Karya Tulis Ilmiah Remaja	KIR masih berjalan dan cukup banyak peminatnya yang mengikuti.	BAIK
17	Koperasi	Koperasi berfungsi untuk pengambilan LKS, menjual alat-alat tulis seperti kertas HVS, folio, dan lain-lain.	BAIK
18	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di SMP Negeri 4 Yogyakarta ini cukup luas dengan luas sekitar 80 m ² . Terdapat masjid yang cukup besar, dengan fasilitas tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), peralatan ibadah lengkap dan jumlahnya memadai, rukuh, sajadah, lemari, papan tulis, meja, karpet dan buku tentang agama.	BAIK
19	Lapangan Upacara	Berada ditengah-tengah lapangan yang luas, sekaligus dijadikan sebagai lapangan olahraga, basket, futsal dan untuk kegiatan yang lainnya.	BAIK
20	Kesehatan lingkungan	SMP N 4 Yogyakarta terletak di daerah kota Yogyakarta. Bangunan yang ada sebagian adalah bangunan lama yang merupakan warisan budaya. Untuk menjaga lingkungan sekolah, secara rutin bangunan sekolah dibersihkan oleh karyawan dan untuk taman serta lapangan sekolah disapu secara rutin setiap pagi dan sore hari. Tempat sampah untuk menampung sampah siswa terdapat di beberapa tempat yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sampah plastik, sampah kertas, dan sampah organik. Masing-masing sampah diolah sesuai dengan kategorinya masing-masing. Untuk menjaga kebersihan kelas, siswa setiap kelas di bagi kelompok-kelompok untuk piket kelas. Sehingga kebersihan kelas dapat terjaga.	BAIK
21	Halaman Sekolah	Halaman sekolah SMP Negeri 4 Yogyakarta cukup luas dan digunakan untuk upacara	BAIK

		bendera serta beberapa kegiatan olahraga, seperti basket dan futsal. Di sekeliling halaman sudah terdapat beberapa tanaman.	
22	Lapangan Olah Raga	Fasilitas olah raga cukup memadai dengan adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung, seperti: lapangan basket, voli, sepak bola, lompat jauh.	BAIK
23	Toilet	Jumlah toilet di SMP Negeri 4 Yogyakarta ada 9 buah yang terbagi dalam 2 kamar mandi untuk guru. Serta 7 kamar mandi untuk siswa. Toilet-toilet di SMP ini telah berlantai keramik dan setengah dari tinggi tembok juga dipasang keramik.	BAIK
24	Tempat Parkir	Keadaan sudah baik dan ditunjang dengan halaman yang luas serta penempatan kendaraan yang rapi sehingga siswa, guru dan para tamu yang singgah ke SMP 4 Yogyakarta merasa nyaman menempatkan kendaraan mereka	BAIK

Yogyakarta, 24 Februari 2015

Koordinator PPL
SMP Negeri 4 Yogyakarta

Supriyati, S. Pd.
NIP. 19670506 199003 2 005

Mahasiswa PPL

Siti Raudlatussyifa
12416241009

LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa : Siti Raudlatussyifa

Pukul : 07.15 - 08.35 WIB

NIM : 12416241009

Tempat Observasi : SMP N 4Yogyakarta

Tanggal Observasi : 24 Februari 2015

FAK/JUR/PRODI : FIS/ P.IPS/ P.IPS

No	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Pada saat observasi kurikulum yang digunakan adalah KTSP 2006
	2. Silabus	Lengkap dan tersedia
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Lengkap dan tersedia
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengucapkan salam dan memimpin berdoa dan memberikan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan yaitu siswa diminta untuk mengamati beberapa video kemudian siswa diminta untuk membuat pertanyaan dari hasil mengamatan yang telah dilakukan
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode ceramah dengan berpedoman pada metode CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>)
	4. Penggunaan bahasa	Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan bahasa Indonesia baku namun mengalir menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.
	6. Gerak	Guru aktif bergerak sehingga seluruh siswa diperhatikan
	7. Cara memotivasi siswa	Guru cukup memotivasi siswa. Hal ini terlihat ketika guru mendorong siswa agar lebih giat belajar di rumah.
8. Teknik bertanya	Teknik yang digunakan yaitu dengan memberikan pertanyaan siswa	

		yang kurang memperhatikan pelajaran.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah dapat menguasai kelas.
	10. Penggunaan media	Menggunakan <i>power point</i> dan <i>speaker</i>
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan tugas rumah individu.
	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan tugas rumah dan menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, kemudian menutupnya dengan salam.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa kurang responsif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sekaligus untuk keaktifan mereka dalam bertanya masih kurang dan ada juga beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru hanya beberapa yang memperhatikan dan dapat menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat..
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa sopan dan ramah.

Yogyakarta, 24 Februari 2014

Guru Pembimbing



Nafsii Priyanto, S.Pd
NIP 19770409 201406 1 002

Mahasiswa



Siti Raudlatussyifa
NIM 12416241009

KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

	JULI 2015	AGUSTUS 2015	SEPTEMBER 2015	OKTOBER 2015
AHAD	5 12 19 26	2 9 16 23	6 13 20 27	4 11 18 25
SENIN	6 13 20 27	3 10 17 24	7 14 21 28	5 12 19 26
SELASA	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
RABU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
KAMIS	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
JUMAT	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SABTU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
AHAD	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SENIN	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29
SELASA	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30
RABU	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
KAMIS	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
JUMAT	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
SABTU	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
AHAD	5 12 19 26 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	6 13 20 27
SENIN	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	1 8 15 22 29
SELASA	1 8 16 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	2 9 16 23 30
RABU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	3 10 17 24
KAMIS	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	4 11 18 25
JUMAT	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	5 12 19 26
SABTU	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	6 13 20 27
AHAD	3 10 17 24 31	1 8 15 22 29	1 8 15 22 29	6 13 20 27
SENIN	4 11 18 25	2 9 16 23 30	2 9 16 23 30	7 14 21 28
SELASA	5 12 19 26	3 10 17 24 31	3 10 17 24 31	1 8 15 22 29
RABU	6 13 20 27	4 11 18 25	4 11 18 25	2 9 16 23 30
KAMIS	7 14 21 28	5 12 19 26	5 12 19 26	3 10 17 24
JUMAT	1 8 15 22 29	6 13 20 27	6 13 20 27	4 11 18 25
SABTU	2 9 16 23 30	7 14 21 28	7 14 21 28	5 12 19 26

- | | | |
|---|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. 13 s.d 16 Juli 2015 : Hari libur akhir Ramadhan 2. 17 s.d 19 Juli 2015 : Hari Besar Idul Fitri 1436 H 3. 20 s.d 25 Juli 2015 : Hari libur Idul Fitri 1436 H 4. 27 s.d 29 Juli 2015 : Hari-hari pertama masuk sekolah 5. 17 Agustus 2015 : HUT Kemerdekaan RI 6. 24 Sep 2015 : Hari Besar Idul Adha 1436 H 7. 14 Okt 2015 : Tahun Baru Hijriyah 1437 H 8. 26 Nov 2015 : Hari Guru Nasional 9. 30 Nov s.d 6 Des 2015 : Ulangan Akhir Semester 10. 14 s.d 16 Des 2015 : PORSENITAS | <ol style="list-style-type: none"> 11. 19 Desember 2015 : Penyerahan laporan 12. 24 Desember 2015 : Maulid Nabi Muhammad SAW 13. 25 Desember 2015 : Hari Natal 2015 14. 21 Des 2015 s.d. 2 Jan 2016 : Libur Semester Gesal 15. 1 Januari 2016 : Tahun Baru 2016 16. 8 Februari 2016 : Tahun baru Imlek 2567 17. 9 Maret 2016 : Hari Raya Nyepi 1938 18. 25 Maret 2016 : Wafat Isa Almasih 19. 4 s.d. 11 April 2016 : Ujian Sekolah 20. 1 Mei 2016 : Libur Hari Buruh Tahun 2016 | <ol style="list-style-type: none"> 21. 2 Mei 2016 : Hari Pendidikan Nasional tahun 2016 22. 4 Mei 2016 : Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 23. 5 Mei 2016 : Kenakan Isa Almasih 24. 9 s.d. 12 Mei 2016 : UN SMP/SMPLB (Utama) 25. 16 s.d. 19 Mei 2016 : UN SMP/SMPLB (Sisulan) 26. 22 Mei 2016 : Hari Raya Waisak Tahun 2567 27. 6 s.d. 13 Juni 2016 : Ulangan Kenakan Keles 28. 22 s.d. 24 Juni 2016 : PORSENITAS 29. 25 Juni 2016 : Pembagian Laporan Hasil Belajar 30. 27 Juni s.d 16 Juli 2016 : Libur Kanak-kanak kelas |
|---|---|--|



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Yogyakarta
Mata pelajaran : IPS
Kelas/ semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 45
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk
Indikator :

- Mengetahui apa yang dimaksud dengan flora dan fauna.
- Mengidentifikasi jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia
- Mengetahui informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, Australia, serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.
- Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di lautan.

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran di harapkan siswa dapat :

1. Memahami persebaran flora dan fauna di Indonesia
2. Mewujudkan perilaku sadar akan peduli terhadap melestarikan dan menjaga alam beserta isinya.

II. Materi ajar

1. Pengertian Flora dan Fauna
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
3. Tipe persebaran flora dan fauna
4. Persebaran flora dan fauna di laut Indonesia
5. Upaya pelestarian flora dan fauna

III. Metode Pembelajaran dan Model Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, dan Metode *Snowball Throwing*
2. Model : Discovery-Inquiry

IV. Kegiatan pembelajaran

Langkah-langkah

No.	Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter yang ingin dicapai
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">• Pembukaan (salam, doa, presensi, senam otak)• Apersepsi Guru bertanya kepada siswa “Siapa yang pernah pergi ke kebun binatang?” dan guru meminta siswa untuk mendeskripsikan apa saja yang ada di kebun binatang. Hal ini ditanyakan sebagai stimulus awal mengenai pelajaran yang akan dipelajari.	15	Religius Disiplin dan Rapi

No.	Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter yang ingin dicapai
		<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari kepada siswa. 		
2	Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Guru menjelaskan materi kondisi penduduk Indonesia, tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi awal mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia. Membagikan kertas materi mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia. <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru: Siswa dibagi menjadi 5 kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok diberikan waktu untuk memahami dan mempelajari kertas materi yang telah diberikan sebelumnya dan harus dikuasai masing-masing anggota kelompok. Setelah diberi waktu untuk memahami materi, perwakilan kelompok maju ke depan untuk membacakan materi yang telah diberikan. Kemudian siswa diajak bermain <i>Snowball Throwing</i>. Dalam kegiatan <i>Snowball Throwing</i>, guru : <ul style="list-style-type: none"> Meminta masing-masing kelompok untuk membuat soal dari hasil pengamatan materi yang telah dibacakan. Kemudian guru membagikan satu buah balon kepada masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok diminta untuk memasukan soal yang telah dibuat ke dalam balon. Kemudian dilakukan kegiatan <i>Snowball Throwing</i>, melemparkan bola dari satu kelompok ke kelompok lainnya. Waktu melemparkan bola dimulai pada saat guru menyalakan musik, dan diakhiri ketikan guru mematikan musik. Ketika musik berhenti, masing-masing kelompok harus sudah memegang balon hasil lemparan dari kelompok lain dan memecahkan balon tersebut. Kemudian setelah balon dipecahkan, soal yang ada didalam balon diminta untuk dikerjakan oleh masing-masing kelompok. Setelah itu tiap kelompok diberi bahan berupa kertas kerja untuk menuliskan jawaban hasil diskusi. Setiap Kelompok mempresentasikan 	60	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Budaya Diskusi</p> <p>Kerjasama</p> <p>Kritis</p>

No.	Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter yang ingin dicapai
		<p>hasil diskusi di depan dan kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. ○ Guru memberikan penguatan kepada siswa berupa soal – soal pertanyaan jawaban singkat. ○ Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 		
3	Penutup	<p>Refleksi</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk menggambar garis walace dan garis weber. • Do'a dan Salam penutup. 	15	Menghormati

V Alat/ bahan/ sumber belajar :

Alat : laptop, LCD Proyektor, speaker, spidol, papan tulis

Bahan : *Power point*, kertas HVS, balon tiup

Sumber belajar : 1. Pakpahan Rogers, Purnastuti, dkk; *IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.

2. Sanusi Fatah, dkk., 2008, *IPS untuk SMP/MTs kelas VIII*, Jakarta : Pusat Perbukuan Nasional.

VI. Penilaian

1. Tehnik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen : Tes Uraian

Instrumen :

1. Tumbuh-tumbuhan baik yang ditanam maupun yang hidup secara bebas dialam disebut dengan ..
2. Sebutkan 2 faktor yang mempengaruhi penyebaran flora dan fauna ?
3. Hutan hujan tropis banyak ditemukan didaerah ..
4. Padang rumput yang sangat luas disebut dengan ..
5. Hutan yang hanya terdiri dari satu jenis pohon disebut ..
6. Garis yang mempengaruhi adanya pembagian jenis fauna di Indonesia disebut dengangaris..
7. Jenis hewan hutan, seperti rusa, kanguru, dan beberapa jenis burung (seperti burung cenderawasih, maleo, kakatua raja, kasuari, nuri, dan parkit) terdapat di Indonesia bagian ..
8. Cagar alam di Sumatera antara lain melindungi bunga terbesar di dunia seperti bunga..
9. Organisme yang hidup melayang atau mengapung di air adalah
10. Sebutkan 2 jenis burung laut yang terdapat di Indonesia

Kunci jawaban

NO	Kunci jawaban	Skor
1.	Flora	10
2.	iklim dan ketinggian tempat	10
3.	Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya	10
4.	Stepa	10
5.	Homogeny	10
6.	wallacea dan weber	10
7.	Timur	10
8.	Rafflesia Arnoldi	10
9.	plankton	10
10.	bangau tongtong, bluwok, kuntul, trinil, pecuk, angsa batu, camar kecil kepala putih, dan bintayung	10
	Skor : 10 x 10	100

Rubrik Diskusi

NO.	Nama Siswa / no. absen	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik (Nilai 1-20)	Uraian yang disampaikan jelas dan tepat (Nilai 1-20)	Kerjasama (Nilai 1-20)	Keaktifan menjawab/be rtanya (Nilai 1-20)	Berpendapat (Nilai 1-20)	Total nilai

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Nafsii Priyanto
NIP 19590616 198303 2 008

Mahasiswa P.IPS
PPL UNY



Siti Raudlatussyifa
NIM 12416241009

FLORA DAN FAUNA

1. FLORA DI INDONESIA

Indonesia merupakan salah satu negara yang subur tanahnya. Dengan kondisi itu akan tumbuh banyak sekali jenis Flora.

a. Pengertian

Flora adalah tumbuh-tumbuhan baik ditanam maupun yang hidup secara bebas di alam.

b. Faktor utama yang mempengaruhi penyebaran flora di Indonesia adalah iklim dan ketinggian tempat.

- *Iklim*, daerah dengan curah hujan banyak memiliki hutan yang lebat dan jenis tanaman yang lebih berfariasi. Contohnya pulau Kalimantan. Daerah yang kurang curah hujannya akan tumbuh semak belukar dan padang rumput yang luas. Contohnya Nusa Tenggara Barat dan Timur.
- *Ketinggian tempat*, dapat mempengaruhi perbedaan jenis tumbuh-tumbuhan. Misalnya, tumbuhan padi, jagung, tebu, dan kelapa sangat cocok ditanam di daerah ketinggian 0-700 meter. Tumbuhan teh, kopi, karet, cocok di tanam di daerah ketinggian 700-1500 meter.

c. Jenis-jenis dan Penyebaran Flora di Indonesia

a. Hutan

• *Jenis-jenis Hutan*

1. Hutan hujan tropis

Ciri-cirinya antara lain :

- Pepohonannya tinggi, besar dan rapat, tanahnya ditumbuhi rerumputan
- Pepohonannya berdaun lebar dan selalu hijau
- Pepohonannya sering diselimuti epifit, palem, dan tanaman panjat seperti rotan.

Terdapat di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya

2. Hutan Musim

Ciri-cirinya antara lain :

- Pohon-pohonnya lebih jarang dibanding hutan tropis
- Tinggi pohonnya lebih rendah dibanding hutan tropis (antara 12-35 m)
- Banyak pohon yang daunnya rontok pada musim kemarau, seperti Jati.

Terdapat di Jawa Tengah, dan Jawa Timur

3. Hutan Lumut, terdapat di pegunungan tinggi dengan udara yang sangat lembab dan dingin. Pohon-pohon yang ada dipenuhi tumbuhan lumut, contohnya pegunungan Papua, Kalimantan dan Sumatera.

4. Hutan Bakau, terdapat di Pantai yang berlumur. Tumbuhan bakau memiliki akar yang sebagian muncul dipermukaan tanah. Hutan bakau banyak terdapat di pantai Papua, Kalimantan, dan Sumatera bagian timur.

5. Hutan Rawa, terdapat di daerah yang tanahnya rendah. Permukaan tanahnya di genangi air. Hutan rawa terdapat di Kalimantan barat dan Kalimantan tengah.

6. Stepa adalah hutan padang rumput yang sangat luas. Stepa banyak terdapat di Indonesia bagian timur, yaitu Nusa Tenggara Timur.

7. Sabana, terdapat didaerah yang curah hujannya rendah sehingga hanya berupa padang rumput yang kering dan ditumbuhi semak-semak. Sabana banyak terdapat di Nusa Tenggara.

• *Menurut jumlah jenis pepohonannya hutan dibedakan menjadi 2, yaitu :*

1. Hutan homogen, hutan yang hanya terdiri dari satu jenis pohon, contoh : hutan bambu, hutan jati, hutan karet, dan lain-lain.
2. Hutan heterogen, hutan yang terdiri dari berbagai jenis pohon, contoh : hutan hujan tropis.

• *Menurut fungsinya, ada beberapa jenis hutan, antara lain :*

1. Hutan lindung, berfungsi untuk : pengatur tata air, pencegah banjir, dan pelindung tanah dari bahaya erosi.
2. Hutan penyangga, berfungsi untuk : melindungi/mencegah gangguan terhadap hutan lindung dan hutan suaka
3. Hutan suaka, berfungsi untuk melindungi hewan dan tumbuhan yang langka.
4. Hutan Produksi, berfungsi untuk diambil / dimanfaatkan hasilnya.

b. Bunga

Beberapa bunga ditetapkan sebagai Identitas bangsa dan negara. Jenis bunga tersebut antara lain :

1. Bunga melati sebagai puspa bangsa, bunga melati sering di gambarkan sebagai lambang kesucian karena warnanya yang putih dan harum. Bunga melati sering dikenakan dalam upacara-upacara adat diberbagai daerah.
2. Bunga anggrek bulan sebagai puspa pesona, bunga anggrek bulan warnanya putih dan bentuk bunganya anggun. Setiap orang akan kagum dan terpesona oleh keindahannya.
3. Bunga padma raksasa atau puspa langka, adalah nama lain dari bunga arnoldi. Bunga ini memiliki ciri khas, yaitu ukurannya yang sangat besar. Pada saat berbunga menebarkan bau yang tidak sedap. Oleh karena itu, sering disebut sebagai bunga bangkai. Bunga ini termasuk bunga langka dan hanya ada di Indonesia.

d. Berdasarkan tipe persebaran flora, Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu Indonesia bagian barat, tengah, dan timur.

1. Flora di wilayah Indonesia bagian Barat

Flora di wilayah Indonesia bagian Barat didominasi oleh vegetasi hutan hujan tropis yang selalu basah. Hal ini dikarenakan pada kawasan ini mempunyai curah hujan dan kelembapan yang cukup tinggi. Jenis-jenis flora di kawasan ini memiliki kesamaan ciri dengan flora di Benua Asia pada umumnya. Adapun flora tipe Asia (Asiatis) memiliki ciri-ciri, berikut ini.

- a. Memiliki berbagai jenis tumbuhan kayu yang berharga, misalnya jati, meranti, kruing, mahoni, dan sejenisnya.
- b. Selalu hijau sepanjang tahun.
- c. Bersifat heterogen.

Selain itu, di wilayah Indonesia bagian Barat jugaterdapat tumbuhan endemik (hanya ada di daerahtersebut), yaitu *Rafflesia arnoldi* di Sumatra.

Wilayah Indonesia bagian Barat juga banykdijumpai kawasan hutan mangrove (hutan bakau), antara lain di pantai Timur Sumatra, pantai Barat dan SelatanKalimantan, serta pantai Barat dan Utara Jawa.

Flora Indonesia Barat meliputi fauna di wilayah Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan pulau-pulau di sekitarnya.

- *Sumatera*

Di Sumatra dan pulau di sekitarnya terdapat jenis pohon pinus, kamper, meranti, kapur, cemara, kayu besi, tembusu, mengarawan, miri, punak, merawan, kempas, banio, kayu besi, kayu manis, paku tiang, nibung, marban, beringin, dan beberapa jenis bunga (*Rafflesia arnoldi* dan *Rafflesia vanda hageirana*).

Flora yang dibudidayakan penduduk, misalnya markisa, rambutan, duku, durian, manggis, kemenyan, salak, bambu, dan rotan. Jenis-jenis flora tersebut banyak kita jumpai dalam keseharian kita di masyarakat.

- *Jawa*

Di Jawa dan pulau sekitarnya ada jenis pohon jati, meranti, mahoni, kemuning, beringin, sono keling, pinus, pinang, dan beberapa jenis bunga (bunga anggrek, akasia, dan *bugenvil*). Beberapa jenis flora yang dibudidayakan penduduk adalah nangka, tumbuhan jamu, jarak, kina, jambu, durian, salak, dan cempedak.

- *Kalimantan*

Di Kalimantan dan pulau di sekitarnya terdapat jenis pohon ramin, kamper, meranti, ulin, keruing, kayu besi, jelutung, majan, bakau, pinus, pelaiik, kebaca, seru, dan beberapa tumbuhan merambat (seperti rotan dan bunga liar). Sebagian besar hutan di Kalimantan ditutupi oleh hutan alami. Tumbuhan yang dibudidayakan penduduk adalah langsung, rambutan, dan durian.

2. Flora di wilayah Indonesia bagian Tengah

Flora Indonesia Tengah meliputi fauna di wilayah Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan pulau-pulau di sekitarnya. Flora dan fauna yang hidup atau terdapat di sebelah timur

Selat Makassar hingga Palung Kei di Maluku merupakan tipe peralihan antara corak Asia dengan Australia.

- *Sulawesi*

Di Sulawesi dan pulau di sekitarnya terdapat jenis pohon eboni, kayu besi, kayu jati, pinus, banyan, kayu hitam, tumbuhan merambat (seperti rotan), dan beberapa jenis bunga anggrek. Tumbuhan yang dibudidayakan penduduk, misalnya markisa, jati, dan rotan. Hutan di Sulawesi termasuk daerah hutan hujan tropik. Keadaan hutan itu sudah banyak yang rusak akibat pertanian penduduk yang berpindahpindah.

- *Nusa Tenggara*

Di Nusa Tenggara dan pulau di sekitarnya terdapat jenis pohon jati, pohon sandalwood, akasia, cendana, dan beberapa jenis bunga anggrek. Tumbuhan yang dibudidayakan penduduk, misalnya lada, sorgum, cokelat, cengkih, salak, dan jeruk bali.

- *Maluku*

Di Maluku dan pulau sekitarnya terdapat sagu, meranti, gotasa, kayu besi, lenggua, jati, kayu putih, dan beberapa jenis anggrek. Walaupun merupakan kepulauan, di sini ada hutan yang cukup luas untuk diolah, misalnya di Pulau Yamdena dan Saparua. Flora yang dibudidayakan penduduk, misalnya sagu, gandaria, dan kayu putih.

3. *Flora di wilayah Indonesia bagian Timur*

Flora Indonesia timur meliputi flora wilayah Pulau Papua dan pulau-pulau di sekitarnya. Flora di wilayah Indonesia bagian Timur didominasi oleh hutan hujan tropis. Akan tetapi, jenis tumbuhannya berbeda dengan jenis tumbuhan di wilayah Indonesia bagian Barat. Jenis flora di wilayah hutan hujan tropis bagian Timur memiliki kesamaan dengan flora di kawasan Benua Australia, sehingga jenis floranya bersifat Australis. Salah satu flora ciri khas di kawasan Indonesia Timur adalah anggrek.

2. FAUNA DI INDONESIA

a. Pengertian

Fauna adalah dunia hewan, baik yang dipelihara maupun yang hidup bebas di alam.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran fauna di Indonesia

Faktor yang mempengaruhi penyebaran fauna di Indonesia berkaitan dengan sejarah geologis pembentukan kepulauan Indonesia.

Pembagian jenis fauna di Indonesia dipengaruhi oleh adanya garis Wallacea dan Weber. Garis *Wallacea* adalah garis yang memisahkan Indonesia bagian barat dengan bagian tengah. Garis *Weber* adalah garis yang memisahkan Indonesia bagian timur dengan bagian tengah.

- Pembagian wilayah Wallacea dan Weber

Perbandingan bentuk muka bumi di bagian barat, bagian tengah, dan bagian timur Indonesia :

- a) Bagian barat : meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Pulau kecil sekitarnya, laut yang berada di antara pulau-pulau itu disebut Dangkalan Sunda.
- b) Bagian timur : meliputi Irian Jaya dan Kepulauan Aru, laut yang ada di sekitarnya disebut Dangkalan Sahul.
- c) Bagian Tengah : meliputi pulau-pulau antara Laut Banda, Laut Seram, Laut Maluku, Laut Sulawesi, dan Laut Flores, misalnya : Sulawesi, Kalimantan, dan Pulau Timor.

- Bukti-bukti waktu dulu Dangkalan Sunda pernah bersatu dengan Benua Asia antara lain :

- Kesamaan flora dan fauna

- Adanya persamaan jenis ikan yang hidupnya di sungai Sumatera, Jawa dan Kalimantan.

- Di Selat Malaka, Laut Jawa terdapat bekas alur sungai yang diperkirakan merupakan kelanjutan aliran sungai Sumatera, Kalimantan, dan Jawa.

- Bukti-bukti waktu dulu Dangkalan Sahul pernah bersatu dengan Australia

- a) Laut Arafuru yang letaknya antara Pulau Irian dan Benua Australia merupakan laut dangkal (dalamnya rata-rata 100 m).
- b) Jenis flora dan fauna yang hidup di pulau Irian dan sekitarnya mirip dengan flora dan fauna di Australia.

c. Berdasarkan tipe persebaran fauna, Indonesia dapat dikelompokkan seperti berikut ini.

a. Persebaran Fauna Indonesia Barat

Fauna Indonesia Barat meliputi fauna di wilayah Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan pulau-pulau di sekitarnya. Fauna di wilayah ini disebut corak Asiatis. Fauna Indonesia Barat mempunyai kesamaan dengan fauna Asia. Misalnya, beberapa jenis kera, gajah, macan, tapir, badak, kerbau liar, dan rusa.

- *Sumatra*

Di Sumatra dan pulau sekitarnya terdapat hewan hutan liar, seperti gajah, harimau, macan, tapir, badak, orangutan, kera, pelanduk, buaya senyulong, siamang, kijang, ular, kambing, dan beberapa jenis burung (seperti burung kakatua, kutilang, tekukur, dan gereja). Fauna yang dibudidayakan penduduk, misalnya kambing, kijang, lembu, kerbau, babi, gajah di Lampung, dan buaya di Medan.

- *Jawa*

Di Jawa dan pulau sekitarnya terdapat jenis hewan hutan, seperti harimau, badak, tapir, domba, kambing, rusa, kerbau, monyet, kerbau liar, ular, musang, dan beberapa jenis burung (seperti burung gereja, belibis, dan unggas). Hewan yang dibudidayakan penduduk, misalnya lembu, kambing, rusa, kerbau, dan domba.

- *Kalimantan*

Di Kalimantan dan pulau sekitarnya terdapat jenis hewan hutan, seperti harimau, orangutan, kukang, monyet bekantan, kijang, kahau, musang, pelanduk, buaya, dan beberapa jenis burung (seperti burung elang, pekakak, kakatua, rajawali, serta jenis ular piton dan kobra). Fauna di Kalimantan hidup secara alami karena hutannya masih luas dan masih belum terganggu oleh usaha manusia.

b. Persebaran Fauna Indonesia Tengah

Fauna di Indonesia Tengah meliputi fauna di Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Faunanya merupakan fauna ciri peralihan dan asli Indonesia.

- *Sulawesi*

Di Sulawesi dan pulau di sekitarnya ada jenis hewan hutan, seperti kuda, rusa, anoa, musang, tapir, dan monyet. Selain itu, ada beberapa jenis burung, seperti burung gagak, belibis, dan maleo. Fauna yang dibudidayakan penduduk, misalnya rusa dan sapi.

- *Nusa Tenggara*

Di Nusa Tenggara dan pulau sekitarnya terdapat jenis hewan hutan, seperti kuda, sapi, rusa, komodo, kerbau, domba, dan beberapa jenis burung (burung kakatua, jalak, dan nuri). Hewan yang dibudidayakan penduduk, misalnya sapi, kuda, kerbau, dan domba.

- *Maluku*

Di Maluku dan pulau di sekitarnya terdapat jenis hewan, seperti kambing utan, kerbau, kuskus, burung nuri, dan cenderawasih. Fauna yang dibudidayakan penduduk, misalnya kerbau.

c. Persebaran Fauna Indonesia Timur

Fauna Indonesia Timur meliputi fauna wilayah Pulau Papua dan pulau-pulau di sekitarnya. Fauna Indonesia Timur di Papua bercorak Australia. Di Papua dan pulau sekitarnya terdapat jenis hewan hutan, seperti rusa, kanguru, dan beberapa jenis burung (seperti burung cenderawasih, maleo, kakatua raja, kasuari, nuri, dan parkit).

3. PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI LAUT INDONESIA

Flora dan fauna laut Indonesia sangat beraneka ragam. Flora atau tumbuhan di laut Indonesia, antara lain plankton, alga, terumbu karang, lamun, dan hutan mangrove.

a. Tumbuhan Laut di Indonesia

Plankton adalah organisme yang hidup melayang atau mengapung di air. Plankton terdiri dari dua jenis, yaitu fitoplankton berupa tumbuhan dan zooplankton berupa hewan. Alga adalah sejenis tumbuhan laut yang hidup di laut. Tumbuhan ini ada yang mengapung atau melayang dan menancap atau melekat di dasar laut. Alga sering disebut rumput laut. Alga dapat dibedakan menjadi alga hijau, alga cokelat, dan alga merah. Ketiga jenis alga ini terdapat di seluruh pantai Indonesia dan mempunyai nilai ekonomi.

Alga dapat dimanfaatkan untuk obat, sayuran, manisan, dan agar-agar. Sementara alga hijau dapat dimakan secara mentah.

Terumbu karang merupakan tumbuhan khas daerah di laut tropik. Bentuk terumbu dan jenisnya bermacam-macam sehingga menampilkan pemandangan indah dan sering dijadikan sebagai taman laut. Pada terumbu karang hidup berbagai jenis ikan karang, udang karang, alga, teripang, dan kerang mutiara. Terumbu karang terdapat di seluruh pantai laut Indonesia, yang berfungsi untuk melindungi pantai dari ombak laut.

Lamun adalah tumbuhan berbunga yang menyesuaikan diri untuk hidup terbenam di dasar laut. Tumbuhan terdiri dari batang, daun, dan akar. Batang lamun terbenam dan merayap secara mendatar serta berbuku. Pada buku lamun terdapat akar ke bawah yang menancap di dasar laut dan ke atas terdapat batang pendek serta daun. Pembiasaan lamun terjadi dalam air laut dan buahnya pun terdapat di laut. Lamun hidup di laut dangkal dan terdapat di pantai Indonesia yang berhadapan dengan Samudra Pasifik.

Hutan mangrove adalah tipe hutan yang terdapat di sepanjang pantai atau muara sungai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Hutan mangrove merupakan seluruh tumbuhan yang terdapat di pantai. Bila hanya terdapat satu jenis tumbuhan tertentu disebut hutan bakau. Hutan mangrove tersebar di seluruh pantai Indonesia dan berfungsi untuk melindungi pantai dari ombak.

b. Hewan Laut di Indonesia

Fauna atau hewan laut Indonesia terdiri dari berbagai jenis ikan laut dan tersebar di seluruh pantai Indonesia. Keanekaragaman hewan laut Indonesia disebabkan oleh bentuk topografi dan kedalaman laut Indonesia. Laut di Indonesia termasuk laut dangkal sehingga sinar matahari dapat menembus ke dasar laut dan memungkinkan terjadinya proses fotosintesis. Keadaan ini menyebabkan adanya beberapa sumber makanan bagi hewan laut. Beberapa burung laut yang terdapat di Indonesia, yaitu burung bangau tongtong, bluwok, kuntul, trinil, pecuk, angsa batu, camar kecil kepala putih, dan bintayung.

4. UPAYA PELESTARIAN FLORA dan FAUNA INDONESIA

Mendirikan cagar alam dan suaka margasatwa, seperti :

1. Cagar alam batang Palupuh di Sumatra barat untuk melindungi tumbuhan *Rafflesia arnoldi* (Bunga Bangkai)
2. Cagar alam Wijayakusuma di Jawa Tengah untuk melindungi tumbuhan Wijaya Kusuma
3. Suaka Margasatwa Ujung Kulon di Banten untuk melindungi Badak bercula satu.
4. Suaka Margasatwa Way Kambas di Lampung untuk melindungi Gajah
5. Suaka Margasatwa Pulau Komodo di Nusa Tenggara Timur untuk melindungi Komodo.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Yogyakarta
- Mata pelajaran : IPS
- Kelas/ semester : VIII / 1
- Alokasi Waktu : 2 x 45
- Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
- Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangan
- Indikator :
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran dan kematian)
 - Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran di harapkan siswa dapat :

3. Melalui studi referensi siswa dapat menjelaskanapa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kependudukan.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat kelahiran dan kematian.
5. Mendesripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian.
6. Mengetahui bagaimana cara menghitung angka kelahiran dan kematian

II. Materi ajar

1. Pengertian pertumbuhan penduduk
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
3. Cara menghitung angka kelahiran dan kematian

III. Metode Pembelajaran dan Model Pembelajaran

3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, dan Make a Match
4. Model : Discovery-Inquiry

IV. Kegiatan pembelajaran

Langkah-langkah

No.	Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter yang ingin dicapai
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">• Berdo'a• Memeriksa kehadiran siswa, dan memeriksa kelengkapan siswa• Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari.• Melakukan kegiatan apersepsi menanyakan berapa banyak penduduk di Indonesia ?	15	Religius Disiplin dan Rapi
2	Kegiatan inti	Eksplorasi	60	

No.	BentukKegiatan	KegiatanPembelajaran	Waktu	Karakter yang ingin dicapai
		<p>Guru menjelaskan materi kondisi penduduk Indonesia, tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk • Cara menghitung angka kelahiran dan kematian <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagisiswa ke dalam 4 kelompok besar, kemudian diajak untuk bermain make a matc <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam kegiatan make a matc, guru : <ul style="list-style-type: none"> * Menyiapkan 4 amplop yang berisi 4 buah soal , yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Sebutkan faktor pendong kelahiran ? - Sebutkan faktor penghambat kematian -Sebutkan faktor penyebab kematian -Sebutkan faktor penghambat kematian ? * Menempelkan 4 kertas tulisan yang bertuliskan faktor-faktor penghambat dan pendukung kematian dan kelahiran. * Meminta setiap perwakilan kelompok untuk mengambil amplop yang berisi soal * Setiap kelompok mendiskusikan untuk mencari jawaban dari soal yang sudah didapatkan 2. Dalam kegiatan make a matc, <p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> * Siswa membuat jawaban dari soal yang telah diberikan * Kemudian mencari jawaban pada kotak-kotak yang telah disediakan dan menempelkannya dikertas dipapan tulis yang sudah disediakan. * Setiap kelompok melakukan kegiatan tersebut secara bersama-sama kemudian diberikan waktu untuk mencocokkan jawaban. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai mencocokkan jawaban perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil dari pekerjaan 		<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Budaya Diskusi</p> <p>Kerjasama</p> <p>Kritis</p>

No.	Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter yang ingin dicapai
		mencocokkan jawaban tadi.		
3	Penutup	Refleksi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. • Guru memberikan penguatan kepada siswa berupa soal – soal pertanyaan. • Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 	15	Menghormati

V Alat/ bahan/ sumber belajar :

Alat : lepton, LCD Proyektor, spidol, gunting, lakban

Bahan : *Power point*, kertas HVS

Sumber belajar : 1. Pakpahan Rogers, Purnastuti, dkk; *IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.

2. Sanusi Fatah, dkk., 2008, *IPS untuk SMP/MTs kelas VIII*, Jakarta : Pusat Perbukuan Nasional.

VI. Penilaian

3. Tehnik penilaian : Testertulis

4. Bentuk Instrumen : Tes Uraian

Instrumen :

1. Apa yang dimaksud dengan Notalitas ?
2. Apa yang dimaksud dengan Mortalitas ?
3. Jumlah penduduk kecamatan Menes tahun 2014 adalah 10.000 jiwa. Jumlah bayi yang lahir sebanyak 200. Hitung angka kelahiran penduduk kecamatan Menes !
4. Jumlah penduduk wanita usia 15-49 tahun di Kecamatan Jiput tahun 2013 adalah 5.000 jiwa. Jumlah bayi yang lahir sebanyak 250. Hitung angka kelahiran penduduk kecamatan Jiput.
5. Jumlah penduduk kecamatan Pulosari tahun 2013 adalah 50.000 jiwa. Penduduk yang meninggal pada tahun tersebut sebanyak 250. Hitung angka kematian penduduk kecamatan Pulosari !

Kunci jawaban

NO	Kunci jawaban	Skor
1.	Natalitas adalah kelahiran	20
2.	Mortalitas adalah kematian	20
3.	Diket : $\text{CBR} = \frac{200}{10000} \times 1000 = 20 \text{ jiwa}$	20
4.	Diket : $\text{GBR} = \frac{250}{5000} \times 1000 = 50 \text{ jiwa}$	20
5.	Diket : $\text{CDR} = \frac{250}{50.000} \times 1000 = 5 \text{ jiwa}$	20
	Skor = 20x5= 100	


Rubrik Diskusi

NO.	Nama Siswa / no. absen	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik (Nilai 1-20)	Uraian yang disampaikan jelas dan tepat (Nilai 1-20)	Kerjasama (Nilai 1-20)	Keaktifan menjawab/beranya (Nilai 1-20)	Berpanda pat (Nilai 1-20)	Total nilai

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing


 Nafsi Priyanto
 NIP 19590616 198303 2 008

Mahasiswa P.IPS
 PPL UNY


 Siti Raudlatussyifa
 NIM 12416241009

Lampiran materi

Pertumbuhan Penduduk Indonesia (Kelahiran dan Kematian)

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
Pertumbuhan penduduk artinya bertambahnya jumlah penduduk disuatu negara pada kurun waktu tertentu. Jumlah penduduk Indonesia makin bertambah. Sensus penduduk sebagai salah satu cara untuk mengetahui jumlah penduduk telah memberikan data betapa pertumbuhan penduduk di Indonesia sangat cepat.
Secara garis besar pertumbuhan penduduk suatu negara dipengaruhi oleh 3 faktor utama, yaitu : kelahiran, kematian, dan migrasi.
2. Angka Kelahiran
Angka kelahiran adalah angka yang menunjukkan jumlah kelahiran tiap 1000 penduduk per tahun.
 - a. Faktor yang mempengaruhi kelahiran dapat dibedakan menjadi :
 - 1) Pendorong kelahiran/pro natalitas :
 - a) Perkawinan pada usia muda
 - b) Pandangan banyak anak banyak rejeki
 - c) Pandangan bahwa anak laki-laki dianggap penting kedudukannya dalam keluarga
 - d) Anggapan bahwa anak membantu pekerjaan orangtua
 - 2) Penghambat kelahiran
 - a) Kesadaran masyarakat mengenai KB
 - b) Kesadaran untuk menunda perkawinan
 - c) UU perkawinan no.1 tahun 1974 yang membatasi usia perkawinan untuk anak laki-laki 19 tahun dan perempuan 16 tahun
 - d) Pembatasan tunjangan pegawai negeri
 - b. Cara menghitung angka kelahiran
 - 1) Angka kelahiran kasar (CBR=Crude Birth Rate)
Angka kelahiran kasar adalah jumlah kelahiran setiap 1000 penduduk dalam waktu satu tahun.
Rumus perhitungan angka kelahiran kasar adalah :
$$\text{CBR} = \frac{\text{Jumlah kelahiran}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$$

Kriteria CBR :
 - Tinggi = lebih dari 30
 - Sedang = 20-30
 - Rendah = kurang dari 20
 - 2) Angka kelahiran umum (GFR=General Fertility Rate)
Angka kelahiran umum adalah jumlah bayi yang dilahirkan setiap 1000 wanita usia 15-49 tahun dalam waktu 1 tahun.
Rumus perhitungan angka kelahiran umum adalah :
$$\text{GBR} = \frac{\text{jumlah kelahiran}}{\text{Jumlah wanita 15-49 tahun}} \times 1000$$
3. Angka Kematian
Angka kematian adalah angka yang menunjukkan jumlah kematian tiap 1000 penduduk per tahun.
 - a. Faktor yang mempengaruhi kematian dapat dibedakan menjadi :
 - 1) Faktor penyebab kematian/pro mortalitas
 - a) Bencana alam dan wabah penyakit
 - b) Lingkungan hidup tidak sehat
 - c) Peperangan
 - d) Fasilitas kesehatan tidak memadai
 - 2) Faktor penghambat kematian/ anti mortalitas
 - a) Kemajuan ilmu kedokteran
 - b) Kesadaran masyarakat tentang hidup sehat
 - c) Keadaan lingkungan yang sehat
 - d) Negara dalam keadaan damai
 - b. Cara menghitung angka kematian (CDR= Crude Death Rate)
Angka kematian adalah jumlah kematian tiap 1000 orang dalam waktu satu tahun
Rumus :
$$\text{CDR} = \frac{\text{Jumlah kematian}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 1000$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Yogyakarta
Mata pelajaran : IPS
Kelas/ semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 45
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangan
Indikator :

- Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduk
- Menghitung angka perbandingan laki-laki perempuan (sex ratio) dan beban ketergantungan, serta mengartikan angka tersebut.
- Mendeskripsikan dampak dan upaya mengatasi ledakan penduduk
- Mendeskripsikan jenis-jenis, faktor penyebab, dampak, penanggulangan migrasi.

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran di harapkan siswa dapat :

7. Melalui studi referensi siswa dapat mengidentifikasi bagaimana kondisi penduduk Indonesia
8. Mengetahui cara menghitung angka perbandingan laki-laki perempuan (sex ratio) dan beban ketergantungan, serta mengartikan angka tersebut.
9. Mengidentifikasi dampak dan upaya mengatasi ledakan penduduk
10. Mengidentifikasi jenis-jenis, faktor penyebab, dampak, penanggulangan migrasi.

II. Materi ajar

1. Kepadatan Penduduk
2. Piramida Penduduk
3. Angka Perbandingan Laki-Laki Perempuan (*Sex Ratio*) Dan Beban Ketergantungan
4. Angka Usia Harapan Hidup
5. Dampak Ledakan Penduduk Dan Upaya Mengatasinya
6. Migrasi Dan Faktor Penyebabnya

III. Metode Pembelajaran dan Model Pembelajaran

5. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, dan Numbered Heads Together
6. Model : Discovery-Inquiry

IV. Kegiatan pembelajaran

Langkah-langkah

No.	Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter yang ingin dicapai
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">• Berdoa• Memeriksa kehadiran siswa, dan memeriksa kelengkapan siswa• Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari.• Sebelum masuk ke dalam materi Guru menampilkan video	15	Religius Disiplin dan

No.	Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter yang ingin dicapai
		mengenai gambaran kondisi penduduk Indonesia.		Rapi
2	Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Guru menjelaskan materi secara singkat kondisi penduduk Indonesia, tentang :</p> <p>Kepadatan penduduk, piramida penduduk, cara menghitung angka ketergantungan, ledakan penduduk dan migrasi.</p> <p>Elaborasi</p> <p>Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 2 orang, kemudian diajak untuk bermain Numbered Heads Together.</p> <p>Dalam kegiatan Numbered Heads together, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> * Membagikan nomor kepada masing-masing kelompok. * Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang telah disediakan. * Setelah siswa selesai mengerjakan soal, guru menunjuk satu orang siswa untuk mengundi nomor-nomor yang telah disediakan oleh guru. Nomor yang keluaran disebutkan, dan meminta kelompok yang memiliki nomor yang sama untuk mempresentasikan hasil jawaban dari soal yang telah diberikan. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok ketika mendapatkan nomor undian maka kelompok tersebut mempresentasikan jawaban masing-masing. 	60	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Budaya Diskusi</p> <p>Kerjasama</p> <p>Kritis</p>
3	Penutup	<p>Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. • Guru memberikan penguatan kepada siswa berupa soal – soal pertanyaan. • Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 	15	<p>Berani bertanya</p> <p>Aktif</p>

V Alat/ bahan/ sumberbelajar :

Alat	: laptop, LCD Proyektor, speaker, potongan nomor-nomor
Bahan	: <i>Power point</i> , video tentang kondisi penduduk Indonesia, kertas HVS
Sumber belajar	: 1. Pakpahan Rogers, Purnastuti, dkk; <i>IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII</i> . Jakarta :Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010. 2. Sanusi Fatah, dkk., 2008, <i>IPS untuk SMP/MTs kelas VIII</i> , Jakarta : Pusat Perbukuan Nasional.

VI. Penilaian

Teknik penilaian : Testertulis
Bentuk Instrumen : Tes Uraian
Instrumen :

1. Jelaskan macam-macam, ciri-ciri, dan manfaat piramida penduduk !
2. Jelaskan macam-macam migrasi !
3. Jelaskan macam-macam kepadatan penduduk !
4. Bagaimana upaya dan akibat menanggulangi ledakan penduduk !

Kunci Jawaban

NO	Kunci Jawaban	Skor
1.	<p>1) Piramida penduduk muda Menunjukkan jumlah penduduk usia muda lebih besar dari usia dewasa. Ciri-ciri :</p> <ol style="list-style-type: none"> Berbentuk kerucut Jumlah kelahiran lebih besar dari kematian Pertambahan penduduk relatif cepat <p>Contoh : piramida penduduk Indonesia, India, Brazilia</p> <p>2) Piramida penduduk stasioner Menunjukkan jumlah penduduk usia muda hampir sama dengan usia dewasa. Ciri-ciri :</p> <ol style="list-style-type: none"> Berbentuk nisan Kelahiran sama dengan kematian Pertambahan penduduk sangat sedikit <p>Contoh : piramida penduduk Swedia, Selandia Baru, dan Skandinavia</p> <p>3) Piramida penduduk tua Menunjukkan penurunan angka kelahiran lebih pesat dari angka kematian. Ciri-ciri :</p> <ol style="list-style-type: none"> Berbentuk granat Kelahiran lebih kecil dari kematian Jumlah penduduk mengalami penurunan <p>Contoh : piramida penduduk Jepang.</p> <p>Manfaat Piramida Penduduk</p> <ol style="list-style-type: none"> Untuk mengetahui angka ketergantungan penduduk Mengetahui jumlah usia anak dan tenaga kerja Mengetahui perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan 	25
2.	<p>Macam-macam migrasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Migrasi internasional yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain, terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> Imigrasi adalah masuknya penduduk dari negara asing untuk menetap ke negara yang baru didatangi Emigrasi adalah keluarnya penduduk dari suatu negara ke negara lain. Remigrasi adalah perpindahan penduduk untuk kembali ke tanah airnya semula Evakuasi adalah perpindahan penduduk / pengungsian penduduk karena gangguan keamanan. Migrasi lokal adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain dalam satu negara, terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduknya ke pulau yang jarang penduduknya. Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota Reurbanisasi (ruralisasi) adalah perpindahan penduduk kembali ke desa Forensen/commuter (penglaju) adalah penduduk yang tinggal di luar kota tetapi memiliki pekerjaan dikota 	25
3.	<p>kepadatan penduduk dibedakan menjadi 2 macam, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kepadatan penduduk aritmetik Kepadatan penduduk aritmetik adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayah (km²). Kepadatan Penduduk Agraris Kepadatan penduduk agraris adalah perbandingan jumlah penduduk suatu dengan luas lahan pertanian (km²) 	25

4.	<p>Ledakan penduduk akan membawa akibat sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Keadaan perekonomian tidak maju Semakin tingginya angka pengangguran Timbul krisis lingkungan hidup Kebutuhan akan fasilitas kesehatan, sekolah, dan perumahan makin tinggi, padahal pemerintah kekurangan biaya. Angka kriminalitas meningkat <p>Upaya meningkatkan potensi penduduk dalam bidang ekonomi, misalnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kemajuan dalam bidang teknologi Penemuan-penemuan sumber daya mineral baru Majunya transportasi darat, laut dan udara. Kemajuan manusia untuk menanggulangi bencana alam seperti membuat tanggul untuk mencegah bahaya banjir. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dengan teknologi yang lebih modern. 	25
Skor : 25 x 4		100

Rubrik Diskusi

NO.	Nama Siswa / no. absen	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik (Nilai 1-20)	Uraian yang disampaikan jelas dan tepat (Nilai 1-20)	Kerjasama (Nilai 1-20)	Keaktifan menjawab/be rtanya (Nilai 1-20)	Berpenda pat (Nilai 1-20)	Total nilai

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Nafsii Priyanto
NIP 19590616 198303 2 008

Mahasiswa P.IPS
PPL UNY



Siti Raudlatussyifa
NIM 12416241009

Lampiran

1. KEPADATAN PENDUDUK

Untuk mengetahui kepadatan penduduk suatu daerah, data yang harus diketahui adalah jumlah penduduk dan luas wilayahnya.

a. Jenis kepadatan penduduk

kepadatan penduduk dibedakan menjadi 2 macam, yaitu :

3. Kepadatan penduduk aritmetik

Kepadatan penduduk aritmetik adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayah (km²). Rumus menghitung kepadatan penduduk aritmetik adalah :

$$\text{Kepadatan penduduk Aritmetik} = \frac{\text{Jumlah penduduk}}{\text{Luas wilayah (Km}^2\text{)}}$$

Contoh : Penduduk suatu daerah berjumlah 2.750.000 jiwa. Apabila luas daerah tersebut 250 km², kepadatan penduduk daerah tersebut ?

$$\begin{aligned} \text{Jawab : Kepadatan penduduk daerah tersebut} &= 2.750.000 \text{ jiwa} : 250 \text{ km}^2 \\ &= 11.000 \text{ jiwa/km}^2 \end{aligned}$$

4. Kepadatan Penduduk Agraris

Kepadatan penduduk agraris adalah perbandingan jumlah penduduk suatu dengan luas lahan pertanian (km²)

Rumus menghitung kepadatan penduduk agraris adalah :

$$\text{Kepadatan penduduk Agraris} = \frac{\text{Jumlah penduduk (jiwa)}}{\text{Luas pertanian (Km}^2\text{)}}$$

Contoh : Penduduk suatu daerah berjumlah 1.050.000 jiwa. Apabila luas lahan pertanian daerah tersebut 350 km², berapa kepadatan penduduk daerah tersebut ?

$$\begin{aligned} \text{Jawab : kepadatan penduduk agraris daerah tersebut} &= 1.050.000 \text{ jiwa} : 350 \text{ km}^2 \\ &= 3.000 \text{ jiwa/km}^2 \end{aligned}$$

b. Kepadatan Penduduk Tiap Propinsi di Indonesia

No.	Provinsi	Kepadatan penduduk
1.	D.I. Aceh	4,48 juta
2.	Sumatera Utara	12,98 juta
3.	Sumatera Barat	4,84 juta
4.	Riau	5,54 juta
5.	Kepulauan Riau	1,69 juta
6.	Jambi	3,09 juta
7.	Sumatera Selatan	7,44 juta
8.	Kepulauan Bangka Belitung	1,22 juta
9.	Bengkulu	1,71 juta
10.	Lampung	7,59 juta
11.	Banten	10,54 juta
12.	DKI Jakarta	9,59 juta
13.	Jawa Barat	43,02 juta
14.	Jawa Tengah	32,38 juta
15.	D.I. Yogyakarta	3,45 juta
16.	Jawa Timur	37,47 juta
17.	Bali	3,89 juta
18.	NTB	4,49 juta
19.	NTT	4,68 juta
20.	Kalimantan Barat	4,39 juta
21.	Kalimantan Tengah	2,2 juta
22.	Kalimantan Selatan	3,63 juta
23.	Kalimantan Timur	3,55 juta
24.	Sulawesi Utara	2,26 juta
25.	Gorontalo	1,04 juta
26.	Sulawesi Tengah	2,63 juta
27.	Sulawesi Barat	1,16 juta
28.	Sulawesi Selatan	8,03 juta
29.	Sulawesi Utara	2,23 juta
30.	Maluku	1,53 juta

31.	Maluku Utara	1,03 juta
32.	Papua Barat	0,76 juta
33.	Papua	2,85 juta

Sumber Badan Pusat Statistik, 2010

- c. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepadatan penduduk adalah :
- 1) Faktor fisiografi
Penduduk selalu memilih tempat tinggal yang baik, yaitu tanah yang subur, relief datar, cukup air, aman dan pertimbangan faktor lain yang menjamin kenyamanan tempat tinggal.
 - 2) Faktor biologi
Tiap daerah memiliki tingkat pertumbuhan yang berbeda, hal ini dipengaruhi oleh tingkat kelahiran, kematian, dan angka perkawinan.
 - 3) Faktor kebudayaan
Daerah yang tingkat kebudayaannya lebih tinggi cenderung memiliki kepadatan penduduk yang tinggi pula, karena kemajuan kebudayaan merupakan salah satu daya tarik yang mendorong timbulnya urbanisasi.
- d. Akibat kepadatan penduduk yang tidak merata
- 1) Bagi daerah yang padat penduduknya
 - a) Luas lahan pertanian semakin sempit sehingga produksi bahan pangan menurun
 - b) Jumlah tenaga kerja melebihi kesempatan kerja yang tersedia sehingga menimbulkan banyak pengangguran
 - c) Fasilitas sosial (misalnya : rumah sakit dan sekolah) yang ada tidak mampu mengimbangi pertumbuhan penduduk, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan penduduk secara layak.
 - 2) Bagi daerah yang jarang penduduknya
 - a) Banyak lahan pertanian yang tidak dapat diolah sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk memenuhi kesejahteraan penduduk
 - b) Banyak sumber daya alam yang tidak dapat diolah dan dimanfaatkan secara maksimal

2. PIRAMIDA PENDUDUK

- a. Pengertian Piramida Penduduk
Piramida penduduk adalah grafik balok secara horizontal yang menggambarkan komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin.
Untuk mempermudah pengambilan segala kebijakan berhubungan dengan penduduk dibutuhkan data tentang susunan atau komposisi penduduk. Susunan penduduk atau komposisi penduduk yaitu pengelompokan penduduk berdasarkan golongan tertentu seperti jenis kelamin mata pencaharian, agama, pendidikan, tempat tinggal dan sebagainya.
Berikut ini komposisi penduduk berdasarkan :
- 1) Umur : 0-4, 5-9, 14-15, 20-24, 25-29, dan seterusnya.
 - 2) Jenis kelamin : laki-laki dan perempuan
 - 3) Mata Pencaharian : petani, pedagang, nelayan, pegawai negeri, karyawan
 - 4) Agama : Islam, Katholik, Kristen, Hindu, Budha dan Agama lainnya
 - 5) Pendidikan : TK, SD, SLTP, SMU, Perguruan Tinggi
 - 6) Tempat tinggal : Desa, Kota
- b. Cara membuat piramida penduduk
Cara membuat piramida penduduk adalah sebagai berikut :
- 1) Penduduk dibagi berdasarkan jenis kelamin
 - 2) Golongan pria diletakkan disebelah kiri dan wanita disebelah kanan
 - 3) Tiap-tiap golongan dibagi menurut kelompok umur
 - 4) Penggolongan umur berdasarkan interval 5
- c. Macam-macam Piramida penduduk :
- 4) Piramida penduduk muda
Menunjukkan jumlah penduduk usia muda lebih besar dari usia dewasa.
Ciri-ciri :
 - d) Berbentuk kerucut
 - e) Jumlah kelahiran lebih besar dari kematian
 - f) Pertambahan penduduk relatif cepat
Contoh : piramida penduduk Indonesia, India, Brazilia
 - 5) Piramida penduduk stasioner
Menunjukkan jumlah penduduk usia muda hampir sama dengan usia dewasa.
Ciri-ciri :

- d) Berbentuk nisan
- e) Kelahiran sama dengan kematian
- f) Pertambahan penduduk sangat sedikit
Contoh : piramida penduduk Swedia, Selandia Baru, dan Skandinavia
- 6) Piramida penduduk tua
Menunjukkan penurunan angka kelahiran lebih pesat dari angka kematian.
Ciri-ciri :
 - d) Berbentuk granat
 - e) Kelahiran lebih kecil dari kematian
 - f) Jumlah penduduk mengalami penurunan
Contoh : piramida penduduk Jepang.
- d. Manfaat Piramida Penduduk
 - 4) Untuk mengetahui angka ketergantungan penduduk
 - 5) Mengetahui jumlah usia anak dan tenaga kerja
 - 6) Mengetahui perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan

5. ANGKA PERBANDINGAN LAKI-LAKI PEREMPUAN (*SEX RATIO*) DAN BEBAN KETERGANTUNGAN

- a. Perbandingan laki-laki perempuan (*sex ratio*)
Sex ratio adalah perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan. Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan ini perlu diketahui sebab menjadi penyebab tidak langsung terhadap jumlah penduduk pada masa yang akan datang. Misalnya, kemungkinan terjadinya ledakan penduduk akan lebih besar apabila jumlah perempuan lebih banyak daripada jumlah laki-laki.

$$\text{Sex Ratio} = \frac{\text{jumlah laki-laki}}{\text{Jumlah perempuan}} \times 100$$
- b. Angka ketergantungan
Angka ketergantungan adalah angka yang menunjukkan besar beban tanggungan dari kelompok usia produktif. Besarnya angka ketergantungan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Angka Ketergantungan} = \frac{\text{Usia non Produktif (0-14 \& > 65)}}{\text{Usia produktif (15-64)}} \times 100$$

6. ANGKA USIA HARAPAN HIDUP

Angka harapan hidup atau daftar kemungkinan hidup atau mati adalah daftar yang pada tiap-tiap umur memberikan kemungkinan hidup atau mati yang tergolong dalam umur tersebut. Tabel harapan hidup merupakan alat untuk menjelaskan harapan hidup seseorang dibanding dengan kelompok penduduk bangsa di negaranya atau bangsa di negara lain.

7. DAMPAK LEDAKAN PENDUDUK DAN UPAYA MENGATASINYA

Ledakan penduduk adalah pertumbuhan penduduk yang sangat cepat dalam waktu yang sangat singkat.

Ledakan penduduk akan membawa akibat sebagai berikut :

- f. Keadaan perekonomian tidak maju
- g. Semakin tingginya angka pengangguran
- h. Timbul krisis lingkungan hidup
- i. Kebutuhan akan fasilitas kesehatan, sekolah, dan perumahan makin tinggi, padahal pemerintah kekurangan biaya.
- j. Angka kriminalitas meningkat

Upaya meningkatkan potensi penduduk dalam bidang ekonomi, misalnya :

- f. Kemajuan dalam bidang teknologi
- g. Penemuan-penemuan sumber daya mineral baru
- h. Majunya transportasi darat, laut dan udara.
- i. Kemajuan manusia untuk menanggulangi bencana alam seperti membuat tanggul untuk mencegah bahaya banjir.
- j. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dengan teknologi yang lebih modern.

8. INFORMASI KEPENDUDUKAN DALAM BENTUK PETA, TABEL dan GRAFIK

Untuk mengetahui keadaan penduduk suatu daerah kita dapat mencari informasi kependudukan dalam bentuk peta, tabel, atau grafik. Bahkan dengan mengetahui keadaan penduduk suatu daerah kita pun dapat membuat peta perencanaan jaringan sarana perhubungan maupun sarana lainnya.

9. MIGRASI dan FAKTOR PENYEBABNYA

1. Pengertian dan faktor penyebab migrasi

Perpindahan/migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain untuk menetap.

Faktor yang menyebabkan migrasi adalah :

- a. Faktor pendorong : bencana alam, wabah penyakit, politik, dan kurangnya lapangan kerja.
- b. Faktor penarik : kesempatan kerja terbuka luas, upah kerja tinggi, dan fasilitas kehidupan memadai.

2. Macam-macam migrasi

c. Migrasi internasional yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain, terdiri dari :

- 5) Imigrasi adalah masuknya penduduk dari negara asing untuk menetap ke negara yang baru didatangi
 - 6) Emigrasi adalah keluarnya penduduk dari suatu negara ke negara lain.
 - 7) Remigrasi adalah perpindahan penduduk untuk kembali ke tanah airnya semula
 - 8) Evakuasi adalah perpindahan penduduk / pengungsian penduduk karena gangguan keamanan.
- d. Migrasi lokal adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain dalam satu negara, terdiri dari :
- 5) Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduknya ke pulau yang jarang penduduknya.
 - 6) Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota
 - 7) Reurbanisasi (ruralisasi) adalah perpindahan penduduk kembali ke desa
 - 8) Forensen/commuter (penglaju) adalah penduduk yang tinggal di luar kota tetapi memiliki pekerjaan dikota

3. Migrasi yang terjadi di Indonesia

Migrasi yang terjadi di Indonesia antara lain :

a. Transmigrasi

1) Tujuan transmigrasi

- a) Meratakan persebaran penduduk
- b) Memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha
- c) Meningkatkan kesejahteraan penduduk
- d) Pemerataan pembangunan di luar Pulau Jawa
- e) Memperkuat pertahanan dan keamanan
- f) Meningkatkan persatuan dan kesatuan

2) Akibat transmigrasi

a) Bagi daerah yang ditinggalkan

- 1) Para petani yang menganggur di daerah asal mendapat pekerjaan sehingga kesejahteraannya dapat meningkat
- 2) Kepadatan penduduk daerah yang ditinggalkan akan berkurang, sehingga tekanan penduduknya juga berkurang

b) Bagi daerah yang didatangi

- 1) Daerah yang didatangi mendapat tambahan tenaga produktif sehingga produksi pertanian meningkat dan pembangunan berjalan lebih lancar.
- 2) Apabila pembaruan dapat terjadi, keamanan daerah yang didatangi akan meningkat.

b. Urbanisasi

1) Penyebab urbanisasi

a) Faktor pendorong di desa

- 1) Tanah pertanian semakin sempit
- 2) Kurangnya lapangan pekerjaan di luar pertanian
- 3) Kurangnya fasilitas pendidikan, kesehatan dan hiburan

b) Faktor penarik kota

- 1) Tersedianya lapangan pekerjaan
- 2) Fasilitas untuk keperluan hidup lengkap
- 3) Upah kerja lebih tinggi dari pada di desa
- 4) Kegiatan pembangunan banyak memerlukan tenaga kerja

2) Akibat urbanisasi :

a. Bagi desa yang ditinggalkan

- 1) Kekurangan tenaga kerja muda yang terampil
- 2) Produktifitas pertanian menurun
- 3) Kekurangan tenaga kerja terdidik
- b. Bagi kota yang didatangi
 - 1) Timbulnya masalah kriminalitas karena jumlah pengangguran meningkatkan
 - 2) Perumahan makin sulit diperoleh sehingga menimbulkan pemukiman kumuh.
 - 3) Jumlah penduduk semakin padat
 - 4) Lapangan pekerjaan semakin berkurang
- 3) Usaha-usaha mengganggu urbanisasi :
 - a) Mengembangkan kota kecil
 - b) Meningkatkan pelayanan hidup di desa
 - c) Mempercepat proses pembangunan di desa
 - d) Menyelenggarakan transmigrasi
 - e) Program listrik masuk desa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Yogyakarta
Mata pelajaran : IPS
Kelas/ semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 45
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan
Indikator :

- Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)
- Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya
- Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup

I Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran di harapkan siswa dapat :

11. Melalui proses pengamatan video siswa dapat mengidentifikasi apa saja unsur-unsur lingkungan
12. Menjelaskan arti penting lingkungan bagi kehidupan
13. Mengetahui bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya
14. Menyebutkan usaha pelestarian lingkungan hidup

II. Materi ajar

1. Pengertian lingkungan hidup
2. Unsur-unsur lingkungan hidup
3. Pentingnya lingkungan bagi kehidupan
4. Kerusakan lingkungan hidup
5. Upaya pelestarian lingkungan hidup

III. Metode Pembelajaran dan Model Pembelajaran

7. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, dan demonstration methode
8. Model : Discovery-Inquiry

IV. Kegiatan pembelajaran

Langkah-langkah

No.	Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter yang ingin dicapai
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">• Berdoa• Memeriksa kehadiran siswa, dan memeriksa kelengkapan siswa• Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari.• Menampilkan gambar yang menggambarkan kerusakan terhadap lingkungan dan meminta siswa untuk mendeskripsikan gambar tersebut.	15	Religius Disiplin dan Rapi
2	Kegiatan inti	Eksplorasi Guru menjelaskan secara singkat mengenai	60	

No.	Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter yang ingin dicapai
		<p>materi-materi pembelajaran hari ini.</p> <p>Elaborasi</p> <p>Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok besar.</p> <p>Dalam kegiatan demonstration methode, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> * Membagikan tema-tema mengenai peduli lingkungan kepada masing-masing kelompok. * Membagikan kertas rontek untuk menuliskan berupa himbauan ajakan untuk peduli terhadap lingkungan. * Setelah dibagikan rontek siswa diminta untuk mengerjakan tugas sesuai dengan tema yang mereka dapatkan. * Setelah selesai mengerjakan, guru mengajak siswa keluar kelas untuk melakukan aksi peduli terhadap lingkungan. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan masing-masing kelompok melakukan orasi kepedulian di lapangan sesuai dengan tema-tema yang didapatkan. 		<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Budaya Diskusi</p> <p>Kerjasama</p> <p>Kritis</p>
3	Penutup	<p>Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. • Guru memberikan penguatan kepada siswa berupa soal – soal pertanyaan. • Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 	15	<p>Berani bertanya</p> <p>Aktif</p>

V Alat/ bahan/ sumberbelajar :

Alat	: laptop, LCD Proyektor, spidol, papan tulis, <i>megaphon</i> /toa
Bahan	: <i>Power point</i> , kertas samson/kertas rontek
Sumber belajar	: 1. Pakpahan Rogers, Purnastuti, dkk; <i>IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII</i> . Jakarta :Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010. 2. Sanusi Fatah, dkk., 2008, <i>IPS untuk SMP/MTs kelas VIII</i> , Jakarta : Pusat Perbukuan Nasional.

VI. Penilaian

1. Tehnikpenilaian : Testertulis
2. BentukInstrumen : Tes Uraian

Instrumen :

1. Jelaskan peran lingkungan dalam kehidupan!
2. Tulislah bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup!
3. Jelaskan upaya pelestarian lingkungan hidup !

Kuncijawaban

NO	Kuncijawaban	Skor
1.	Peran lingkungan dalam kehidupan yaitu : a. Lingkungan sebagai tempat mencari makan b. Lingkungan sebagai tempat berlangsungnya aktivitas sosial, ekonomi, politik, budaya dan lain-lain c. Lingkungan sebagai wahana / tempat bagi kelanjutan kehidupan d. Lingkungan sebagai tempat tinggal (habitat)	20
2.	Bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup : a. Letusan gunung berapi b. Gempa bumi c. Angin topan d. Prncemaran udara, air, tanah, dan suara e. Terjadinya banjir f. Terjadinya tanah longsor	20
3.	Upaya pelestarian lingkungan hidup Hal-hal yang dilakukan pemerintah antara lain : a. Mengeluarkan UU pokok Agraris no.5 tahun 1960 yang mengatur tentang tata guna tanah b. Menertibkan UU no.4 tahun 1982, tentang ketentuan ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup	

	<p>c. Memberlakukan peraturan pemerintah RI no.24 tahun 1986, tentang AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan)</p> <p>d. Pada tahun 1991, pemerintah membentuk Badan Pengendalian Lingkungan, dengan tujuan pokoknya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanggulangi kasus pencemaran 2. Mengawasi badan berbahaya dan beracun 3. Melakukan penilaian analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) e. Pemerintah mencanangkan gerakan menanam sejuta upaya pelestarian lingkungan hidup oleh masyarakat bersama pemerintah <ol style="list-style-type: none"> a. Pelestarian tanah : penghijauan (reboisasi) b. Pelestarian udara : menggalakan penanaman pohon atau pun tanaman hias disekitar kita c. Pelestarian hutan : melarang pembabatan hutan secara sewenang-wenang d. Pelestarian laut dan pantai : melarang pemakaian pukut harimau untuk mencari ikan. e. Pelestarian flora dan fauna : mendirikan cagar alam dan suaka margasatwa. 	60
--	--	----

Rubrik Diskusi

NO.	Nama Siswa / no. absen	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik (Nilai 1-20)	Uraian yang disampaikan jelas dan tepat (Nilai 1-20)	Kerjasama (Nilai 1-20)	Keaktifan menjawab/be rtanya (Nilai 1-20)	Berpenda pat (Nilai 1-20)	Total nilai

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Nafsii Priyanto
NIP 19590616 198303 2 008

Mahasiswa P.IPS
PPL UNY



Siti Raudlatussyifa
NIM 12416241009

Lampiran

1. Pengertian lingkungan

Menurut Undang-Undang No 4 Tahun 1982, lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut, lingkungan hidup tersusun dari berbagai unsur yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu unsur biotik, abiotik, dan sosial budaya.

2. Unsur-unsur lingkungan hidup

1. Unsur Biotik

Unsur biotik adalah unsur-unsur makhluk hidup atau bendayang dapat menunjukkan ciri-ciri kehidupan, seperti bernapas, memerlukan makanan, tumbuh, dan berkembang biak. Unsur biotik terdiri atas manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan. Secara umum, unsur biotik meliputi produsen, konsumen, dan pengurai.

a. Produsen, yaitu organisme yang dapat membuat makanan sendiri dari bahan anorganik sederhana. Produsen pada umumnya adalah tumbuhan hijau yang dapat membentuk

bahan makanan (zat organik) melalui fotosintesis.

b. Konsumen, yaitu organisme yang tidak mampu membuat makanan sendiri. Konsumen terdiri atas hewan dan manusia. Konsumen memperoleh makanan dari organisme lain, baik hewan maupun tumbuhan.

c. Pengurai atau perombak (dekomposer), yaitu organisme yang mampu menguraikan bahan organik yang berasal dari organisme mati. Pengurai menyerap sebagian hasil penguraian

tersebut dan melepas bahan-bahan yang sederhana yang dapat dipakai oleh produsen. Pengurai terdiri atas bakteri dan jamur.

2. Unsur Abiotik

Unsur abiotik adalah unsur-unsur alam berupa benda mati yang dapat mendukung kehidupan makhluk hidup. Termasuk unsur abiotik adalah tanah, air, cuaca, angin, sinar matahari, dan berbagai bentuk bentang lahan.

3. Unsur Sosial Budaya

Unsur sosial budaya merupakan bentuk penggabungan antara cipta, rasa, dan karsa manusia yang disesuaikan atau dipengaruhi oleh kondisi lingkungan alam setempat. Termasuk unsur sosial budaya adalah adat istiadat serta berbagai hasil penemuan manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Pentingnya lingkungan bagi kehidupan

Makhluk hidup tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Kalian tentu dapat membayangkan, apa yang terjadi jika seekor ikan dikeluarkan dari akuarium, kolam, atau sungai yang merupakan lingkungan hidupnya? Ikan tersebut akan mati, bukan? Hal itu terjadi karena tidak adanya unsur-unsur lingkungan yang mendukung kehidupan ikan tersebut. Meskipun lingkungan bersifat mendukung atau menyokong kehidupan makhluk hidup, namun perlu diingat bahwa tidak semua lingkungan di muka bumi ini memiliki keadaan yang ideal untuk kehidupan makhluk hidup.

Dalam hal ini, makhluk hidup yang bersangkutan harus dapat beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungannya. Sebagai contoh, manusia yang hidup di daerah dingin seperti di kutub harus mengenakan pakaian yang tebal agar dapat bertahan di hawa dingin; hewan onta mempunyai kemampuan tidak minum selama berhari-hari, hal ini disesuaikan dengan kondisi lingkungan hidup onta, yaitu di padang pasir yang sulit menemukan air; beberapa jenis tumbuhan menggugurkan daunnya saat musim kemarau agar dapat mengurangi penguapan, sehingga pohon tersebut tidak mati karena kekurangan air. Hal-hal tersebut merupakan bentuk adaptasi makhluk hidup terhadap kondisi lingkungan yang beragam di muka bumi. Khusus bagi manusia, adaptasi yang dilakukan terhadap lingkungannya akan menghasilkan berbagai bentuk hasil interaksi yang disebut dengan budaya. Budaya-

budaya tersebut, antara lain, berupa bentuk rumah, model pakaian, pola mata pencaharian, dan pola kehidupan hariannya.

Dengan kemampuan yang dimilikinya, manusia tidak hanya dapat menyesuaikan diri. Akan tetapi, manusia juga dapat memanfaatkan potensi lingkungan untuk lebih mengembangkan kualitas kehidupannya. Bagi manusia, selain sebagai tempat tinggalnya, lingkungan hidup juga dapat dimanfaatkan sebagai:

1. media penghasil bahan kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan);
2. wahana bersosialisasi dan berinteraksi dengan makhluk hidup atau manusia lainnya;
3. sumber energi;
4. sumber bahan mineral yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kelangsungan hidup manusia; serta
5. media ekosistem dan pelestarian flora dan fauna serta sumber alam lain yang dapat dilindungi untuk dilestarikan.

4. Kerusakan lingkungan hidup

Lingkungan hidup mempunyai keterbatasan, baik dalam hal kualitas maupun kuantitasnya. Dengan kata lain, lingkungan hidup dapat mengalami penurunan kualitas dan penurunan kuantitas. Penurunan kualitas dan kuantitas lingkungan ini menyebabkan kondisi lingkungan kurang atau tidak dapat berfungsi lagi untuk mendukung kehidupan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Kerusakan lingkungan hidup dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan penyebabnya, kerusakan lingkungan dapat dikarenakan proses alam dan karena aktivitas manusia.

1. Kerusakan Lingkungan Akibat Proses Alam

Kerusakan lingkungan hidup oleh alam terjadi karena adanya gejala atau peristiwa alam yang terjadi secara hebat sehingga memengaruhi keseimbangan lingkungan hidup. Peristiwa-peristiwa

alam yang dapat memengaruhi kerusakan lingkungan, antara lain meliputi hal-hal berikut ini.

Bentuk-Bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup dan Faktor Penyebabnya

a. Letusan Gunung Api

Letusan gunung api dapat menyemburkan lava, lahar, material-material padat berbagai bentuk dan ukuran, uap panas, serta debu-debu vulkanis. Selain itu, letusan gunung api selalu disertai dengan adanya gempa bumi lokal yang disebut dengan gempa vulkanik.

b. Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran yang ditimbulkan karena adanya gerakan endogen. Semakin besar kekuatan gempa, maka akan menimbulkan kerusakan yang semakin parah di muka bumi.

c. Banjir

Banjir merupakan salah satu bentuk fenomena alam yang unik. Dikatakan unik karena banjir dapat terjadi karena murni gejala alam dan dapat juga karena dampak dari ulah manusia sendiri.

d. Tanah Longsor

Karakteristik tanah longsor hampir sama dengan karakteristik banjir. Bencana alam ini dapat terjadi karena proses alam ataupun karena dampak kecerobohan manusia. Bencana alam ini dapat merusak struktur tanah, merusak lahan pertanian, pemukiman, sarana dan prasarana penduduk serta berbagai bangunan lainnya.

e. Badai/Angin Topan

Angin topan terjadi karena perbedaan tekanan udara yang sangat mencolok di suatu daerah sehingga menyebabkan angin bertiup lebih kencang. Di beberapa belahan dunia, bahkan sering terjadi pusaran angin. Bencana alam ini pada umumnya merusakkan berbagai tumbuhan,

memorakporandakan berbagai bangunan, sarana infrastruktur dan dapat membahayakan penerbangan.

Badai atau angin topan sering melanda beberapa daerah tropis di dunia termasuk Indonesia. Beberapa daerah di Indonesia pernah dilanda gejala alam ini. Salah satu contoh adalah angin

topan yang melanda beberapa daerah di Yogyakarta dan Jawa Tengah.

f. Kemarau Panjang

Bencana alam ini merupakan kebalikan dari bencana banjir. Bencana ini terjadi karena adanya penyimpangan iklim yang terjadi di suatu daerah sehingga musim kemarau terjadi lebih lama dari biasanya. Bencana ini menimbulkan berbagai kerugian, seperti mengeringnya sungai dan sumber-sumber air, munculnya titik-titik api penyebab kebakaran hutan, dan menggagalkan berbagai upaya pertanian yang diusahakan penduduk.

2. Kerusakan Lingkungan Hidup karena Aktivitas Manusia

Dalam memanfaatkan alam, manusia terkadang tidak memerhatikan dampak yang akan ditimbulkan. Beberapa bentuk kerusakan lingkungan yang dipengaruhi oleh aktivitas manusia, antara lain, meliputi hal-hal berikut ini.

a. Pencemaran Lingkungan

Pencemaran disebut juga dengan polusi, terjadi karena masuknya bahan-bahan pencemar (polutan) yang dapat mengganggu keseimbangan lingkungan. Bahan-bahan pencemar tersebut pada umumnya merupakan efek samping dari aktivitas manusia dalam pembangunan. Berdasarkan jenisnya, pencemaran dapat dibagi menjadi empat, yaitu pencemaran udara, pencemaran tanah, pencemaran air, dan pencemaran suara.

b. Degradasi Lahan

Degradasi lahan adalah proses berkurangnya daya dukung lahan terhadap kehidupan. Degradasi lahan merupakan bentuk kerusakan lingkungan akibat pemanfaatan lingkungan oleh manusia yang tidak memerhatikan keseimbangan lingkungan.

5. Upaya pelestarian lingkungan hidup

Usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup merupakan tanggung jawab kita sebagai manusia. Dalam hal ini, usaha pelestarian lingkungan hidup tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah saja, melainkan tanggung jawab bersama antara pemerintah dengan masyarakat.

Pada pelaksanaannya, pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan yang dapat digunakan sebagai payung hukum bagi aparat pemerintah dan masyarakat dalam bertindak untuk melestarikan lingkungan hidup. Beberapa kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah tersebut, antara lain meliputi hal-hal berikut ini.

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 148/11/SK/4/1985 tentang Pengamanan Bahan Beracun dan Berbahaya di Perusahaan Industri.
3. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 29 Tahun 1986 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
4. Pembentukan Badan Pengendalian Lingkungan Hidup pada tahun 1991.

Selain itu, usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dapat dilakukan dengan cara-cara berikut ini.

1. Melakukan pengolahan tanah sesuai kondisi dan kemampuan lahan, serta mengatur sistem irigasi atau drainase sehingga aliran air tidak tergenang.
2. Memberikan perlakuan khusus kepada limbah, seperti diolah terlebih dahulu sebelum dibuang, agar tidak mencemari lingkungan.

3. Melakukan reboisasi pada lahan-lahan yang kritis, tandus dan gundul, serta melakukan sistem tebang pilih atau tebang tanam agar kelestarian hutan, sumber air kawasan pesisir/pantai, dan fauna yang ada di dalamnya dapat terjaga.
4. Menciptakan dan menggunakan barang-barang hasil industri yang ramah lingkungan.
5. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap perilaku para pemegang Hak Pengusahaan Hutan (HPH) agar tidak mengeksploitasi hutan secara besar-besaran.

Sementara itu, sebagai seorang pelajar apa upaya yang dapat kalian lakukan dalam usaha pelestarian lingkungan hidup? Beberapa hal yang dapat kalian lakukan sebagai bentuk upaya pelestarian lingkungan hidup, antara lain sebagai berikut:

1. menghemat penggunaan kertas dan pensil,
2. membuang sampah pada tempatnya,
3. memanfaatkan barang-barang hasil daur ulang,
4. menghemat penggunaan listrik, air, dan BBM, serta
5. menanam dan merawat pohon di sekitar lingkungan rumah tinggal.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Yogyakarta
 Mata pelajaran : IPS
 Kelas/ semester : VIII / 1
 Alokasi Waktu : 2 x 45
 Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
 Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan
 Indikator :

- Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan
- Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan
- Menjelaskan permasalahan kuantitas penduduk (kuantitas dan kualitas)
- Mengidentifikasi dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran di harapkan siswa dapat :

15. Memahami hakekat pembangunan yang berkelanjutan
16. Melalui proses pengamatan video siswa dapat mengidentifikasi apa saja permasalahan penduduk terhadap pembangunan baik dari kuantitas dan kualitas

II. Materi ajar

6. Hakikat pembangunan berwawasan lingkungan
7. Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan
8. Permasalahan kuantitas dan kualitas penduduk
9. Dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan

III. Metode Pembelajaran dan Model Pembelajaran

9. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, dan Mind Mapping
10. Model : Discovery-Inquiry

IV. Kegiatan pembelajaran

Langkah-langkah

No.	Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter yang ingin dicapai
1	Pendahuluan • Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Memeriksa kehadiran siswa, dan memeriksa kelengkapan siswa • Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari. • Mengajukan pertanyaan yaitu Apa saja yang menjadi permasalahan penduduk Indonesia? Lalu dampaknya apa terhadap lingkungan dan terhadap pembangunan berkelanjutan ? 	15	Religius Disiplin dan Rapi
2	Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi-materi pembelajaran hari ini.</p>	60	

No.	Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter yang ingin dicapai
		<p>Elaborasi</p> <p>Guru memberikantugas kepadasiswa dengan mengajak bermain Mind Mapping</p> <p>Dalam kegiatan Mind Mapping, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> * Membagikan kertas kepada masing-masing siswa. * Siswa diminta untuk membuat peta konsep dari materi yang telah disampaikan oleh guru. * Setelah selesai mengerjakan, guru menunjuk siswa lewat undian untuk mempresentasikan hasil dari yang telah dikerjakan. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing siswa ketika mendapatkan nomor undian yang disebutkan guru maka siswa tersebut maju memperlihatkan peta konsep mereka masing-masing dan mempresentasikan nya. 		<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Budaya Diskusi</p> <p>Kerjasama</p> <p>Kritis</p>
3	Penutup	<p>Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. • Guru memberikan penguatan kepadasiswa berupa soal – soal pertanyaan. • Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 	15	<p>Berani bertanya</p> <p>Aktif</p>

V Alat/ bahan/ sumberbelajar :

- Alat : leptop, LCD Proyektor, Speaker
- Bahan : *Power point*
- Sumber belajar : 1. Pakpahan Rogers, Purnastuti, dkk; *IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta :Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
2. Sanusi Fatah, dkk., 2008, *IPS untuk SMP/MTs kelas VIII*, Jakarta : Pusat Perbukuan Nasional.

VI. Penilaian

3. Tehnikpenilaian : Testertulis
4. BentukInstrumen : Tes Uraian

Instrumen :

1. Sebutkan ciri-ciri pembangunan yang berwawasan lingkungan!
2. Mengapa setiap pembangunan suatu proyek wajib dilakukan AMDALterlebih dahulu!
3. Sebutkan dampak yang ditimbulkan dari rendahnya tingkat pendidikan terhadap pembangunan !
4. Bagaimana upaya pemerintah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat (kesejahteraan masyarakat) ?

Kuncijawaban

NO	Kuncijawaban	Skor
1.	<p>Ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. dilakukan dengan perencanaan yang matang dengan mengetahui dan memahami kekuatan, kelemahan, peluang, danancaman yang dimiliki dan yang mungkin timbul di belakanghari; 2. memerhatikan daya dukung lingkungan sehingga dapatmendukung kesinambungan pembangunan; 3. meminimalisasi dampak pencemaran dan kerusakanlingkungan; serta 4. melibatkan partisipasi warga masyarakat, khususnyamasyarakat yang berada di sekitar lokasi pembangunan. 	25
2.	<p>Hal tersebut dimaksudkan agar generasi mendatang dapat pula menikmati kualitas dan kuantitas sumber daya alam sebagai-mana yang kita nikmati sekarang, sehingga kita tidak mewariskan kerusakan dan pencemaran kepada generasi penerus kita.</p>	25

3.	Dampak yang ditimbulkan dari rendahnya tingkat pendidikan terhadap pembangunan : a. Rendahnya penguasaan teknologi maju, sehingga harus mendatangkan tenaga ahli dari negara maju. b. Rendahnya tingkat pendidikan mengakibatkan sulitnya masyarakat menerima hal-hal yang baru.	25
4.	Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat (kesejahteraan masyarakat) upaya pemerintah : 1) Menekan laju pertumbuhan penduduk 2) Merangsang kemauan berwiraswasta 3) Meningkatkan usaha kerajinan rumah tangga/industrialisasi 4) Memperluas kesempatan kerja 5) Meningkatkan GNP (Gross National Product/ Pendapatan Nasional Kotor) dengan cara meningkatkan barang dan jasa.	25
	Skor 25x4 =	100

Rubrik Diskusi

NO.	Nama Siswa / no. absen	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik (Nilai 1-20)	Uraian yang disampaikan jelas dan tepat (Nilai 1-20)	Kerjasama (Nilai 1-20)	Keaktifan menjawab/be rtanya (Nilai 1-20)	Berpendapat (Nilai 1-20)	Total nilai

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Nafsii Priyanto
NIP 19590616 198303 2 008

Mahasiswa P.IPS
PPL UNY



Siti Raudlatussyifa
NIM 12416241009

A. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan merupakan upaya sadar dalam mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam untuk meningkatkan kesejahteraan. Penggunaan sumber daya alam harus serasi dengan lingkungan hidup. Pada hakikatnya, pembangunan adalah mengolah sumber daya alam untuk berbagai kepentingan atau kebutuhan masyarakat. Pembangunan fisik memanfaatkan sumber daya alam atau lingkungan. Pembangunan harus mempertimbangkan daya dukung sumber daya alam yang ada. Bila pengolahan melebihi daya dukungnya maka akan terjadi kerusakan lingkungan.

Kelestarian daya dukung lingkungan memungkinkan dapat dilakukannya pembangunan secara berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan lingkungan hidup termasuk sumber daya ke dalam proses pembangunan untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Pembangunan dilaksanakan secara berkelanjutan, artinya pembangunan akan terus ada dan berkesinambungan tanpa mengenal adanya pergantian pemerintahan. Pembangunan dilaksanakan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pembangunan yang mengolah lingkungan maksudnya adalah dalam pembangunan itu harus memerhatikan lingkungan hidup sehingga pembangunan dapat dilakukan secara berkelanjutan.

1. Hakikat Pembangunan Berkelanjutan

Menurut Emil Salim, ada lima hal penting yang harus dikembangkan dalam hakikat pembangunan berkelanjutan (berwawasan lingkungan hidup) secara terus-menerus, yaitu sebagai berikut.

a. Sikap Kerja Saling Membutuhkan

Pembangunan berkelanjutan harus menumbuhkan sikap kerja berdasarkan kesadaran saling membutuhkan satu sama lain. Dalam pembangunan berkelanjutan harus ada sikap kerja saling membutuhkan sehingga tidak ada ego sektor (menganggap suatu sektor paling penting) sehingga terjadi keselarasan dalam pembangunan.

b. Kesenjangan Kebutuhan dengan Kemampuan Lingkungan Hidup

Pembangunan berkelanjutan memiliki kemampuan untuk kebutuhan dengan kemampuan atau daya dukung lingkungan untuk menghasilkan barang dan jasa. Kebutuhan masyarakat selalu meningkat seiring dengan kemajuan dan pertumbuhan penduduk. Dalam pembangunan berkelanjutan dituntut kemampuan untuk mengendalikan atau menyelaraskan antara kebutuhan dengan potensi yang dimiliki lingkungan hidup sehingga pembangunan harus dapat menjaga kelangsungan hidup atau keberadaan suatu lingkungan hidup.

c. Sumber Daya Manusia Mampu Menanggapi Tantangan

Pembangunan berkelanjutan berfungsi untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mampu menanggapi tantangan pembangunan tanpa merusak lingkungan hidup. Dalam

pelaksanaan pembangunan, industri harus memerhatikan aspek kelestarian lingkungan hidup sebagai tantangan. Untuk menghadapi tantangan ini, perlu sumber daya manusia berkualitas yang dapat mengatasi tantangan tersebut. Pembangunan berkelanjutan harus memilih teknologi tanpa limbah yang mencemari lingkungan hidup dan mampu menghemat sumber alam.

d. Kesadaran Masyarakat untuk Berbuat

Tahukah kalian bahwa pembangunan berkelanjutan berfungsi untuk mengembangkan kesadaran lingkungan hidup di masyarakat hingga tumbuh kesadaran untuk berbuat? Dalam pembangunan berkelanjutan diupayakan agar dalam diri masyarakat tumbuh kesadaran tentang pentingnya lingkungan hidup dalam kehidupannya. Misalnya, dalam membuang sampah dan limbah rumah tangga.

e. Lembaga Swadaya Masyarakat Mengelola Lingkungan Hidup

Pembangunan berkelanjutan menumbuhkan lembaga swadaya masyarakat yang mandiri. Lembaga swadaya masyarakat berperan untuk melakukan upaya-upaya melestarikan lingkungan hidup dan juga memberikan edukasi (pendidikan) lingkungan hidup kepada masyarakat hingga tumbuh kedisiplinan dan kesadaran masyarakat tentang lingkungan hidup lestari. Kesadaran ini akan menumbuhkan kemauan masyarakat untuk melestarikan lingkungan hidup.

2. Ciri-Ciri Pembangunan Berkelanjutan

Hakikat pembangunan berkelanjutan adalah bagaimana pembangunan itu dilaksanakan tanpa merusak dan potensi lingkungan tetap terjaga serta dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

Adapun ciri-ciri pembangunan berkelanjutan adalah sebagai berikut.

a. Menggunakan Sumber Daya Alam secara Bijaksana

Pembangunan berkelanjutan dicirikan oleh pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana berdasarkan nilai-nilai budaya dan konsep lingkungan hidup. Maksudnya tidak boleh mengolah sumber daya secara sembarangan dan mengeksploitasi secara besar-besaran hingga cepat habis. Pengolahan sumber daya alam harus memerhatikan potensi kekayaan alam yang dimiliki dan menjaga kelestariannya.

b. Manusia dan Lingkungan Hidup

Pembangunan berkelanjutan memberikan perhatian kepada manusia dan lingkungan hidup. Kedua hal ini saling berkaitan. Agar keduanya dapat berjalan seiring maka kedua aspek tersebut sama pentingnya. Pertama, manusia memerlukan pembangunan untuk memenuhi kebutuhannya dan pembangunan mengolah lingkungan. Kedua, hanya lingkungan lestari yang melanggengkan pelaksanaan pembangunan. Dengan demikian, upaya mengatasi kebutuhan manusia tidak boleh merusak lingkungan hidup sebab bila lingkungan hidup rusak maka generasi mendatang akan menerima dampaknya. Hal inilah yang seharusnya kita hindari.

c. Menggunakan Teknologi yang Tepat Guna

Pembangunan berkelanjutan dicirikan oleh penggunaan teknologi yang tepat. Dewasa ini, sangat banyak pilihan teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah lingkungan hidup. Penggunaan teknologi dipilih yang paling tepat dalam arti tidak merusak lingkungan atau

mencemari lingkungan. Pemilihan teknologi ini berhubungan dengan budaya sehingga dalam pemilihan teknologi adakalanya menyebabkan pencemaran, seperti di Indorayon Porsea Sumatra Utara. Unsur budaya masyarakat kita sangat berperan dalam pemilihan teknologi yang digunakan dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu, kita perlu berhati-hati dalam menggunakan teknologi agar sesuai dengan pelestarian lingkungan hidup.

d. Memenuhi Kebutuhan Sesuai Kebutuhan

Pembangunan berkelanjutan dicirikan oleh pemenuhan kebutuhan masyarakat yang sesuai. Pembangunan menghasilkan barang dan jasa untuk dikonsumsi masyarakat sesuai dengan kebutuhan. Produk dan jasa yang dihasilkan pembangunan merupakan kebutuhan masyarakat umum, bukan sekelompok orang. Hasil-hasil produk pembangunan harus dikendalikan sesuai dengan pertumbuhan penduduk. Pengendalian ini dimaksudkan untuk mencegah eksploitasi lingkungan hidup secara besar-besaran yang dapat merusak lingkungan hidup. Pembangunan menghasilkan kebutuhan masyarakat, namun dalam produksi harus dikendalikan agar kelestarian lingkungan hidup dapat terjaga.

B. Permasalahan Kuantitas Penduduk dan Dampaknya terhadap Pembangunan

1. Pengertian Kuantitas Penduduk

Kuantitas penduduk adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan jumlah penduduk. Kebutuhan akan tenaga kerja akan terpenuhi dengan adanya jumlah penduduk yang memadai, sehingga secara kuantitas tidak perlu mendatangkan tenaga kerja dari luar negeri.

Banyak sedikitnya jumlah penduduk disuatu negara secara rill dipengaruhi oleh :

- a. Angka kelahiran, makin tinggi angka kelahiran, maka jumlah penduduk makin bertambah.
- b. Angka kematian, makin rendah angka kematian dibandingkan dengan angka kelahiran, maka jumlah penduduk makin bertambah.

2. Permasalahan Kuantitas Penduduk dan Dampaknya dalam Pembangunan

Jumlah penduduk yang besar berdampak langsung terhadap pembangunan berupa tersedianya tenaga kerja yang sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan. Akan tetapi kuantitas penduduk tersebut juga memicu munculnya permasalahan yang berdampak terhadap pembangunan. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya :

- a. Pesatnya pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan kemampuan produksi menyebabkan tingginya beban pembangunan berkaitan dengan penyediaan pangan, sandang, dan papan.
- b. Kepadatan penduduk yang tidak merata menyebabkan pembangunan hanya terpusat pada daerah-daerah tertentu yang padat penduduknya saja. Hal ini menyebabkan hasil pembangunan tidak bisa dinikmati secara merata, sehingga menimbulkan kesenjangan sosial antara daerah yang padat dan daerah yang jarang penduduknya.
- c. Tingginya angka urbanisasi menyebabkan munculnya kawasan kumuh di kota-kota besar, sehingga menimbulkan kesenjangan sosial antara kelompok kaya dan kelompok miskin kota.

- d. Pesatnya pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang dengan volume pekerjaan menyebabkan terjadinya pengangguran yang berdampak pada kerawanan sosial.

C. Permasalahan Kualitas Penduduk dan Dampaknya Terhadap Pembangunan

Dalam pembangunan diperlukan kemampuan tenaga kerja yang handal, bukan kemampuan secara fisik saja, melainkan juga kemampuan menuangkan ide, pemikiran, dan teknik pengelolaan agar pembangunan dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai tujuan yang diharapkan.

1. Pengertian kualitas penduduk

Kualitas penduduk adalah tingkat/taraf kehidupan penduduk yang berkaitan dengan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan, seperti pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan.

- a. Kualitas penduduk yang tinggi, apabila taraf hidupnya tinggi dengan ciri mudah atau dapat terpenuhi segala kebutuhan hidupnya (kebutuhan jasmani atau rohani)
- b. Kualitas penduduk rendah, apabila taraf hidupnya rendah sulit memenuhi kebutuhan hidupnya.

2. Faktor yang Memengaruhi Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk suatu daerah dipengaruhi oleh :

a. Tingkat pendidikan penduduk

Pendidikan merupakan modal dasar dalam mengembangkan kemampuan intelektual seseorang. Melalui pendidikan seseorang akan mampu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Hal ini diwujudkan dalam bentuk kemampuan menyelesaikan berbagai permasalahan dengan mengembangkan kreativitasnya.

b. Tingkat kesehatan penduduk

Kesehatan merupakan harta tak ternilai dan merupakan modal berharga bagi seseorang untuk memulai aktivitasnya. Ada pepatah mengatakan “*men sana in corpore sano*” yang terjemahan bebasnya mengandung makna bahwa dalam badan yang sehat terdapat jiwa yang kuat.

c. Tingkat kesejahteraan penduduk

Pencapaian kesejahteraan merupakan arah cita-cita setiap manusia yang ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Masyarakat yang sejahtera merupakan cita-cita pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

3. Permasalahan Kualitas Penduduk dan Dampaknya terhadap Pembangunan

Berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kualitas penduduk dan dampaknya terhadap pembangunan adalah sebagai berikut :

a. *Masalah tingkat pendidikan*

Keadaan penduduk di negara-negara yang sedang berkembang tingkat pendidikannya relatif lebih rendah dibandingkan penduduk di negara-negara maju, demikian juga dengan tingkat pendidikan penduduk Indonesia. Rendahnya tingkat pendidikan penduduk Indonesia disebabkan oleh :

1. Tingkat kesadaran masyarakat untuk bersekolah rendah
2. Besarnya anak usia sekolah yang tidak seimbang dengan penyediaan sarana pendidikan.
3. Pendapatan perkapita penduduk di Indonesia rendah

Dampak yang ditimbulkan dari rendahnya tingkat pendidikan terhadap pembangunan adalah :

- a. Rendahnya penguasaan teknologi maju, sehingga harus mendatangkan tenaga ahli dari negara maju.
- b. Rendahnya tingkat pendidikan mengakibatkan sulitnya masyarakat menerima hal-hal yang baru.

Oleh karena itu pemerintah mengambil beberapa kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan masyarakat. Usaha-usaha tersebut diantaranya :

- 1) Pencanangan wajib belajar 9 tahun
- 2) Mengadakan proyek belajar jarak jauh seperti SMP Terbuka dan Universitas Terbuka
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan (gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain)
- 4) Meningkatkan mutu guru melalui penataran-penataran
- 5) Menyempurnakan kurikulum sesuai perkembangan zaman
- 6) Mencangkan gerakan orang tua asuh
- 7) Memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi

b. Masalah Kesehatan

Kualitas kesehatan yang rendah umumnya disebabkan :

- 1) Kurangnya sarana dan pelayanan kesehatan
- 2) Kurangnya air bersih untuk kebutuhan sehari-hari
- 3) Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan
- 4) Gizi yang rendah
- 5) Penyakit menular
- 6) Lingkungan yang tidak sehat (lingkungan kumuh)

Untuk menanggulangi masalah kesehatan ini, pemerintah mengambil beberapa tindakan untuk meningkatkan mutu kesehatan masyarakat. Upaya-upaya tersebut diantaranya :

- 1) Mengadakan perbaikan gizi masyarakat
- 2) Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular
- 3) Penyediaan air bersih dan sanitasi lingkungan
- 4) Membangun sarana-sarana kesehatan, seperti puskesmas, rumah sakit, dan lain-lain
- 5) Mengadakan program pengadaan dan pengawasan obat dan makanan
- 6) Mengadakan penyuluhan tentang kesehatan gizi dan kebersihan lingkungan

c. Masalah tingkat penghasilan/pendapatan

Tingkat penghasilan/pendapatan suatu negara biasanya diukur dari pendapatan per kapita, yaitu jumlah pendapatan rata-rata penduduk dalam suatu negara.

Negara-negara berkembang umumnya mempunyai pendapatan per kapita rendah, hal ini disebabkan oleh :

1. Pendidikan masyarakat rendah, tidak banyak tenaga ahli, dan lain-lain
2. Jumlah penduduk banyak
3. Besarnya angka ketergantungan

Adapun dampak rendahnya tingkat pendapatan penduduk terhadap pembangunan adalah :

1. Rendahnya daya beli masyarakat menyebabkan pembangunan bidang ekonomi kurang berkembang baik
2. Tingkat kesejahteraan masyarakat rendah menyebabkan hasil pembangunan hanya banyak dinikmati kelompok masyarakat kelas sosial menengah atas.

Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat (kesejahteraan masyarakat) upaya pemerintah :

- 6) Menekan laju pertumbuhan penduduk
- 7) Merangsang kemauan berwiraswasta
- 8) Meningkatkan usaha kerajinan rumah tangga/industrialisasi
- 9) Memperluas kesempatan kerja
- 10) Meningkatkan GNP (Gross National Product/ Pendapatan Nasional Kotor) dengan cara meningkatkan barang dan jasa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Yogyakarta
- Mata pelajaran : IPS
- Kelas/ semester : VIII / 1
- Alokasi Waktu : 2 x 45
- Standar Kompetensi : 2. Memahami proses kebangkitan nasional
- Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya diberbagai daerah
- Indikator :
- Mengidentifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran di harapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan perkembangan bangsa Indonesia pada masa pemerintahan Hindia Belanda
2. Mengetahui bentuk kebijakan-kebijakan Pemerintah Kolonial

II. Materi ajar

1. Pemerintahan Hindia Belanda I (1800–1811)
2. Pemerintahan Singkat Inggris (1811-1814) dan Sistem Sewa Tanah (1811-1830)
3. Pemerintahan Belanda II dari Sewa Tanah ke Tanam Paksa
4. Sistem Kolonial Liberal (1870-1900)

III. Metode Pembelajaran dan Model Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, dan Snowball Throwing
2. Model : Discovery-Inquiry

IV. Kegiatan pembelajaran

Langkah-langkah

No.	Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter yang ingin dicapai
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">• Berdo'a• Memeriksa kehadiran siswa, dan memeriksa kelengkapan siswa• Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari.• Mengajak siswa mengingat mata pelajaran kelas VII mengenai VOC	15	Religius Disiplin dan Rapi Kritis

No.	Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter yang ingin dicapai
2	Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi-materi pembelajaran hari ini.</p> <p>Elaborasi</p> <p>Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 orang, kemudian diajak untuk bermain Snowball Throwing</p> <p>Dalam kegiatan Snowball Throwing, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> * Membagikan kertas kerja kepada masing-masing kelompok. * Masing-masing kelompok diminta untuk membuat soal jawaban singkat dan kunci jawabannya, pada kertas yang sudah diberikan oleh guru. Masing-masing 5 soal. * Kemudian soal yang telah dibuat dikertas kerja kemudian dibentuk bola dan untuk kunci jawabannya disimpan masing-masing kelompok. * Setelah itu, bola yang sudah dibuat setiap kelompok dilempar-lemparkan kepada kelompok lainnya. * Masing-masing kelompok harus mendapatkan bola kembali dengan bola yang berbeda * Kemudian menjawab soal yang ada didalam kertas. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil jawaban dari soal yang telah dijawab • Kelompok yang lainnya menanggapi dengan membenarkan/menyalahkan jawaban soal yang dijawab 	60	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Budaya Diskusi</p> <p>Kerjasama</p> <p>Kritis</p>
3	Penutup	<p>Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. • Guru memberikan penguatan kepada siswa berupa soal – soal pertanyaan. 	15	<p>Berani bertanya</p> <p>Aktif</p>

No.	Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter yang ingin dicapai
		<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 		

V Alat/ bahan/ sumber belajar :

Alat : Spidol, papan tulis

Bahan : kertas folio

Sumber belajar : 1. Pakpahan Rogers, Purnastuti, dkk; *IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.

2. Sanusi Fatah, dkk., 2008, *IPS untuk SMP/MTs kelas VIII*, Jakarta : Pusat Perbukuan Nasional.

VI. Penilaian

Teknik penilaian : Testertulis

Bentuk Instrumen : Tes Uraian

Instrumen :

- Sebutkan 3 usaha yang dilakukan Daendels dalam usaha memperbaiki sistem pemerintahan !
- Sebutkan 3 perubahan yang dilakukan Raffles dalam bidang pemerintahan !
- Sebutkan 2 akibat penanaman modal swasta bagi rakyat Indonesia !

Kunci jawaban

NO	Kunci jawaban	Skor
1.	<p>3 usaha yang dilakukan Daendels dalam usaha memperbaiki sistem pemerintahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memperlakukan para penguasa Jawa (bupati) sebagai pegawai administrasi pemerintah. Melakukan penyederhanaan dan pemusatan pemerintahan di Batavia. Mendirikan beberapa kantor baru urusan khusus di tiap provinsi; Membagi seluruh Pulau Jawa dalam sembilan prefects sebagai pengganti gubernur, yang langsung bertanggung 	40

2.	<p>3 perubahan yang dilakukan Raffles dalam bidang pemerintahan:</p> <p>g. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 karisidenan h. Masing-masing karisidenan mendapat badan pengadilan (landraad) i. Melarang perdagangan budak</p> <p>2 akibat penanaman modal swasta bagi rakyat Indonesia :</p> <p>a. Rakyat Indonesia mulai mengenal arti pentingnya uang b. Usaha kerajinan rakyat mulai terdesak oleh barang impor.</p>	40
3.		20

Rubrik Diskusi

NO.	Nama Siswa / no. absen	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik (Nilai 1-20)	Uraian yang disampaikan jelas dan tepat (Nilai 1-20)	Kerjasama (Nilai 1-20)	Keaktifan menjawab/berpanda pat (Nilai 1-20)	Berpanda pat (Nilai 1-20)	Total nilai

Yogyakarta, 05 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Nafsi Priyanto
NIP 19590616 198303 2 008

Mahasiswa P.IPS
PPL UNY



Siti Raudlatussyifa
NIM 12416241009

KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PEMERINTAH KOLONIAL

1. Pemerintahan Hindia Belanda I (1800–1811)

Mulai 1 Januari 1800, Kerajaan Belanda telah membentuk pemerintahan kolonial yang disebut Nederlands Indie (Hindia Belanda). Hindia Belanda dikepalai oleh seorang gubernur jenderal. Sejak periode inilah Belanda secara resmi menjalankan pemerintahan kolonial dalam arti yang sebenarnya. Gubernur jenderal yang pernah memerintah Hindia Belanda, antara lain sebagai berikut.

a. Herman Willem Daendles (1840-1811)

Herman Willem Daendels adalah seorang ahli hukum yang mendapatkan kepercayaan melakukan reformasi sistem pemerintahan Hindia Belanda. Ia membawa perubahan dengan menggantikan sistem pemerintahan feodal ke bentuk liberal. Daendels sangat menentang tanam paksa sehingga kemudian ia menghapuskannya. Ia juga berusaha untuk memberantas pemborosan dan korupsi di dalam administrasi Belanda walaupun kenyataannya hanya sedikit yang berhasil. Beberapa kebijakan Daendels di Hindia Belanda, yaitu sebagai berikut.

1) Pemerintahan Feodal menuju Liberal

Daendels menerapkan kebijakan yang memelopori pemerintahan liberal, antara lain :

- a) Memperlakukan para penguasa Jawa (bupati) sebagai pegawai administrasi pemerintah;
- b) Melakukan penyederhanaan dan pemusatan pemerintahan di Batavia;
- c) Mendirikan beberapa kantor baru urusan khusus di tiap provinsi;
- d) Membagi seluruh Pulau Jawa dalam sembilan prefects sebagai pengganti gubernur, yang langsung bertanggung jawab kepada gubernur jenderal.

2) Bidang Pertahanan

Daendels membangun benteng-benteng pertahanan dan meningkatkan jumlah prajurit yang mayoritas orang pribumi. Daendels meningkatkan jumlah tentara dari 4.000 menjadi 18.000 orang.

3) Bidang Perekonomian

Daendels melakukan beberapa kebijakan di dalam bidang perekonomian, antara lain

- a) membuat uang kertas dalam jumlah besar sehingga menyebabkan inflasi (kenaikan harga);
- b) penjualan tanah dan optimalisasi pajak;
- c) monopoli beras oleh pemerintah;
- d) membentuk dewan pengawas keuangan;
- e) intensifikasi dan diversifikasi perkebunan.

4) Pembentukan Pengadilan untuk Penyelesaian Masalah Pidana dan Perdata

5) Untuk Mendukung Seluruh Aktivitas Pemerintahan, Daendels membangun Jalan Raya Pos (Grote Postweg) sepanjang 1.000 km.

Jalan ini menghubungkan Anyer (ujung barat Jawa) dan Panarukan (ujung timur Jawa). Pembangunan jalan selama satu tahun tersebut banyak memakan korban dan penderitaan rakyat akibat kerja wajib. Hubungan Daendels dengan para penguasa Jawa kurang harmonis. Ia juga tidak disukai oleh penguasa pribumi. Pemerintahannya tidak membawa kemajuan yang berarti. Sisi positif yang muncul adalah dikenalnya sistem politik, ekonomi, administrasi, dan teknologi

modern oleh bangsa Indonesia. Penderitaan rakyat jauh dari keuntungan yang diterima.

b. J.W. Jansens (1811)

Sejak Mei 1811, Daendels digantikan oleh J.W. Jansens. Masa kekuasaan Jansens sangat singkat. Dalam perang di Eropa, Willem V dari negeri Belanda berhasil lolos dari serangan Prancis dan melarikan diri ke Inggris (1795). Willem V kemudian mengeluarkan dokumen yang memerintahkan para pejabat jajahan Belanda untuk menyerahkan wilayahnya kepada Inggris. Maklumat ini dimaksudkan agar jajahan Belanda tidak jatuh pada Prancis. Selanjutnya, armada Inggris mulai masuk ke Indonesia. Usaha masuk ke Jawa oleh Inggris mendapat perlawanan dari J.W. Jansens.

Belanda terdesak dan mundur ke Jawa Tengah. Pada 18 September 1811, Jansens menyerah di daerah Tuntang Salatiga, dekat Semarang Jawa Tengah. Jatuhnya Jawa ke Inggris menandai dikuasainya daerah jajahan Belanda di Asia kepada Inggris. Mulailah Indonesia masuk

dalam jajahan Inggris tahun 1811.

2. Pemerintahan Singkat Inggris (1811-1814) dan Sistem Sewa Tanah (1811-1830)

Beberapa isi penting Kesepakatan Tuntang yang menandai berakhirnya kekuasaan Belanda, antara lain sebagai berikut.

- a. Seluruh kekuatan militer dan kekuasaan Belanda diserahkan kepada Inggris.
- b. Utang pemerintah Belanda tidak menjadi tanggung jawab Inggris.

Setelah Inggris menguasai Indonesia, Gubernur Jenderal Lord Minto kemudian membagi daerah jajahan Hindia Belanda menjadi empat gubernement, yaitu Malaka, Sumatra, Jawa, dan Maluku. Selanjutnya, Lord Minto menyerahkan tanggung jawab kekuasaan kepada Letnan Gubernur Thomas Stamford Raffles. Raffles adalah seorang humanis. Pandangan dan pemikirannya mirip Daendels yang berhaluan liberal. Kebijakan liberalisasi yang diterapkan meliputi kebebasan melakukan perdagangan, menanam, memproduksi, impor, dan ekspor. Kebijakan ekonomi yang terkenal adalah diterapkannya Landelijk Stelsel (Sistem Sewa Tanah) atau Landrent System.

Isi penting Sistem Sewa Tanah adalah sebagai berikut.

- a. Penyerahan wajib dan rodi dihapuskan dan rakyat diberikan kebebasan memilih tanaman pertanian dan perkebunan.
- b. Tanah adalah milik pemerintah, sedangkan rakyat wajib membayar pajak tanah.
- c. Peran bupati difokuskan pada upaya kesejahteraan rakyat, sedangkan sistem sewa langsung dilakukan pegawai pemerintah.

Pada kenyataannya, sistem sewa tanah tidak dapat dilaksanakan sesuai keinginan Raffles. Penyebabnya, antara lain sebagai berikut.

- a. Pemerintah tidak konsisten menghapuskan tanam paksa yang memberikan keuntungan sangat besar.
- b. Sulitnya mencari pegawai cakap seperti di Eropa yang sanggup melaksanakan aturan sewa tanah.
- c. Sangat singkatnya masa pemerintahan Raffles.
- d. Situasi bangsa Indonesia dalam masa feodal yang menyebabkan kebijakan liberal sulit diterapkan.

Dalam perang koalisi di Eropa, Prancis akhirnya kalah. Perang koalisi berakhir dengan diadakannya Kongres Wina. Kongres menetapkan pengambilan batas negara Eropa seperti sebelum penaklukan Napoleon Bonaparte. Pada 1814, Raja Willem V Inggris mengadakan konvensi yang menyatakan bahwa Inggris mengembalikan kekuasaan yang sempat diambil dalam perjanjian Tuntang, Salatiga Jawa Tengah. Inggris kemudian mendapatkan Tanjung Harapan dan Sialan. Dalam kebijakannya, Pemerintah Inggris tidak konsisten dengan ketentuan yang telah dibuat. Penerapan sistem pemerintahan pada masa sebelumnya masih dilakukan. Contohnya adalah masih tetap diberlakukannya tanam paksa dan pungutan wajib yang bertentangan dengan sistem sewa tanah.

3. Pemerintahan Belanda II dari Sewa Tanah ke Tanam Paksa

Berakhirnya kekuasaan Raffles tidak serta merta membuat sistem sewa tanah langsung dihapus. Pemerintah Belanda yang berkuasa kembali di Indonesia masih menerapkan sistem sewa tanah. Pejabat Belanda yang masih menerapkan adalah Komisaris Jenderal Elout, Buykes, Van der Cappelen, dan Komisaris Jenderal Du Bus de Gisignes (1826-1830). Sistem sewa tanah baru dihapus pada masa Gubernur Jenderal Van den Bosch (1830). Sistem Tanam Paksa (Cultuur Stelsel) diberlakukan oleh Gubernur Jenderal Van den Bosch. Kebijakan ini dilatarbelakangi oleh kesulitan keuangan yang dihadapi Belanda akibat perang Jawa (1825-1830) dan Perang Belgia (1830-1831). Beberapa ketentuan tanam paksa adalah sebagai berikut.

- a. Penduduk wajib menyerahkan seperlima tanahnya untuk ditanami tanaman wajib.
- b. Tanah yang ditanami tanaman wajib bebas dari pajak.
- c. Waktu yang digunakan untuk pengerjaan tanaman wajib tidak melebihi waktu untuk menanam padi.
- d. Apabila harga tanaman wajib setelah dijual melebihi besarnya pajak tanah, kelebihanannya dikembalikan kepada penduduk.
- e. Kegagalan panen tanaman wajib bukan karena kesalahan penduduk menjadi tanggung jawab Pemerintah Belanda.
- f. Penduduk dalam pekerjaannya dipimpin penguasa pribumi, sedangkan pegawai Eropa sebagai pengawas, pemungut, dan pengangkut.
- g. Penduduk yang tidak memiliki tanah harus melakukan kerja wajib selama seperlima tahun (66 hari) dan mendapatkan upah.

Ketentuan tanam paksa yang sangat memberatkan, dalam pelaksanaannya lebih berat lagi. Banyak ketentuan yang dilanggar, baik oleh pegawai Eropa maupun pribumi. Praktik-praktik penekanan dan pemaksaan rakyat adalah sebagai berikut.

- a. Ketentuan bahwa tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya 1/5, kenyataannya selalu lebih, bahkan sampai 1/2 dari tanah yang dimiliki rakyat.
- b. Kelebihan hasil panen tanaman wajib tidak pernah dibayarkan.
- c. Waktu untuk kerja wajib melebihi dari 66 hari dan tanpa imbalan yang memadai.
- d. Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib tetap dikenakan pajak.

Penderitaan rakyat Indonesia dapat dilihat dari angka kematian akibat kelaparan dan penyakit kekurangan gizi. Pada 1848–1850, 9/10 penduduk Grobogan Jawa Tengah mati kelaparan. Dari jumlah penduduk 89.000, tinggal 9.000 orang. Penduduk Demak dari 336.000 tinggal 120.000 orang. Data ini belum termasuk penduduk di daerah lain. Kecaman terhadap tanam paksa tidak hanya dari Indonesia. Kalangan humanis dan kapitalis di Belanda yang mengetahui penyelewengan tanam paksa menuntut agar tanam paksa dihapuskan. Kecaman tersebut membuahkan hasil dengan dihapuskannya tanam paksa pada 1870.

Orang-orang Belanda yang menentang tanam paksa, antara lain berikut ini.

- a. Baron van Hoevel, membuka penyelewengan tanam paksa di Parlemen Belanda.
- b. E.F.E. Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli (mantan Asisten Residen Banten) menerbitkan buku Max Havelaar.
- c. L. Vitalis, seorang inspektur pertanian.

Penghapusan tanam paksa dilakukan secara bertahap, yaitu

- a. penghapusan tanam paksa lada tahun 1862;
- b. penghapusan tanam paksa teh, nila, indego tahun 1865;
- c. keluarnya UU Gula (Suikerwet) mengakhiri seluruh tanam paksa, kecuali kopi di Priangan Jawa Barat. Tanam paksa memberikan keuntungan besar kepada pemerintah Belanda. Selama tanam paksa, Belanda mengeruk keuntungan bersih f 900 juta.

4. Sistem Kolonial Liberal (1870-1900)

Undang-undang Agraria 1870 (Agrarische wet) merupakan era baru pemerintahan liberal di Hindia Belanda. Isi penting dari UU Agraria adalah berikut ini.

- a. Pengusaha swasta dapat menyewa tanah milik pemerintah (hak erfpacht) selama 75 tahun.
- b. Tanah Indonesia dibedakan menjadi dua:
 - 1) tanah milik rakyat, seperti sawah rakyat, ladang, huma, dan tempat tinggal;
 - 2) tanah milik pemerintah, yaitu tanah yang belum digarap, seperti hutan dan tanah milik adat.

Hal-hal terpenting maksud diberlakukannya UU Agraria adalah sebagai berikut.

- a. Pemerintah membuka peluang modal swasta untuk menanamkan modal di Indonesia, terutama untuk industri dan perkebunan.
- b. Perluasan perkebunan, terutama di luar Jawa.
- c. Hak milik petani menjadi terlindungi dari masa sebelumnya.
- d. Perluasan lapangan kerja.

Berikut ini dampak UU Agraria 1870-1890.

UU Agraria memberikan kesempatan luas bagi perusahaan swasta untuk menanamkan modal di Indonesia. Perkebunan-perkebunan baru dibuka. Pembukaan Terusan Suez tahun 1869

dan perkembangan kapal uap mendorong pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan swasta. Pada tahun 1885, ekspor swasta di Jawa mencapai 10 kali ekspor pemerintah. Pengenalan sistem upah (uang) semakin merasuk pada masyarakat. Pengusaha swasta diuntungkan oleh upah buruh di Indonesia yang murah.

Dampak positif UU Agraria bagi bangsa Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- a. Sistem ini lebih ringan dari Cultuurstelsel.
- b. Pembukaan sarana perusahaan swasta, seperti jalur kereta api, jalan raya, irigasi, penerangan, serta fasilitas lainnya dapat sedikit dirasakan bangsa Indonesia.
- c. Tumbuhnya lapangan kerja baru, baik di perkebunan maupun industri dan berkembangnya para pedagang perantara.

Dampak negatif UU Agraria, antara lain sebagai berikut.

- a. Walaupun tanam paksa telah dihapus, kenyataannya pajak rakyat tetap masih besar.
- b. Beratnya membayar pajak dan dikenalkannya sistem upah menyebabkan banyak rakyat terjerat utang lintah darat.
- c. Tingkat pendidikan rakyat yang terbelakang menyebabkan mereka hanya menjadi umpan kaum pemodal.

Pelaksanaan politik liberal tidak membawa perbaikan nasib yang berarti bagi rakyat. Penderitaan masih membelenggu karena orientasi perbaikan hanya untuk pemerintah Belanda dan orang-orang Eropa (swasta).

SILABUS
MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016



NAMA : NAFSII PRIYANTO, S.Pd
NIP : 19770409 201406 1 002

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4

Jl. Hayam Wuruk 18 Yogyakarta Kode Pos: 55211 Telp. (0274)513079 Fax : (0274) 513079
EMAIL : smp_4_yogyakarta@yahoo.com
HOTLINE SMS : 08127780091 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SILABUS

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII (delapan)/1(satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Mokasi Waktu : 20 JP

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen		
1.1. Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	Letak geografis Indonesia (posisi geografis dan letak geografis).	Tatap muka Mengamati peta tentang posisi geografis dan letak geografis Indonesia.	Rasa ingin tahu Senang membaca Peduli lingkungan Kreatif	• Menunjukkan letak geografis (posisi geografis, letak geografis) Indonesia, pada peta	Tes tulis	Tes Uraian	8 JP	-Sanusi Fatah, dkk., 2008, <i>IPS untuk SMP/MTs kelas VIII</i> , Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional. -Agung Ferryanto, dkk, 2008, <i>Buku Panduan Pendidik IPS Terpadu untuk SMP/MTs kelas VIII</i> , Surabaya: Je Pe Press Media Utama. -Tim Penyusun, 2008, <i>Pegangan Guru IPS Terpadu kelas VIII untuk SMP/MTs</i> , Klete Intan Pariwara. Suhartono, dkk, 2008, <i>IPS untuk SMP dan MTs untuk kelas VIII</i> , Jakarta: Widya Utama Buku lain yang relevan LKS
	Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia.	Tanya jawab tentang kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia.		• Menganalisis hubungan posisi geografis dengan perubahan musim di Indonesia.	Tes tulis	Tes Uraian		
	Musim di Indonesia.	Mengkaji kaitan letak geografis dengan waktu dan perubahan musim di Indonesia.		• Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim • Menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.	Penugasan	Tugas rumah		
	Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	Membuat peta persebaran flora dan fauna Indonesia.		• Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia • Menunjukkan pada peta pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	Tes tulis	Pilihan ganda		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber
					Teknik	Bentuk Instrumen		
	<p>Persebaran jenis tanah di Indonesia</p> <p>Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.</p>	<p>Mengamati peta tentang persebaran jenis tanah di Indonesia.</p> <p>Diskusi tentang pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.</p> <p>Tugas terstruktur -Sebutkan letak lintang dan bujur wilayah Indonesia? -Jelaskan kaitan posisi geografis dengan perubahan musim di Indonesia.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan persebaran jenis tanah di Indonesia Mendeskripsikan pemanfaatan tanah di Indonesia. 	Penugasan	Tugas rumah		
1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	<p>Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.</p> <p>Angka kelahiran dan angka kematian serta cara menghitungnya. Faktor penunjang kelahiran dan kematian. Kepadatan penduduk dan cara menghitungnya.</p> <p>Piramida penduduk Indonesia.</p>	<p>Tatap muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Tanya jawab tentang angka kelahiran dan kematian. Menghitung kepadatan penduduk, mengamati peta dan tabel kepadatan penduduk Indonesia. Membuat macam-macam bentuk piramida penduduk. 	Rasa ingin tahu Senang membaca Peduli lingkungan Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran dan kematian). Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya. 	Tes tulis	Tes Uraian	4 JP	<p>-Sanusi Fatah 2008, <i>IPS untuk SMP/MTs kelas VIII</i>, Jakarta: Puse Perbukuan Nasional</p> <p>-Agung Ferryanto, 2008, <i>Buku Panduan Pendidik IPS Terpadu kelas VIII</i>, Surabaya: Je Press Media Utama.</p> <p>-Tim Penyusun Pegangan Guru IPS Terpadu kelas VIII untuk SMP/MTs, Klaten: Intan Pariwara.</p> <p>Suhartono, dkk, 2008, <i>IPS untuk SMP dan MTs untuk kelas VIII</i>, Jakarta: Widya Utama.</p> <p>Buku lain yang relevan.</p> <p>LKS</p> <p>Peta persebaran penduduk di Indonesia</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen		
	<p>Cara menghitung sex ratio dan beban ketergantungan.</p> <p>Angka usia harapan hidup.</p> <p>Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.</p> <p>Membuat peta, tabel dan grafik kependudukan.</p> <p>Jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya.</p> <p>Dampak positif dan negatif migrasi dan usaha penanggulangan dampak negatif migrasi.</p>	<p>Menghitung sex ratio dan beban ketergantungan.</p> <p>Tanya jawab tentang usia harapan hidup.</p> <p>Diskusi tentang dampak dan upaya penanggulangan ledakan penduduk.</p> <p>Mengamati dan tanya jawab tentang tabel kependudukan.</p> <p>Membuat grafik dan peta kependudukan.</p> <p>Tanya jawab tentang jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya.</p> <p>Diskusi tentang dampak dan usaha penanggulangan migrasi</p> <p>Tugas terstruktur -Sebutkan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami! -Angka kelahiran suatu daerah</p>		<ul style="list-style-type: none"> Menghitung angka perbandingan laki-laki perempuan (sex ratio) dan beban ketergantungan, serta mengartikan angka tersebut. Mengartikan angka Usia Harapan Hidup. Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk Mendeskripsikan upaya mengatasi ledakan penduduk Menyajikan informasi kependudukan dalam bentuk peta, tabel, dan grafik. Mengidentifikasi jenis-jenis migrasi Mendeskripsikan faktor penyebab migrasi Menganalisis dampak positif dan negatif migrasi Mendeskripsikan usaha penanggulangan akibat negatif migrasi 	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Uji petik kerja produk</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Uji Petik Kerja Produk</p>		<p>Gambar-gambar yang relevan.</p> <p>Contoh macam-macam grafik</p> <p>Perbukuan Nasional.</p> <p>-Agung Ferryanto, dkk, 2008, <i>Buku Panduan Pendidik IPS Terpadu untuk SMP/MTs kelas VIII</i>, Surabaya: Je Press Media Utama.</p> <p>-Tim Penyusun, 2008, <i>Pegangan Guru IPS Terpadu kelas VIII untuk SMP/MTs</i>, Klaten: Intan Pariwara.</p> <p>Suhartono, dkk, 2008, <i>IPS untuk SMP dan MTs untuk kelas VIII</i>, Jakarta: Widya Utama.</p> <p>Buku lain yang relevan.</p> <p>LKS</p> <p>Peta persebaran penduduk di Indonesia</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber
					Teknik	Bentuk Instrumen		
nyai di berbagai daerah	Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat di berbagai daerah Daerah-daerah persebaran agama Nasrani	Mencoba bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat di berbagai daerah dengan membaca referensi dan mengamati gambar Membaca dan membuat peta daerah-daerah persebaran agama Kristiani Tugas terstruktur -Uraikan kebijakan yang dikeluarkan pada masa pemerintahan Daendels, Raffles, Sistem Tanam Paksa dan sistem Liberalisme		• Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat di berbagai daerah Mengidentifikasi daerah-daerah persebaran agama Kristiani	Tes tulis Tes Tulis	Tes pilihan ganda Tes Uraian		Pegangan G Terpadu Kls. untuk SMP/MTs Intan Pariwa Suhartono, d IPS untuk SMA untuk kelas I Jakarta: Wik Buku sumber relevan, LKS Atlas sejarah Foto dan gambar Benda replika Musium Situs sejarah
2.2 Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia dan perkembangan kebangsaan Indonesia	Perkembangan pendidikan Barat dan perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia Peranan golongan terpelajar, profesional dan pers dalam menumbuhkembangkan kesadaran nasional Indonesia	Tatap muka Membaca buku referensi tentang perkembangan pendidikan Barat dan perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia Menyurvei peranan golongan terpelajar, profesional dan pers dalam mengembangkan wilayah dan lingkungannya kemudian membandingkan dengan peranan golongan terpelajar, profesional dan pers pada masa pergerakan nasional Membaca buku referensi tentang perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan, keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia	Gemar membaca Rasa Ingin tahu Nasionalis me Demokratis Kerja keras	• Menjelaskan pengaruh kekuasaan kolonial, perkembangan pendidikan Barat dan perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia • Mendeskripsikan peranan golongan terpelajar, profesional dan pers dalam menumbuhkembangkan kesadaran nasional Indonesia • Mendeskripsikan perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan,	Tes tulis Penugasan Tes tulis	Tes pilihan ganda Tugas proyek Tes Uraian	8 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber
					Teknik	Bentuk Instrumen		
	Perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan, keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia Peran manifesto politik 1925, Kongres Pemuda 1928 dan Kongres Perempuan I dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia	Mencoba peran manifesto politik 1928, dan Kongres Pemuda 1928, dan Kongres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia dengan membaca buku referensi dan mengamati gambar Tugas terstruktur -Tuliskan pengaruh pendidikan Barat terhadap bangsa Indonesia dan peranannya dalam ... a. melahirkan golongan terpelajar b. melahirkan tokoh politik c. memunculkan ahli ekonomi d. munculnya golongan anti Belanda TMTT -Buatlah kliping berita tentang Pemuda dan peranannya dalam pembangunan!		keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia • Mendeskripsikan peran manifesto politik 1925, Kongres Pemuda 1928, dan Kongres Perempuan I dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia	Porto folio	Dokumen pekerjaan		

Standar Kompetensi : 3. Memahami masalah penyimpangan sosial
Alokasi waktu : 10 JP

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen		
3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba,	Pengertian penyimpangan sosial.	Tatap muka Membaca kasus penyimpangan sosial di masyarakat dari media cetak.	Semangat kebangsaan Cinta tanah air Peduli sosial Peduli lingkungan	• Mengidentifikasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Tes tulis	Tes Uraian	4 JP	Senusi Fatah,dk 2008, IPS untuk SMP/MTs kelas I Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional -Agung Ferryanto,

macam-macam pasar dan contohnya	Mendiskusikan macam-macam pasar, dan contoh pasar			• Mengklasifikasi macam-macam pasar beserta contohnya masing-masing	Penugasan	Tes Uraian		
Perbedaan pasar konkrit dan pasar abstrak	Membedakan pasar konkrit dan pasar abstrak			• Mengidentifikasi ciri-ciri pasar konkrit dan pasar abstrak serta menyebutkan contoh-contohnya	Tes tulis	Tes Uraian		
Demonstrasi jual beli di pasar	Melakukan demonstrasi dan observasi tentang jual beli / tawar-menawar di pasar Tugas terstruktur -Sebutkan 4 syarat terjadinya pasar -Sebutkan macam-macam pasar menurut waktu TMTT -Lakukan pengamatan kegiatan jual beli di pasar, bandingkan bagaimana harga barang yang laku dan tidak			• Mendemonstrasikan kegiatan jual beli di suatu pasar	Observasi	Lembar observasi		



Mengetahui,
Kepala Sekolah
Yuniaru, S.Pd
NIP. 19590616 198303 2 008

Yogyakarta, 27 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Nafsii Priyanto, S.Pd
NIP. 19770409 201406 1 002

KISI-KISI ULANGAN HARIAN SEKOLAH 2015 SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Jumlah / Bentuk Soal : 50 / Pilihan Ganda (PG)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Materi	Indikator Soal	No. soal
1.1 Mendeskripsikan Kondisi fisik wilayah dan penduduk	Letak geografis Indonesia (posisi geografis dan letak geografis)	Menunjukkan letak geografis Indonesia	1
		Menunjukkan letak astronomis Indonesia	2
	Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia	Menyebutkan angin yang menyebabkan pergantian musim	3
		Menunjukkan tanggal posisi matahari	4
	Musim di Indonesia	Menyebutkan pada bulan apa terjadi pergantian musim di Indonesia	5
		Menghitung waktu lamanya perjalanan	6
	Persebaran flora dan fauna Indonesia kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber	Menyebutkan garis persebaran flora dan fauna	7
		Menyebutkan tipe vegetasi di pulau Sumatera dan pulau Kalimantan	8
	Persebaran jenis tanah di Indonesia	Menyebutkan jenis tanah yang telah berkembang	9
		Menunjukkan sebaran tanah andosol	10
	Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia	Menyebutkan jenis tanah yang cocok untuk dijadikan pertanian	11
		Menyebutkan jenis tanah yang dihasilkan oleh pelapukan	12
1.2 mengidentifikasi	Faktor yang mempengaruhi	Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk mengenai kelahiran	13

permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	uhi pertumbuhan penduduk	Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk mengenai kematian	14
	Angka kelahiran dan angka kematian serta cara menghitungnya	Menghitung angka kelahiran penduduk	15
		Menghitung angka kematian penduduk	16
	Faktor penunjang kelahiran dan kematian	Menunjukkan faktor pendukung kelahiran	17
		Menunjukkan faktor yang mempengaruhi kematian	18
	Kepadatan penduduk dan cara menghitungnya	Menghitung kepadatan penduduk	19
		Menunjukkan provinsi yang terpadat penduduknya berdasarkan luas wilayah	20
	Piramida penduduk Indonesia	Menunjukkan piramida penduduk yang menggambarkan angka kelahiran dan kematian relatif seimbang	21
		Menyebutkan elemen-elemen pembentuk piramida penduduk	22
	Cara menghitung sex ratio dan beban ketergantungan	Menyebutkan apa yang dimaksud dengan rasio ketergantungan	23
		Menghitung angka perbandingan laki-laki perempuan	24
	Angka usia harapan Hidup	Mengidentifikasi daftar yang pada tiap-tiap umur memberikan kemungkinan hidup atau mati yang tergolong dalam umur	25
	Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya	Menyebutkan akibat dari ledakan penduduk	26
		Menyebutkan upaya untuk mengatasi ledakan penduduk	27
	Membuat peta, tabel, dan grafik kependudukan	Menunjukkan provinsi yang memiliki kepadatan penduduk paling tinggi pada tabel	28
Jenis-jenis migrasi dan faktor	Menyebutkan upaya untuk mengatasi persebaran penduduk yang tidak merata	29	

	penyebabnya		
		Menyebutkan faktor yang mendorong seseorang untuk bermigrasi	30
	Dampak positif dan negatif dan usaha penanganan dampak negatif migrasi	Menunjukkan akibat urbanisasi bagi kota yang didatangi	31
		Menunjukkan masalah sosial akibat urbanisasi di desa yang ditinggalkan	32
	Menyebutkan upaya menanggulangi urbanisasi	33	
1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	Lingkungan hidup dan pelestariannya	Menyebutkan unsur-unsur komponen abiotik	34
	Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya	Menunjukkan yang termasuk komponen biotik	35
		Menunjukkan yang komponen sosial budaya	36
	Arti penting lingkungan bagi kehidupan	Menunjukkan yang bukan hasil adaptasi yang dilakukan manusia terhadap lingkungan	37
		Menunjukkan bentuk adaptasi manusia terhadap lingkungan	38
	Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya	Menunjukkan dampak dari penggunaan bahan kimia yang dapat menyebabkan pencemaran	39
		Menyebutkan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia	40
	Usaha pelestarian lingkungan hidup	Menyebutkan usaha-usaha untuk pelestarian lingkungan hidup	41
		Mengidentifikasi apa yang dimaksud dengan usaha melestarikan sumber daya alam sebelum terjadi kerusakan	42
		Mengidentifikasi apa yang dimaksud dengan usaha memulihkan atau memfungsikan kembali sumber daya alam setelah rusak	43
	Hakekat pembangunan berkelanjutan	Menyebutkan kegiatan pembangunan yang berwawasan lingkungan	44
	Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan	Menyebutkan ciri pembangunan yang berwawasan lingkungan	45
	Penerapan	Mengidentifikasi keberhasilan pembangunan	46

	pembang unan berkelanj utan di wilayah sekitar	Menunjukkan kebijakan pelaksanaan AMDAL yang dilakukan oleh pemerintah	47
		Menunjukkan yang bukan isi dari Trilogi Pembangunan	48
1.4 Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan	Dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan	Menyebutkan dampak dari permasalahan penduduk dalam kehidupan	49
	Permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas)	Menyebutkan upaya untuk meningkatkan kualitas penduduk	50

SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VIII
Ujian : UTS/ UAS (Gsl/Gnp) TA
Hari/Tanggal : Kamis-Sabtu, 03-05 September 2015
Nama Guru : Nafsii Priyanto, S.Pd
Waktu : 80 menit

Berilah tanda silang (X) a, b, c, atau d pada salah satu jawaban yang benar !

1. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu
 - a. Benua Asia dan Benua Australia
 - b. Benua Asia dan Benua Amerika
 - c. Benua Australia dan Eropa
 - d. Samudra Pasifik dan Samudra Hindia
2. Letak astronomis Indonesia adalah
 - a. 6° LU – 11° LU dan 94° BT – 141° BT
 - b. 6° LU – 11° LS dan 94° BT – 141° BT
 - c. 6° LS – 11° LS dan 94° BB – 141° BB
 - d. 6° LU – 11° LS dan 95° BT – 141° BT
3. Angin yang menyebabkan musim penghujan di Indonesia adalah
 - a. Angin muson barat
 - b. Angin muson timur
 - c. Angin muson utara
 - d. Angin muson selatan
4. Posisi matahari berada di atas khatulistiwa berada pada tanggal
 - a. 21 Juni dan 22 Desember
 - b. 21 Juni dan 23 September
 - c. 21 Maret dan 23 September
 - d. 21 Maret dan 22 Desember
5. Indonesia memiliki variasi iklim dan musim. Musim kemarau di Indonesia terjadi pada bulan
 - a. November – April
 - b. Mei – Oktober
 - c. September – Desember
 - d. April – Oktober
6. Pak Andi melakukan perjalanan dari Semarang pukul 09.00 WIB menuju kota Timika dengan lama perjalanan 5 jam, maka Pak Andi akan sampai tujuan pada pukul
 - a. 14.00 WIB
 - b. 15.00 WIT

- c. 14.00 WITA
 - d. 16.00 WIT
7. Garis batas persebaran flora dan fauna. Indonesia bagian barat dan tengah disebut garis
- a. Wallace
 - b. Weber
 - c. Barat
 - d. Timur
8. Tipe vegetasi yang mendominasi wilayah Indonesia bagian barat, terutama pulau Sumatra dan pulau Kalimantan adalah
- a. Hutan tropis
 - b. Hutan musim
 - c. Hutan bakau
 - d. Sabana
9. Contoh tanah anorganik yang telah berkembang adalah
- a. Latosol, mediteran, dan podzolik
 - b. Latosol, regosol, dan mediteran
 - c. Latosol, regosol, dan podzolik
 - d. Latosol, podzolik, dan aluvial
10. Sabana tanah andosol ada di
- a. Lereng gunung berapi
 - b. Pegunungan kapur
 - c. Dataran pantai
 - d. Latosol
11. Lahan di sekitar lembah-lembah sungai serta daerah-daerah dataran banjir pada umumnya sangat cocok untuk dijadikan lahan pertanian karena daerah ini sangat subur. Hal ini karena tanah yang berkembang adalah jenis tanah
- a. Litosol
 - b. Alluvial
 - c. Andosol
 - d. Rezina
12. Jenis tanah yang dihasilkan oleh proses pelapukan material batuan gunung api adalah
- a. Tanah vulkanik
 - b. Tanah gambut
 - c. Tanah alluvial
 - d. Tanah laterit
13. Penundaan usia pernikahan yang dilakukan oleh seseorang karena alasan ekonomi, menempuh pendidikan ataupun karir secara tidak langsung dapat memengaruhi pertumbuhan penduduk, karena hal tersebut termasuk faktor
- a. Antinatalitas
 - b. Pronatalitas

- c. Antimortalitas
 - d. Promortalitas
14. Kesadaran masyarakat tentang hidup sehat termasuk salah satu faktor
- a. Antimortalitas
 - b. Promortalitas
 - c. Pronatalitas
 - d. Antiaktifitas
15. Jumlah penduduk wanita usia 15-49 tahun di Kecamatan Jiput tahun 2013 adalah 5.000 jiwa. Jumlah bayi yang lahir sebanyak 250. Maka angka kelahiran penduduk kecamatan Jiput adalah
- a. 5 jiwa
 - b. 50 jiwa
 - c. 500 jiwa
 - d. 25 jiwa
16. Jumlah penduduk kecamatan Pulosari tahun 2013 adalah 50.000 jiwa. Penduduk yang meninggal pada tahun tersebut sebanyak 250. Maka angka kematian penduduk kecamatan Pulosari adalah
- a. 5000 jiwa
 - b. 500 jiwa
 - c. 50 jiwa
 - d. 5 jiwa
17. Dibawah ini adalah faktor pendukung kelahiran, kecuali ..
- a. Perkawinan pada usia muda
 - b. Pandangan banyak anak banyak rezeki
 - c. Kesadaran masyarakat mengenai KB
 - d. Anggapan bahwa anak membantu pekerjaan orang tua
18. Faktor yang mempengaruhi kematian adalah
- a. Kesadaran untuk menunda perkawinan
 - b. Kemajuan ilmu kedokteran
 - c. Kesadaran masyarakat tentang hidup sehat
 - d. Bencana alam dan wabah penyakit
19. Penduduk suatu daerah berjumlah 2.750.000 jiwa. Apabila luas daerah tersebut 250 km², maka kepadatan penduduk daerah tersebut adalah
- a. 110.000 jiwa/Km²
 - b. 11.000 jiwa/Km²
 - c. 110 jiwa/Km²
 - d. 11 jiwa/Km²
20. Perhatikan tabel data penduduk dan luas wilayah berikut ini !

Propinsi	Penduduk	Luas (Km ²)
Sumatera	7.775.800	103.688

Selatan		
DI Yogyakarta	2.908.800	3.169
Bali	3.908.600	5.561
Sulawesi Utara	2.862.200	19.023

Berdasarkan tabel di atas, propinsi yang terpadat penduduknya adalah

- a. Sumatera Selatan
 - b. DI Yogyakarta
 - c. Bali
 - d. Sulawesi Utara
21. Kondisi penduduk yang dicirikan dengan kelahiran dengan kematian relatif seimbang, kelompok penduduk muda memiliki proporsi yang sama dengan kelompok penduduk dewasa, maka akan digambarkan dengan piramida penduduk berbentuk
- a. Konstruktif
 - b. Stasioner
 - c. Ekspansif
 - d. Konvensional
22. Elemen-elemen pembentuk piramida penduduk adalah
- a. Jumlah penduduk dan pendapatan perkapita
 - b. Kelompok umur dan beban ketergantungan
 - c. Jenis kelamin dan mata pencaharian
 - d. Kelompok umur dan jenis kelamin
23. Rasio ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah
- a. Penduduk tidak produktif dengan penduduk produktif
 - b. Penduduk belum produktif dengan penduduk produktif
 - c. Penduduk belum dan tidak produktif dengan penduduk produktif
 - d. Penduduk produktif dan belum produktif dengan penduduk tidak produktif
24. Berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2000, diketahui jumlah penduduk laki-laki Indonesia sebanyak 101.641.570 dan jumlah penduduk perempuan sejumlah 101.814.435. Berapa sex ratio-nya
- a. 99,83
 - b. 99,87
 - c. 99,84
 - d. 99,77
25. Daftar yang pada tiap-tiap umur memberikan kemungkinan hidup atau mati yang tergolong dalam umur tersebut adalah pengertian dari
- a. Ledakan penduduk
 - b. Angka ketergantungan
 - c. Angka usia harapan hidup

- d. Angka kemungkinan hidup
26. Dibawah ini adalah akibat dari ledakan penduduk kecuali
- Keadaan perekonomian tidak maju
 - Semakin tingginya angka pengangguran
 - Angka kriminalitas meningkat
 - Jumlah laki-laki dan perempuan meningkat
27. Upaya untuk mengatasi ledakan penduduk adalah
- Timbul krisis lingkungan hidup
 - Kemajuan dalam bidang teknologi
 - Kebutuhan akan fasilitas kesehatan, sekolah, dan perumahan
 - Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
28. Perhatikan tabel kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi berikut ini !

No	Provinsi	Kepadatan Penduduk (per Km ²)	
		1990	2000
1.	DKI	12.49	15.16
	Jakarta	5	4
2.	Jawa Barat dan Banten	765	992
3.	Jawa Tengah	834	940
4.	D.I. Yogyakarta	919	910
5.	Jawa Timur	678	733

Dari tabel diatas provinsi yang memiliki kepadatan penduduk paling tinggi di tahun 2000 adalah

- DKI Jakarta
 - Jawa Barat dan Banten
 - Jawa Tengah dan Jawa Timur
 - D.I Yogyakarta
29. Upaya untuk mengatasi persebaran penduduk tidak merata dilakukan melalui
- Keluarga berencana
 - Transmigrasi
 - Pengendalian kelahiran
 - Pembatasan migrasi
30. Faktor yang mendorong seseorang untuk bermigrasi adalah
- Ingin meningkatkan kesejahteraan

- b. Hendak mewujudkan pendidikan
 - c. Ingin memperoleh keamanan lebih baik
 - d. Hendak menempuh hidup yang baru
31. Urbanisasi menimbulkan beberapa masalah di kota, antara lain
- a. Kekurangan tenaga kerja terampil
 - b. Lapangan pekerjaan terbatas
 - c. Fasilitas kehidupan semakin memadai
 - d. Lingkungan kotor dan muncul perkampungan kumuh
32. Masalah sosial di desa yang ditimbulkan karena adanya urbanisasi adalah
- a. Kekurangan tenaga kerja terampil
 - b. Lahan pertanian semakin sempit
 - c. Kurangnya lapangan pekerjaan di luar sektor pertanian
 - d. Hasil panen semakin berkurang
33. Berikut ini upaya untuk menanggulangi urbanisasi adalah
- a. Meratakan persebaran penduduk
 - b. Mengembangkan kota kecil
 - c. Memperluas lapangan pekerjaan
 - d. Meningkatkan persatuan dan kesatuan
34. Unsur-unsur berikut ini yang berupa komponen abiotik adalah
- a. Tanah, udara, dan mikroorganisme
 - b. Mikroorganisme, cacing, dan serangga
 - c. Flora, fauna, dan mikroorganisme
 - d. Air, tanah, dan udara
35. Yang termasuk komponen biotik adalah
- a. Tanah dan sinar matahari
 - b. Hewan dan makanan
 - c. Manusia dan tumbuhan
 - d. Tumbuhan dan sumber energi
36. Yang termasuk komponen sosial budaya adalah
- a. Jalan dan kesenian
 - b. Seni tari dan tradisi
 - c. Gedung dan peralatan
 - d. Sistem nilai dan gagasan
37. Adaptasi yang dilakukan manusia terhadap lingkungannya akan menghasilkan berbagai bentuk hasil interaksi yang disebut dengan budaya. Berikut adalah hasil budidaya manusia, kecuali
- a. Pola aliran sungai
 - b. Pola mata pencaharian
 - c. Pola pemukiman
 - d. Pola penggunaan lahan
38. Lingkungan mempunyai arti penting dalam menyokong kehidupan makhluk hidup, sejauh makhluk hidup tersebut mampu beradaptasi dengan lingkungan.

Berikut ini yang merupakan bentuk adaptasi manusia terhadap lingkungannya adalah

- a. Pola pemukiman
 - b. Penggunaan barang-barang mewah
 - c. Membangun PLTA dan sarana transportasi
 - d. Kegiatan perladangan
39. Penggunaan pupuk dan pupuk dan pestisida yang berlebihan dapat menyebabkan pencemaran
- a. Lingkungan permukaan
 - b. Tanah dan air
 - c. Udara dan tanah
 - d. Udara dan air
40. Kerusakan sumber daya alam dan lingkungan yang disebabkan karena perbuatan manusia berikut ini adalah
- a. Musim kemarau panjang
 - b. Pemburuan liar
 - c. Gempa bumi
 - d. Pembuatan terasering
41. Usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup yang dapat dilakukan adalah
- a. Melakukan pengolahan tanah dan mengatur sistem irigasi atau drainase
 - b. Melakukan urbanisasi
 - c. Membangun PLTA dan sarana transportasi
 - d. Melakukan kegiatan perladangan
42. Usaha melestarikan melestarikan sumber daya alam sebelum terjadi kerusakan, disebut dengan
- a. Usaha afektif
 - b. Usaha preventif
 - c. Usaha kuratif
 - d. Usaha progresif
43. Usaha untuk memulihkan atau memfungsikan (mendayagunakan) kembali sumber daya alam setelah rusak, disebut dengan
- a. Usaha preventif
 - b. Usaha progresif
 - c. Usaha kuratif
 - d. Usaha afektif
44. Menurut konsep pembangunan yang berwawasan lingkungan, kegiatan pembangunan yang kita lakukan hendaknya
- a. tidak usah dilakukan jika menimbulkan dampak positif
 - b. dilakukan jika menimbulkan dampak positif
 - c. boleh dilakukan jika tidak menimbulkan dampak negatif
 - d. kegiatan pembangunan dilakukan dengan cara menekan seminimal mungkin dampak yang terjadi

45. Salah satu ciri pembangunan yang berwawasan lingkungan adalah
- melakukan AMDAL setelah pembangunan dilakukan
 - melakukan AMDAL sebelum pembangunan dilaksanakan
 - setelah pembangunan dilakukan diteliti dampak yang terjadi
 - sebelum pembangunan dilaksanakan terlebih dulu diteliti potensi lingkungannya
46. pembangunan dikatakan berhasil apabila
- mewujudkan masyarakat yang modern
 - mampu mengantarkan manusia ke kesejahteraan
 - mampu membangun prasarana kehidupan bagi masyarakat perkotaan
 - mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
47. Pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup merupakan kebijakan pemerintah yang dituangkan melalui
- Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 19 Tahun 1986
 - Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 29 Tahun 1986
 - Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 39 Tahun 1986
 - Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 49 Tahun 1986
48. Bukan merupakan bagian dari Trilogi Pembangunan adalah
- pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya
 - ikut menjaga perdamaian dunia
 - stabilitas nasional yang sehat dan dinamis
 - pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi
49. Dampak dari permasalahan penduduk dalam kehidupan adalah....
- banyak tenaga kerja terdidik
 - lapangan kerja semakin baik
 - sulit memenuhi kebutuhan pokok
 - biaya hidup rendah di masyarakat
50. Yang termasuk upaya untuk meningkatkan kualitas penduduk adalah....
- penundaan usia perkawinan muda
 - pembukaan sarana peribadatan
 - pembatasan tunjangan anak
 - pelaksanaan wajib belajar sembilan tahun

NILAI ULANGAN KELAS VIII A

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
 Nama Tes : ULANGAN
 Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 Kelas/Program : VIII
 Tanggal Tes : 03 SEPTEMBER 2015
 SK/KD : MEMAHAMI PERMASALAHAN SOSIAL BERKAITAN DENGAN PERTUMBUHAN JUMLAH PENDUDUK

KKM
78

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	ADE PUSPANING AYU UMBARAN		34	16	68		68,0	Belum tuntas	
2	ADINDA CINDY KARTIKA PUTRI		33	17	66		66,0	Belum tuntas	
3	ALIFA CRECIA POETRI AYONA		37	13	74		74,0	Belum tuntas	
4	ANANDA KEVIN RAHANDITYO		22	28	44		44,0	Belum tuntas	
5	ANNIDA KIRANA INAYASARI		36	14	72		72,0	Belum tuntas	
6	BELLA SUKMAWATI		36	14	72		72,0	Belum tuntas	
7	DUNA SYAHRAZADINA		34	16	68		68,0	Belum tuntas	
8	FATIMAH YULI SUSILOWATI		35	15	70		70,0	Belum tuntas	
9	GERDA PINTOKO TUNJUNGSARI		40	10	80		80,0	Tuntas	
10	IKA MALISSA SULISTYOWATI		32	18	64		64,0	Belum tuntas	
11	IRVAN ADY MAHENDRA		33	17	66		66,0	Belum tuntas	
12	JAUZA PUTRI RATNANINGSIH		35	14	72		72,0	Belum tuntas	
13	JIHAN MUTHIAH								
14	LIYUZA USMAN LATUCONSINA		31	19	62		62,0	Belum tuntas	
15	MAYANG PERTIWI		37	13	74		74,0	Belum tuntas	
16	MINEZ KURNIA PRATAMI		38	12	76		76,0	Belum tuntas	
17	MUNA ZULFA PRANNOMO PUTRI		37	13	74		74,0	Belum tuntas	
18	NABILA MUTIARA RAIS		38	12	76		76,0	Belum tuntas	
19	NOERMALITHA REGITA PRASETYA		33	17	66		66,0	Belum tuntas	
20	NOVITA NAWANGSARI		33	17	66		66,0	Belum tuntas	
21	RADEN RARA SAYYIDATI ALFIIP		39	11	78		78,0	Tuntas	
22	RATH CATURRINI		37	13	74		74,0	Belum tuntas	
23	REGINA ANJHANI		39	11	78		78,0	Tuntas	
24	REIHAN DAFFA RAMADHANI		27	23	54		54,0	Belum tuntas	
25	RUSDI ALAM SYAH		29	21	58		58,0	Belum tuntas	
26	SAFIRA ALYA MAHARANI		35	15	70		70,0	Belum tuntas	
27	SALSABILLA RIZKI RAMADHANI		34	16	68		68,0	Belum tuntas	
28	SEKAR LITYA MUSTIKA		35	15	70		70,0	Belum tuntas	
29	SEKAR PRAMITHA WARDHANI		36	14	72		72,0	Belum tuntas	
30	SHERLY AGRA ADISTY		31	19	62		62,0	Belum tuntas	
31	TEGAR RAHMAT ARIF SAPUTRA		30	20	60		60,0	Belum tuntas	
32	UTSMAN ANHAR		28	22	56		56,0	Belum tuntas	
33	YULIA MARTEKA CHAHYA		20	30	40		40,0	Belum tuntas	
34	ZAIDURROHMAN		32	18	64		64,0	Belum tuntas	
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		33	Jumlah Nilai =			2214	0	2214	
- Jumlah yang tuntas =		3	Nilai Terendah =			40,00	0,00	40,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		30	Nilai Tertinggi =			80,00	0,00	80,00	

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
- Persentase peserta belum tuntas =		90,9	Standar Deviasi =			9,10	#DIV/0!	9,10



SEKOLAH, 19 SEPTEMBER 2015
 Guru Mata Pelajaran

(Signature)
SITI RAUDLATUSSYIFA
 NIP 12416241009

NILAI REMEDIAL KELAS VIII A

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 Kelas/Program : VIII
 Tanggal Tes : 03 SEPTEMBER 2015
 SK/KD : MEMAHAMI PERMASALAHAN SOSIAL BERKAITAN DENGAN PERTUMBUHAN JUMLAH PENDUDUK

KKM
78

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	ADE PUSPANING AYU UMBARAN P		39	11	78		78.0	Tuntas	
2	ADINDA CINDY KARTIKA PUTRI		30	20	60		60.0	Belum tuntas	
3	ALIFA CRECIA POETRI AYONA		34	16	68		68.0	Belum tuntas	
4	ANANDA KEVIN RAHANDITYO		33	17	66		66.0	Belum tuntas	
5	ANNIDA KIRANA INAYASARI		39	11	78		78.0	Tuntas	
6	BELLA SUKMAWATI		34	16	68		68.0	Belum tuntas	
7	DUMA SYAHRAZADINA		39	11	78		78.0	Tuntas	
8	FATIMAH YULI SUSILOWATI		38	12	76		76.0	Belum tuntas	
9	GERDA PINTOKO TUNJUNGSARI								
10	IKA MALISSA SULISTYOWATI		31	19	62		62.0	Belum tuntas	
11	IRVAN ADY MAHENDRA		36	14	72		72.0	Belum tuntas	
12	JAUZA PUTRI RATNANINGSIH		34	16	68		68.0	Belum tuntas	
13	JIHAN MUTHIAH		39	11	78		78.0	Tuntas	
14	LIYUZA USMAN LATUCONSINA		32	18	64		64.0	Belum tuntas	
15	MAYANG PERTIWI		40	10	80		80.0	Tuntas	
16	MINEZ KURNIA PRATAMI		31	19	62		62.0	Belum tuntas	
17	MUNA ZULFA PRANNOMO PUTRI		34	16	68		68.0	Belum tuntas	
18	NABILA MUTIARA RAIS		30	20	60		60.0	Belum tuntas	
19	NOERMALITHA REGITA PRASETYA		38	12	76		76.0	Belum tuntas	
20	NOVITA NAWANGSARI		40	10	80		80.0	Tuntas	
21	RADEN RARA SAYYIDATI ALFI IP								
22	RATIH CATURRINI		31	19	62		62.0	Belum tuntas	
23	REGINA ANJHANI								
24	REIHAN DAFFA RAMADHANI		33	17	66		66.0	Belum tuntas	
25	RUSDI ALAM SYAH		37	13	74		74.0	Belum tuntas	
26	SAFIRA ALYA MAHARANI		38	12	76		76.0	Belum tuntas	
27	SALSABILLA RIZKI RAMADHANI		31	19	62		62.0	Belum tuntas	
28	SEKAR LITYA MUSTIKA		39	11	78		78.0	Tuntas	
29	SEKAR PRAMITHA WARDHANI		38	12	76		76.0	Belum tuntas	
30	SHERLY AGRA ADISTY		37	13	74		74.0	Belum tuntas	
31	TEGAR RAHMAT ARIF SAPUTRA		33	17	66		66.0	Belum tuntas	
32	UTSMAN ANHAR		33	17	66		66.0	Belum tuntas	
33	YULIA MARTEKA CHAHYA		29	21	58		58.0	Belum tuntas	
34	ZAIDURROHMAN		36	14	72		72.0	Belum tuntas	
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		31	Jumlah Nilai =			2172	0	2172	
- Jumlah yang tuntas =		7	Nilai Terendah =			58,00	0,00	58,00	
Jumlah yang belum tuntas =		24	Nilai Tertinggi =			80,00	0,00	80,00	

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
- Persentase peserta belum tuntas =		77,4	Standar Deviasi =			6,88	#DIV/0!	6,88

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
 Kepala SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA

 YUNIARTI, S.Pd.
 NIP.195908161983032008

SEKOLAH, 19 SEPTEMBER 2015
 Guru Mata Pelajaran

 SITI RAUDLATUSSYIFA
 NIP.12416241009

NILAI ULANGAN KELAS VIII B

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
 Nama Tes : ULANGAN
 Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 Kelas/Program : VIII
 Tanggal Tes : 11 SEPTEMBER 2015
 SK/KD : MEMAHAMI PERMASALAHAN SOSIAL BERKAITAN DENGAN PERTUMBUHAN JUMLAH PENDUDUK

KKM
78

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	AGASYITA KANDHI ASMARA		35	15	70		70,0	Belum tuntas	
2	ALDO KURNIAWAN		32	18	64		64,0	Belum tuntas	
3	ALMA SHEILA WAHYU CALISTA		35	15	70		70,0	Belum tuntas	
4	AMALIA NURUL FAJR		35	15	70		70,0	Belum tuntas	
5	ARIF NUR KHOIRUDIN		29	21	58		58,0	Belum tuntas	
6	ARYA LINGGA PRAYUDA		30	20	60		60,0	Belum tuntas	
7	AYU PUTRI PERTIWI HIDAYATI		32	18	64		64,0	Belum tuntas	
8	BAGAS RUSTANTO		32	18	64		64,0	Belum tuntas	
9	DEA JULIA ANANDA PUTRI		39	11	78		78,0	Tuntas	
10	EKO SUBIYANTO		32	18	64		64,0	Belum tuntas	
11	FAIHA ADZRA ZAININA		38	12	76		76,0	Belum tuntas	
12	FALERISA ZELLY DEWINTA		31	19	62		62,0	Belum tuntas	
13	HAYUNING DHANESWARI		35	15	70		70,0	Belum tuntas	
14	INDAH DYAH PRANESTI		31	19	62		62,0	Belum tuntas	
15	IZAZ WIDYAN SYANDANA		33	17	66		66,0	Belum tuntas	
16	JANUAR DWI SUBAGIA		30	20	60		60,0	Belum tuntas	
17	MUHAMMAD AFIFUDIN AKBAR		37	13	74		74,0	Belum tuntas	
18	MUHAMMAD NAHRUDIN MAULANA		30	20	60		60,0	Belum tuntas	
19	MUHAMMAD RIZQI GURROTA AYU		38	12	76		76,0	Belum tuntas	
20	MUHAMMAD WAHYU EKA NUGRAH		31	19	62		62,0	Belum tuntas	
21	NERPAMAHESI AN NASHR		37	13	74		74,0	Belum tuntas	
22	NISRINA IMTINAN AMINULLAH		35	15	70		70,0	Belum tuntas	
23	OKTAVIO NELLA SELSA WIBOWO		30	20	60		60,0	Belum tuntas	
24	RADEN RAFI NINDYO SURYO LAKS		35	15	70		70,0	Belum tuntas	
25	RAIHAN ARDHI WIRATAMA		38	12	76		76,0	Belum tuntas	
26	SADDAM GUNTUR PRATAMA		25	25	50		50,0	Belum tuntas	
27	SARAH TITA ANANDA		32	18	64		64,0	Belum tuntas	
28	SHINTA NUHA MATHOVANY		35	15	70		70,0	Belum tuntas	
29	SULTAN BAIHAQI RUSIAN		31	19	62		62,0	Belum tuntas	
30	SYAFIRA ANNEJJA MAUDY AZZAH		33	17	66		66,0	Belum tuntas	
31	TITANIA PERMATA PUTRI								
32	VANESSA QUEEN VANDENBOROU		35	15	70		70,0	Belum tuntas	
33	VANISA ANGGRETA SARI		37	13	74		74,0	Belum tuntas	
34	GASA MUHAMMAD ALDI		29	21	58		58,0	Belum tuntas	
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		33	Jumlah Nilai =			2194	0	2194	
- Jumlah yang tuntas =		1	Nilai Terendah =			50,00	0,00	50,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		32	Nilai Tertinggi =			78,00	0,00	78,00	

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
- Persentase peserta belum tuntas =		97,0	Standar Deviasi =			6,54	#DIV/0!	6,54



Kepala Sekolah
 SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
 YUNIARTI, S.Pd
 NIP. 19650716 198303 2 008

SEKOLAH, 19 SEPTEMBER 2015
 Guru Mata Pelajaran

 SITI RAUDLATUSSYIFA
 NIP 12416241009

NILAI REMEDIAL KELAS VIII B

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
 Nama Tes : ULANGAN REMEDIAL
 Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 Kelas/Program : VIII
 Tanggal Tes : 12 SEPTEMBER 2015
 SK/KD : MEMAHAMI PERMASALAHAN SOSIAL BERKAITAN DENGAN PERTUMBUHAN JUMLAH PENDUDUK

KKM
78


No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AGASYITA KANDHI ASMARA		40	10	80		80,0	Tuntas
2	ALDO KURNIAWAN		35	15	70		70,0	Belum tuntas
3	ALMA SHEILA WAHYU CALISTA		39	11	78		78,0	Tuntas
4	AMALIA NURUL FAJRI		40	10	80		80,0	Tuntas
5	ARIF NUR KHOIRUDIN		39	11	78		78,0	Tuntas
6	ARYA LINGGA PRAYUDA		39	11	78		78,0	Tuntas
7	AYU PUTRI PERTIWI HIDAYATI		35	15	70		70,0	Belum tuntas
8	BAGAS RUSTANTO		37	13	74		74,0	Belum tuntas
9	DEA JULIA ANANDA PUTRI		42	8	84		84,0	Tuntas
10	EKO SUBYANTO							
11	FAIHA ADZRA ZAININA		44	6	88		88,0	Tuntas
12	FALERISA ZELLY DEWINTA		40	10	80		80,0	Tuntas
13	HAYUNING DHANESWARI		42	8	84		84,0	Tuntas
14	INDAH DYAH PRANESTI		36	14	72		72,0	Belum tuntas
15	IZAZ WIDYAN SYANDANA		34	16	68		68,0	Belum tuntas
16	JANUAR DWI SUBAGIA		35	15	70		70,0	Belum tuntas
17	MUHAMMAD AFIFUDIN AKBAR		42	8	84		84,0	Tuntas
18	MUHAMMAD NAHRUDIN MAULANA		32	18	64		64,0	Belum tuntas
19	MUHAMMAD RIZQI OURROTA AYL		41	9	82		82,0	Tuntas
20	MUHAMMAD WAHYU EKA NUGRAH		33	17	66		66,0	Belum tuntas
21	NERPAMAHESI AN NASHR		41	9	82		82,0	Tuntas
22	NISRINA IMTINAN AMINULLAH		41	9	82		82,0	Tuntas
23	OKTAVIO NELLA SELSA WIBOWO		36	14	72		72,0	Belum tuntas
24	RADEN RAFI NINDYO SURYO LAKS		43	7	86		86,0	Tuntas
25	RAIHAN ARDHI WIRATAMA		43	7	86		86,0	Tuntas
26	SADDAM GUNTUR PRATAMA		35	15	70		70,0	Belum tuntas
27	SARAH-SITTA ANANDA		41	9	82		82,0	Tuntas
28	SHINTA NUHA MATHOVANY		39	11	78		78,0	Tuntas
29	SULTAN BAIHAQI RUSIAN		36	14	72		72,0	Belum tuntas
30	SYAFIRA ANNEJJA MAUDY AZZAH		39	11	78		78,0	Tuntas
31	TITANIA PERMATA PUTRI		41	9	82		82,0	Tuntas
32	VANESSA QUEEN VANDENBOROU		41	9	82		82,0	Tuntas
33	VANISA ANGGRETA SARI		42	8	84		84,0	Tuntas
34	GASA MUHAMMAD ALDI		34	16	68		68,0	Belum tuntas
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =			33	Jumlah Nilai =		2554	0	2554
- Jumlah yang tuntas =			21	Nilai Terendah =		64,00	0,00	64,00
- Jumlah yang belum tuntas =			12	Nilai Tertinggi =		86,00	0,00	88,00

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
- Persentase peserta belum tuntas =		36,4	Standar Deviasi =		8,59	#DIV/0!	6,59	

Mencetak di :
 Kota Yogyakarta
 SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA

 YUNIARTI S.Pd
 NIP 19590316198303 2 008

SEKOLAH, 19 SEPTEMBER 2015
 Guru Mata Pelajaran


 SITI RAUDLATUSSYIFA
 NIP 12416241009

LEMBAR NILAI DISKUSI

NILAI DISKUSI SISWA KELAS VIII A

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari/tanggal : Rabu, 09 September 2015

Materi : Permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan

KELOMPOK 1

NO.	Nama Siswa / no. absen	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik (Nilai 1-20)	Uraian yang disampaikan jelas dan tepat (Nilai 1-20)	Kerjasama (Nilai 1-20)	Keaktifan menjawab /bertanya (Nilai 1-20)	Berpendapat (Nilai 1-20)	Total nilai
1.	ALIFA CRECIA POETRI AYONA (3)	10	17	15	10	15	67
2.	BELLA SUKMAWATI (6)	10	10	15	10	10	55
3.	FATIMAH YULI SUSILOWATI (8)	10	16	15	9	15	65
4.	NOERMALITHA REGITA PRASETYA NINGSIH (19)	10	15	15	10	17	67
5.	SAFIRA ALYA MAHARANI (26)	10	15	15	10	15	65
6.	SHERLY AGRA ADISTY (30)	10	10	15	10	10	55

KELOMPOK 2

NO.	Nama Siswa / no. absen	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik (Nilai 1-20)	Uraian yang disampaikan jelas dan tepat (Nilai 1-20)	Kerjasama (Nilai 1-20)	Keaktifan menjawab /bertanya (Nilai 1-20)	Berpendapat (Nilai 1-20)	Total nilai
1.	MAYANG PERTIWI (15)	15	15	15	10	10	65
2.	MUNA ZULFA PRANNOMO PUTRI (17)	15	10	15	10	10	60
3.	NOVITA NAWANGSARI (20)	15	10	15	10	15	65
4.	SEKAR LITYA MUSTIKA (28)	15	10	15	10	10	60
5.	YULIA MARTEKA CHAHYA (33)	15	15	15	15	15	75

KELOMPOK 3

NO.	Nama Siswa / no. absen	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik (Nilai 1-20)	Uraian yang disampaikan jelas dan tepat (Nilai 1-20)	Kerjasama (Nilai 1-20)	Keaktifan menjawab /bertanya (Nilai 1-20)	Berpendapat (Nilai 1-20)	Total nilai
1.	ADE PUSPANING AYU UMBARAN P. (1)	15	15	15	10	15	70
2.	DUMA SYAHRAZADINA (7)	15	15	15	15	15	75
3.	GERDA PINTOKO TUNJUNGSARI	15	15	15	17	17	79

	(9)						
4.	IKA MALISSA SULISTYOWATI (10)	15	10	15	10	10	60
5.	JIHAN MUTHIAH (13)	15	15	15	17	15	77

KELOMPOK 4

NO.	Nama Siswa / no. absen	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik (Nilai 1-20)	Uraian yang disampaikan jelas dan tepat (Nilai 1-20)	Kerjasama (Nilai 1-20)	Keaktifan menjawab /bertanya (Nilai 1-20)	Berpendapat (Nilai 1-20)	Total nilai
1.	ADINDA CINDY KARTIKA PUTRI (2)	15	15	15	10	10	65
2.	ANNIDA KIRANA INAYASARI (5)	15	15	15	17	15	77
3.	MINEZ KURNIA PRATAMI (16)	15	15	15	17	15	77
4.	RATIH CATURRINI (22)	15	15	15	15	10	70
5.	SALSABILLA RIZKI RAMADHANI (27)	15	15	15	15	10	70
6.	SEKAR PRAMITHA WARDHANI (29)	15	15	15	15	15	75

KELOMPOK 5

NO.	Nama Siswa / no. absen	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik (Nilai 1-20)	Uraian yang disampaikan jelas dan tepat (Nilai 1-20)	Kerjasama (Nilai 1-20)	Keaktifan menjawab /bertanya (Nilai 1-20)	Berpendapat (Nilai 1-20)	Total nilai
1.	ANANDA KEVIN RAHANDITYO (4)	15	15	15	15	10	70
2.	IRVAN ADY MAHENDRA (11)	15	15	15	10	10	65
3.	LIYUZA USMAN LATUCONSINA (14)	15	15	15	10	10	65
4.	REIHAN DAFFA RAMADHANI (24)	15	15	15	15	15	75
5.	RUSDI ALAM SYAH (25)	15	15	15	10	10	65
6.	TEGAR RAHMAT ARIF SAPUTRA (31)	15	15	15	15	10	70
7.	UTSMAN ANHAR (32)	15	15	15	15	15	75
8.	ZAIDURROHM AN (34)	15	15	15	10	10	65

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing



Nafsi Priyanto, S.Pd
NIP 19770409 201406 1 002

Mahasiswa



Siti Raudlatussyifa
NIM 12416241009

LEMBAR NILAI DISKUSI

NILAI DISKUSI SISWA KELAS VIII B

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari/tanggal : Rabu, 29 Agustus 2015

Materi : Permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan

KELOMPOK 1

NO.	Nama Siswa / no. absen	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik (Nilai 1-20)	Uraian yang disampaikan jelas dan tepat (Nilai 1-20)	Kerjasama (Nilai 1-20)	Keaktifan menjawab/bertanya (Nilai 1-20)	Berpendapat (Nilai 1-20)	Total nilai
1.	AGASYITA KANDHI ASMARA (1)	15	15	15	15	15	75
2.	DEA JULIA ANANDA PUTRI (9)	15	15	15	15	15	75
3.	FAIHA ADZRA ZAININA (11)	15	15	15	15	15	75
4.	INDAH DYAH PRANESTI (14)	15	15	15	15	15	75
5.	NERPAMAHESI AN NASHR (21)	15	15	15	17	15	77
6.	NISRINA IMTINAN AMINULLAH (22)	15	15	15	17	16	78
7.	OKTAVIO NELLA SELSA (23)	15	15	15	15	15	75
8.	SHINTA NUHA MATHOVANY (28)	15	15	15	15	15	75
9.	SYAFIRA ANNEJJA MAUDY AZZAHRA (30)	15	15	15	16	17	78
10.	TITANIA PERMATA PUTRI (31)	15	15	15	15	15	75

KELOMPOK 2

NO.	Nama Siswa / no. absen	Menyelesaikan tugas kelompok dengan	Uraian yang disampaikan jelas dan	Kerjasama (Nilai 1-20)	Keaktifan menjawab/bertanya (Nilai 1-	Berpendapat (Nilai 1-20)	Total nilai
-----	------------------------	-------------------------------------	-----------------------------------	------------------------	---------------------------------------	--------------------------	-------------

		baik (Nilai 1-20)	tepat (Nilai 1-20)		20)		
1.	ALMA SHEILA WAHYU CALISTA (3)	15	15	15	15	15	75
2.	AMALIA NURUL FAJRI (4)	15	15	15	15	15	75
3.	AYU PUTRI PERTIWI HIDAYATI (7)	15	15	15	15	19	79
4.	DEA JULIA ANANDA PUTRI (9)	15	15	15	15	15	75
5.	HAYUNING DHANESWARI (13)	15	15	15	15	15	75
6.	FALERISA ZELLY DEWINTA (12)	15	15	15	17	15	77
7.	SARAHSITTA ANANDA (27)	15	15	15	15	17	77
8.	VANESSA QUEEN VANDENBOROU GH (32)	15	15	15	15	16	76
9.	VANISA ANGGRETA SARI (33)	15	15	15	16	15	76

KELOMPOK 3

NO.	Nama Siswa / no. absen	Menyelesai kan tugas kelompok dengan baik (Nilai 1- 20)	Uraian yang disampaika n jelas dan tepat (Nilai 1-20)	Kerjasama (Nilai 1- 20)	Keaktifan menjawab/ bertanya (Nilai 1- 20)	Berpenda pat (Nilai 1- 20)	Total nilai
1.	ALDO KURNIAWAN (2)	15	15	15	14	15	74
2.	BAGAS RUSTANTO (8)	15	15	15	15	15	75
3.	EKO SUBIYANTO (10)	15	15	15	13	14	72
4.	ARYA LINGGA PRAYUDA (6)	15	15	15	15	15	75
5.	MUHAMMAD WAHYU EKA NUGRAHA (20)	15	15	15	14	14	73
6.	IZAZ WIDYAN SYANDANA (15)	15	15	15	15	13	73
7.	JANUAR DWI SUBAGIA (16)	15	15	15	15	14	74
8.	SADDAM GUNTUR PRATAMA (26)	15	15	15	13	13	71
9.	SULTAN BAIHAQI RUSIAN (29)	15	15	15	13	13	71

KELOMPOK 4

NO.	Nama Siswa / no. absen	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik (Nilai 1-20)	Uraian yang disampaikan jelas dan tepat (Nilai 1-20)	Kerjasama (Nilai 1-20)	Keaktifan menjawab/ bertanya (Nilai 1-20)	Berpanda pat (Nilai 1-20)	Total nilai
1.	ARIF NUR KHOIRUDIN (5)	15	15	15	19	18	82
2.	MUHAMMAD AFIFUDIN AKBAR (17)	15	15	15	15	15	75
3.	MUHAMMAD NAHRUDIN MAULANA ROSYID (18)	15	15	15	13	14	72
4.	MUHAMMAD RIZQI QURROTA A'YUN (19)	15	15	15	15	15	75
5.	RADEN RAFI NINDYO SURYO LAKSONO (24)	15	15	15	18	18	81
6.	RAIHAN ARDHI WIRATAMA (25)	15	15	15	15	13	73
7.	GASA MUHAMMAD ALDI (34)	15	15	15	15	14	74

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing



Nafsii Priyanto, S.Pd
NIP 19770409 201406 1 002

Mahasiswa



Siti Raudlatussyifa
NIM 12416241009

JADWAL MENGAJAR

No.	Waktu		Materi Ajar	Kelas
	Tanggal	Jam Ke-		
1	Rabu, 12 Agustus 2015	3-4	<ul style="list-style-type: none"> Persebaran Flora dan Fauna 	8A
		5-6	<ul style="list-style-type: none"> Persebaran Flora dan Fauna 	8 C
2	Kamis. 13 Agustus 2015	4-5	<ul style="list-style-type: none"> Persebaran Jenis Tanah di Indonesia 	8C
3	Jum'at, 14 Agustus 2015	1-2	<ul style="list-style-type: none"> Persebaran Flora dan Fauna 	8 B
4	Rabu, 19 Agustus 2015	3-4	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan penduduk Indonesia (Kelahiran dan Kematian) 	8 A
5	Kamis, 20 Agustus 2015	4-5	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi Penduduk Indonesia (kepadatan penduduk, piramida penduduk, migrasi dan upaya untuk mengatasi ledakan penduduk) 	8 A
6	Jum'at 21 Agustus 2015	1-2	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan penduduk Indonesia (Kelahiran dan Kematian) 	8 B
7	Sabtu, 22 Agustus 2015	3-4	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi Penduduk Indonesia (kepadatan penduduk, piramida penduduk, migrasi dan upaya untuk mengatasi ledakan penduduk) 	8 B
8	Rabu, 26 Agustus 2015	3-4	<ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur lingkungan dan bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya 	8 A
9	Kamis, 27 Agustus 2015	4-6	<ul style="list-style-type: none"> Hakekat pembangunan berkelanjutan dan dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan. 	8 A
10	Jum'at, 28 Agustus 2015	1-2	<ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur lingkungan dan bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya 	8B
11	Sabtu, 29 Agustus 2015	3-4	<ul style="list-style-type: none"> Hakekat pembangunan berkelanjutan dan dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan. 	8 B
12	Rabu, 2	3-4	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan membuat video 	VIII A

	September 2015		pembelajaran mengenai kerusakan lingkungan	
		5-6	<ul style="list-style-type: none"> Hakekat pembangunan berkelanjutan dan dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan. 	VIII C
13	Kamis, 3 September 2015	4-5	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian 	VIII C
		6-7	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian 	VIII A
14	Jum'at, 4 September 2015		<ul style="list-style-type: none"> SAKIT 	
15	Sabtu, 5 September 2015	3-4	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk-bentuk kebijakan pemerintah Indonesia 	VIII B
16	Rabu, 9 September 2015	3-4	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi tugas pembuatan video pembelajaran 	VIII A
		5-6	<ul style="list-style-type: none"> Remedial ulangan 	VIII C
17	Kamis, 10 September 2015	4-5	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi tugas pembuatan video pembelajaran 	VIII C
		6-7	<ul style="list-style-type: none"> Remedial ulangan 	VIII A
18	Jum'at, 11 September 2015	1-2	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian 	VIII B
19	Sabtu, 12 September 2015	3-4	<ul style="list-style-type: none"> Remedial 	VIII B

**JADWAL PIKET HARIAN MAHASISWA PPL 2015 SMP
NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Pagi	Tika Syifa Amel Lila Ummu	Tika Syifa Divid Anes Kindi	Ganjar Karisma Amel David	Ganjar Karisma David Lila	Ganjar Tika Karisma Lila Kindi	Amel Tia Ummu Meri
Siang	Imam Bento Lila Meri	Tia Bento Ummu Anes Kindi	Ganjar Syifa Karisma Imam Anes	Syifa Karisma Tia Imam Meri	Ganjar Syifa Karisma Bento Lila Kindi	Syifa Tia Ummu

RUNDOWN KEGIATAN MEMPERINGATI HUT RI – 70 TAHUN

No.	Pukul	Kegiatan	Bagian	Keterangan
1.	08.00-08.30	- Persiapan panitia - cek perlengkapan - menyiapkan peralatan untuk masing-masing lomba	Panitia masing-masing lomba	- Setiap lomba menyiapkan perlengkapan kebutuhan lomba
2.	08.30-09.00	Pengkondisian anak-anak ke lapangan	- Panitia PPL - OSIS	- Mengarahkan seluruh siswa menuju lapangan untuk mendapatkan pengarahan-pengarahan.
3.	09.00-09.30	Opening Lomba	- Panitia PPL - Panitia OSIS - Seluruh Siswa	- Pengarahan-pengarahan dari pihak sekolah (kalau ada) - Pengarahan dari panitia
4.	09.30-10.30	Pelaksanaan Lomba babak penyisihan	- Panitia OSIS - Panitia OSIS - Seluruh Siswa	- Pelaksanaan Lomba Estafet di Lapangan Bola basket - Lomba Memasukan pensil ke botol tempat di lapangan futsal - Lomba cerpen di kelas 8 E dan 7 E - Lomba Poster di kelas 7 A dan 7 B - Lomba Eat Bulaga di kelas 8 A dan 8 B
5.	10.30-11.30	Pelaksanaan Lomba babak Final dari masing-masing Lomba	- Panitia OSIS - Panitia OSIS - Seluruh Siswa	Tempat final dilaksanakan di lapangan bola basket secara bergantian, dengan urutan sbb : 1. Lomba estafet 2. Lomba memasukan pensil ke dalam botol 3. Lomba eat bulaga
6.	11.30-	Acara lain-lain	- Panitia PPL	Beres-beres

	12.00		- Panitia OSIS	
--	-------	--	-------------------	--

LOMBA-LOMBA MEMPERINGATI HUT RI YANG KE-70

1. LOMBA POSTER

- a) Lomba bersifat individu, satu kelas wajib mengirimkan minimal 1 (satu) anak
- b) Tema : Perjuangan
- c) Waktu pengerjaan 2 jam (120 menit)
- d) Media
 - Kertas A3
 - Pewarna bebas, bisa menggunakan pensil warna, pastel, cat air, cat padat, mix media dan lain-lain
- e) Aspek penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Keterangan
1.	Kesesuaian Tema	30%	1-30
2.	Kreatifitas	30%	1-30
3.	Komposisi Bentuk	20%	1-30
4.	Kerapihan	20%	1-20

- f) Tempat pelaksanaan kelas VII E

2. LOMBA EAT BULAGA

- a) Lomba bersifat kelompok, satu tim terdiri dari 2 orang (satu sebagai penjawab dan satu sebagai pengarah)
- b) Tempat pelaksanaan :
- c) Tema : Eksplora Indonesia
- d) Waktu pelaksanaan (120 menit)
- e) Sistem pertandingan
 - Pertandingan bersifat gugur
 - Setiap 1 babak penyisihan akan dipertemukan 3-4 tim
 - Saat semi final didapatkan 4 tim yang akan maju ke grand final

3. LOMBA ESTAFET

- a) Lomba terdiri dari balap balon, estafet karet, makan kerupuk
- b) Tempat pelaksanaan di lapangan basket
- c) Peserta untuk lomba estafet dilakukan oleh 6 orang, terdiri dari :
 - Balap balon : 2 anak
 - Estafet karet : 3 anak
 - Makan kerupuk : 1 anak

4. MEMASUKAN PENSIL KE DALAM BOTOL

- a) Lomba diikuti oleh 6 orang perwakilan dari masing-masing kelas
- b) Tempat pelaksanaan :
- c) Waktu pelaksanaan : 120 menit

5. LOMBA CERPEN

- a) Tema : 1. Persahabatan
2. Inspirasiku
3. Negeriku
- b) Minimal 1,2 halaman folio (tuliskan tangan)
- c) Kertas disediakan panitia
- d) Masing-masing kelas minimal 2 perwakilan
- e) Waktu mulai dari pukul 09.00-10.30 WIB

Pemenang Juara Lomba-lomba HUT RI ke 70 SMP Negeri 4 Yogyakarta

- Juara lomba estafet :
Juara 1 : kelas 9D
Juara 2 : kelas 9B
Juara 3 : kelas 8A.
- Juara lomba memasukan pensil ke dalam botol :
Juara 1 : kelas 7D
Juara 2 : kelas 9D.
- Juara lomba Eat Bulaga :
Juara 1 : kelas 9B
Juara 2 : kelas 9E
Juara 3 : kelas 7E
- Juara lomba cerpen :
Juara 1 Duma Syahrazadina kelas 8A,
Juara 2 Maydivani Gita P kelas 8C
Juara 3 Ade Puspaning Ayu kelas 8A.
- Juara lomba poster :
Juara 1 Azzahra Salsabila kelas 7A
Juara 2 Sekar Ayu kelas 9E
Juara 3 Aditya Purnama kelas 7B.

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY TAHUN 2015

NAMA LOKASI : SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
 NAMA MAHASISWA : SITI RAUDLATUSSYIFA
 ALAMAT LOKASI : Jl. Hayam Wuruk 18 Kota Yogyakarta 55211
 NIM : 12416241009
 GURU PEMBIMBING : NAFSII PRIYANTO, S.Pd
 FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS/P.IPS
 Dosen Pembimbing : SUDRAJAT, M.Pd

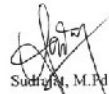
NO.	Nama Kegiatan	Hasil kualitatif/kuantitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah	Mahasiswa	Kas Kelompok	Sponsor/ lain-lain	
1.	Pengadaan seragam PPL	Seragam batik PPL yang dipakai setiap hari Selasa dan Jum'at		Rp. 50.000,00			Rp. 50.000,00
2.	Pengadaan ID Card	Tercetak 14 ID Card anggota PPL beserta gantungannya			Rp. 40.500,00		Rp. 40.500,00
3.	Cetak Materi, dan RPP	Tercetak 6 bandel RPP dan 10 materi dari masing-masing RPP		Rp. 38.500,00			Rp. 38.500,00
4.	Lomba HUT RI ke 70	Lomba HUT RI antar kelas dengan lomba : 1. Cerpen 2. Poster perjuangan 3. Eat Bulaga 4. Estafet 5. Memasukan pensil ke dalam botol			Rp. 94.700,00		
5.	Pengadaan Soal	Tercetak 35 soal ulangan harian		Rp. 32.700,00			Rp. 32.700,00
6.	Pemberian hadiah	Membeli 3 pack permen		Rp. 12.800,00			Rp. 12.800,00

	berupa permen untuk kelas 8 A, 8 B, 8 C						
7.	Kenang-kenangan Sekolah	Pengadaan 15 taplak meja dan 1 kabel roll serta foto			Rp. 475.000,00		Rp. 475.000,00
8.	Penyusunan Laporan PPL Individu	Pencetakan laporan, fotocoki, dan penjilidan		Rp. 70.000,000			Rp. 70.000,000
	Jumlah Keseluruhan			Rp. 204.000,00	Rp. 610.200,00		Rp . 814.200,00

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



Sudiyah, M.Pd
NIP 19730524 200604 1 002

Guru Pembimbing



Nafsi Priyanto, S.Pd
NIP 19770409 201406 1 002

Mahasiswa,



Siti Raudlatussyifa
NIM 12416241009

Foto Kegiatan Kelompok

1. Penerjunan



2. Briefing Kegiatan Harian



3. Evaluasi Kegiatan Harian



4. Rapatkelompok



5. Rapatkoordinasi



6. Lomba 17 Agustus





7. Upacara Bendera



8. Senam



Foto Kegiatan Individu

Mengajar kelas VIII A



Mengajar Kelas VIII B

